



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan  
Tahun 2017

MATA PELAJARAN  
**PRAKARYA DAN  
KEWIRAUSAHAAN**

SILABUS MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN KESETARAAN  
**PAKET C**  
SETARA SMA/MA

# SILABUS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C SETARA SMA/MA

MATA PELAJARAN  
PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT  
DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN KEAKSARAAN DAN KESETARAAN  
TAHUN 2017**

# KATA PENGANTAR

Direktur Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan

Pembelajaran pada pendidikan kesetaraan dilaksanakan dalam berbagai strategi, sesuai dengan karakteristik peserta didik, oleh karena itu dalam rangka memberikan arah pencapaian kompetensi dari setiap mata pelajaran perlu adanya panduan bagi tutor untuk menjabarkan rencana pembelajaran dalam bentuk silabus. Silabus merupakan suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kemampuan dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari peserta didik dalam mencapai standar kompetensi dan kemampuan dasar.

Silabus ini adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran dan indikator dan kegiatan pembelajaran. Pada silabus ini tidak mencatumkan alokasi waktu, penilaian dan sumber belajar dengan harapan waktu belajar, penilaian serta sumber belajar ditentukan oleh tutor bersama peserta didik.

Pada model silabus ini juga memuat tentang kerangka pengembangan kurikulum, pembelajaran dan kontekstualisasi pada pendidikan kesetaraan, agar para penyelenggara pendidikan kesetaraan dan para tutor memahami dasar-dasar pengembangan pendidikan kesetaraan. Model silabus ini disajikan untuk tiap mata pelajaran pada setiap jenjang pendidikan kesetaraan, satuan pendidikan dapat mengembangkan lebih detail tiap tingkatan kompetensi atau bentuk lain yang sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan.

Direktur



Abdul Kahar  
NIP. 196402071985031005

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
<b>I. MODEL SILABUS KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN PROGRAM PAKET C</b>	
A. Pendahuluan .....	1
B. Kompetensi Mata Pelajaran .....	2
C. Karakteristik Pembelajaran dan Penilaian Mata Pelajaran .....	4
D. Kontekstualisasi Pembelajaran pada Kurikulum Pendidikan Kesetaraan .....	7
E. Silabus Mata Pelajaran .....	9
<b>II. KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR, MATERI, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
A. Kerajinan .....	13
B. Rekayasa .....	37
C. Budidaya .....	54
D. Pengolahan .....	71

## I. MODEL SILABUS KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN PROGRAM PAKET C

### A. PENDAHULUAN

Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu dan melalui kontekstualisasi kurikulum pendidikan formal yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta disesuaikan dengan masalah, tantangan, kebutuhan dan karakteristik pendidikan kesetaraan. Lulusan pendidikan kesetaraan diharapkan dapat mengisi ketersediaan ruang-ruang publik di masyarakat dengan berbagai aktifitas sosial, ekonomi, dan budaya secara kreatif dan inovatif sehingga pendidikan kesetaraan bukan hanya sebagai pendidikan alternatif untuk mengatasi masalah, tetapi juga bersifat futuristik untuk meningkatkan kualitas hidup dan mendorong perkembangan kemajuan masyarakat.

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan perlu menyusun perencanaan dan melaksanakan proses pembelajaran, serta merencanakan dan melaksanakan penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu, ketepatan, efisiensi dan efektivitas strategi pembelajaran dalam rangka mencapai kompetensi lulusan.

Dalam menyusun perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pendidikan kesetaraan, perlu memadukan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara menyeluruh melalui unjuk kerja yang utuh. Pendidik/tutor dalam merancang pembelajaran dan menyediakan sumber belajar seperti sarana dan prasarana pembelajaran, alat peraga, bahan, media, sumber belajar lingkungan sosial dan alam, maupun sumber belajar lainnya, hendaknya memperhatikan kondisi, kebutuhan, kapasitas, karakteristik kelompok belajar, dan masyarakatnya, serta minat dan kebutuhan peserta didik.

Kontekstualisasi kurikulum 2013 pendidikan kesetaraan digunakan sebagai dasar untuk menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan karakteristik pembelajaran kesetaraan, yaitu menggunakan pendekatan tematik, fungsional, kontekstual, berbasis kebutuhan dan perkembangan usia peserta didik, karakteristik

pembelajaran orang dewasa dan menerapkan strategi pembelajaran melalui tatap muka, tutorial dan belajar mandiri secara terpadu. Dengan demikian, silabus dan RPP untuk suatu mata pelajaran atau tema pembelajaran tertentu disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik dari kelompok belajar, pendidik, budaya dan lingkungan belajar masyarakatnya.

Model silabus yang dikembangkan ini diharapkan dapat menjadi acuan, pedoman, inspirasi, referensi atau diadaptasi, diadopsi dan digunakan pendidik/tutor, satuan pendidikan seperti Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) dalam menyusun silabus pembelajaran dan RPP yang lebih tepat, kreatif, efektif, efisien, inovatif dan sesuai dengan kebutuhan, kapasitas dan karakteristik peserta didik dan satuan pendidikan.

## **B. KOMPETENSI MATA PELAJARAN**

Secara umum, tujuan kurikulum mencakup empat dimensi kompetensi, yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan, yang dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di Paket C Setara SMA/MA dirancang agar memberi kontribusi pada kebutuhan peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan perkembangan masyarakat untuk meningkatkan daya saing bangsa. Secara khusus, mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan bertujuan untuk mengembangkan dan menguatkan budaya lokal (*local genius dan local wisdom*), nilai-nilai karakter sebagai pembangunan kembali potensi lokal, pemanfaatan sumber daya alam secara seimbang dan dasar pengembangan kewirausahaan dan ekonomi kreatif, sehingga mampu membangun citra dan identitas bangsa, serta memberikan dampak ekonomi dan sosial yang positif.

Mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di pendidikan kesetaraan di dalamnya memuat materi-materi sejalan dengan yang terdapat di dalam pendidikan formal sehingga dicapai kompetensi setara dengan kualitas lulusan yang dihasilkan pendidikan formal. Meski, mengingat masalah dan tantangan khusus dihadapi pendidikan kesetaraan, kontekstualisasi perlu dilakukan pada aspek pembelajaran.

Adapun penataan kompetensi mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan disusun mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berdasarkan pada budaya/kearifan lokal sehingga tumbuh semangat kemandirian, kewirausahaan dan sekaligus kesediaan melestarikan potensi dan nilai-nilai kearifan lokal. Konteks pendidikan kearifan lokal (berbasis budaya) diselenggarakan pada tingkatan 5 sampai tingkatan 6 (Paket C). Konteks pendidikan berbasis budaya/kearifan lokal pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan) dibagi dalam empat aspek, yaitu:

### **1. Kerajinan**

Kerajinan dapat dikaitkan dengan kerja tangan yang hasilnya merupakan benda untuk memenuhi tuntutan kepuasan pandangan: estetika - ergonomis, dengan simbol budaya, kebutuhan tata upacara dan kepercayaan (*theory of magic and religy*), dan benda fungsional yang dikaitkan dengan nilai pendidikan pada prosedur pembuatannya. Lingkup ini dapat menggali dari potensi lokal dan seni terap (*applied art*), desain kekinian (*modernisme dan postmodernisme*).

### **2. Rekayasa**

Rekayasa terkait dengan beberapa kemampuan: merancang, merekonstruksi dan membuat benda produk yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari dengan pendekatan pemecahan masalah. Sebagai contoh: rekayasa penyambungan balok kayu untuk membuat susunan (konstruksi) kerangka atap rumah, harus dilakukan dengan prinsip ketepatan agar susunan rumah tidak mudah runtuh. Lingkup ini memerlukan kesatuan pikir dan kecekatan tangan membuat susunan mengarah kepada: berpikir kreatif, praktis, efektif, ketepatan dan hemat serta berpikir prediktif.

### **3. Budidaya**

Budidaya berpangkal pada *cultivation*, yaitu suatu kerja berusaha untuk menambah, menumbuhkan, dan mewujudkan benda atau makhluk hidup agar lebih besar/tumbuh, dan berkembangbiak, bertambah banyak. Kinerja ini membutuhkan perasaan seolah dirinya pembudidaya. Prinsip pembinaan rasa dalam kinerja budidaya ini akan memberikan hidup pada tumbuhan atau hewan, namun dalam bekerja dibutuhkan sistem yang berjalan rutin atau prosedural. Manfaat edukatif teknologi budidaya ini adalah pembinaan perasaan, pembinaan kemampuan memahami pertumbuhan dan menyatukan dengan alam (*ecosystem*) menjadi peserta didik yang berpikir sistematis berdasarkan potensi kearifan lokal.

### **4. Pengolahan**

Pengolahan artinya membuat, menciptakan bahan dasar menjadi benda produk jadi, agar dapat dimanfaatkan. Pada prinsipnya kerja pengolahan adalah mengubah benda mentah menjadi produk jadi yang mempunyai nilai tambah melalui teknik pengelolaan seperti: mencampur, mengawetkan, dan memodifikasi. Manfaat edukatif teknologi pengolahan bagi pengembangan kepribadian peserta didik adalah pelatihan rasa yang dapat dikorelasikan dalam kehidupan sehari-hari, sistematis yang dipadukan dengan pikiran serta Prakarya.

Keempat aspek Prakarya dan Kewirausahaan tersebut hendaknya dipilih oleh satuan pendidikan, minimal dua atau satu aspek. Ketentuan pemilihan aspek Prakarya dan Kewirausahaan dilakukan melalui mempertimbangkan ketersediaan tutor/fasilitator yang memiliki latar belakang pengetahuan dan kemampuan keterampilan dari aspek prakarya dan kewirausahaan tersebut, serta berdasarkan minat peserta didik. Akan tetapi akhir dari pembelajaran mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan diharapkan dapat mencapai kompetensi sebagai berikut:

1. Memahami bahan-bahan dan jenis keterampilan yang berkaitan dengan budaya lokal (*local genius/local wisdom*) serta memberikan argumentasi berdasarkan hasil kegiatan berpikir yang menunjukkan cara berpikir sistematis untuk memecahkan permasalahan sederhana .
2. Menumbuhkan dan menanamkan nilai-nilai kearifan lokal dan nilai jati diri/karakter sebagai pelestarian nilai-nilai budaya bangsa.
3. Mampu menciptakan karya sederhana dan kreatif yang merupakan solusi dari permasalahan dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan kolaboratif, serta pemanfaatan teknologi dan keterampilan.
4. Membangun kegiatan-kegiatan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi dan mampu melaksanakan kegiatan kesejahteraan ekonomi sederhana.

### C. KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN

Pembelajaran mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan hendaknya berangkat dari hal-hal yang bersifat kongkret menuju abstrak melalui *problem solving* sederhana yang juga menyentuh persoalan penalaran untuk membangun pola berfikir kritis peserta didik. Pendidik dituntut lebih banyak menggunakan berbagai sumber belajar, media dan alat peraga yang sesuai dan relevan dengan karakteristik kompetensi serta memperhatikan pilar-pilar pembelajaran berikut:

1. menyajikan konsep dengan logika berpikir dan bahasa yang mudah dipahami.
2. menciptakan lingkungan belajar yang menarik serta menumbuhkan keasyikan dalam belajar, suasana senang, rasa ingin tahu sehingga akan terus mengeksplor serta melakukan investigasi dalam kegiatan belajar dalam memecahkan masalah-masalah dalam materi terkait.
3. Pembelajaran aktif yang berpusat pada peserta didik dengan merancang aktifitas peserta didik, baik kegiatan berpikir maupun berbuat (*hands on* dan *minds on activities*) sehingga peserta didik aktif bertanya, aktif belajar, mengemukakan

gagasan, merespon gagasan orang lain dan membandingkannya dengan gagasannya sendiri. Bentuk kegiatan yang mendukung belajar aktif pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan misalnya: melakukan kegiatan investigasi dan eksplorasi, mempraktikkan ketrampilan, diskusi, bermain peran, belajar/bekerja kelompok, memecahkan masalah, dan memperagakan. Peran pendidik adalah sebagai fasilitator, memantau aktifitas belajar, memberikan umpan balik dalam mendorong menemukan solusi, dan mengajukan pertanyaan menantang.

4. merancang pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan gagasannya (kreatif dan inovatif) dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada melalui penyajian situasi yang menarik (kontekstual) sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan peserta didik (*informal*), memberi kebebasan untuk mengembangkan gagasan dan pengetahuan baru, bersikap respek dan menghargai ide – ide peserta didik, memberikan waktu yang cukup untuk peserta didik berpikir dan menghasilkan karya, serta mengajukan pertanyaan – pertanyaan untuk menggugah kreativitas.
5. efektifitas, yaitu pembelajaran yang berfokus pada kompetensi yang harus dikuasai peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung (seperti dicantumkan dalam tujuan pembelajaran) dengan menggunakan cara yang efisien.

Untuk meningkatkan efektifitas, seorang pendidik dapat menggunakan beberapa teknik pembelajaran berikut.

1. teknik menjelaskan menggunakan bahasa sederhana, jelas dan mudah dimengerti serta komunikatif, ucapan yang jelas dan lengkap dengan intonasi yang tepat, divariasikan dengan metode tanya jawab, menggunakan alat bantu seperti benda nyata dan lembar peraga (*chart*).
2. teknik bertanya, dengan tujuan, teknik pengajuan, jenis dan tingkat pertanyaan yang disesuaikan dengan peserta didik seperti pertanyaan tertutup (*bersifat konvergen*), pertanyaan terbuka (*bersifat divergen*) memiliki jawaban terbuka dan diharapkan menghasilkan banyak cara untuk menjawabnya dan jawabannya lebih dari satu, pertanyaan tingkat rendah untuk mengukur ingatan, pertanyaan tingkat tinggi untuk menuntut pemahaman atau pemikiran, alasan atau kesimpulan peserta didik.
3. teknik peragaan/demonstrasi yang dikombinasikan dengan teknik pembelajaran lainnya dengan memberikan kemungkinan kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Demonstrasi digunakan utamanya bila peserta didik tidak terampil menggunakannya, atau alat itu dapat “membahayakan” atau karena keterbatasan banyaknya alat.

4. percobaan (eksperimen) atau tugas proyek membuat karya dengan alat secara individual atau kelompok dengan melatih kemampuan berpikir sistematis dengan tahapan Pikir-Gambar-Buat-Uji (PGBU)
5. teknik pemecahan masalah dengan menerapkan berbagai strategi pemecahan masalah. Strategi ini akan sangat bermanfaat jika dipelajari para peserta didik maupun pendidik agar dapat digunakan dalam kehidupan nyata mereka dalam menyelesaikan masalah yang mereka hadapi.
6. teknik penemuan terbimbing, dalam teknik ini, peranan pendidik adalah menyatakan persoalan, kemudian membimbing peserta didik untuk menemukan penyelesaian dari persoalan itu dengan perintah-perintah atau dengan penggunaan modul. Peserta didik mengikuti petunjuk yang tersedia dalam lembar kerja dan menemukan sendiri penyelesaiannya. Penemuan terbimbing biasanya dilakukan berkaitan dengan bahan ajar yang pembelajarannya dikembangkan secara induktif.

Penilaian pembelajaran dirancang dan dilaksanakan dalam bentuk pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur dan memberi keputusan pencapaian hasil belajar peserta didik. Ruang lingkup penilaian mencakup penilaian kompetensi sikap (*attitude*) yang ditekankan melalui pembiasaan, pembudayaan dan keteladanan, serta penilaian kompetensi pengetahuan (*knowledge*) yang menekankan pada konsep dan keterampilan (*skill*) penekanannya lebih kepada pembuatan karya atau produk sesuai dengan kekhasan materi kerajinan, rekayasa, budidaya dan pengolahan yang dilakukan secara utuh dan komprehensif. Cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran, dan proses.

Ruang lingkup penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan dilaksanakan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Pada mata pelajaran Prakarya bentuk dan teknik penilaian yang digunakan untuk penilaian kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai berikut.

Penilaian pengetahuan dilakukan antara lain melalui teknik tes tertulis, tes lisan, penugasan. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian kinerja, penilaian proyek, produk dan penilaian portofolio. Penilaian sikap digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut sesuai dengan kondisi dan karakteristik siswa. Berikut ini teknik penilaian yang digunakan dalam membelajarkan dan menilai ketercapaian kompetensi pada mata pelajaran seni budaya.

1. Penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik (*peer evaluation*) dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antarsiswa adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik. Penilaian sikap digunakan sebagai pertimbangan pendidik dalam menilai perilaku karakter peserta didik sesuai dengan kondisi dan karakteristik masing-masing peserta didik.
2. Penilaian kompetensi pengetahuan melalui tes lisan dan penugasan yang menuntut peserta didik melakukan kegiatan tertentu di luar kegiatan pembelajaran, yaitu dalam bentuk kegiatan terstruktur seperti pekerjaan rumah (PR) atau proyek tertentu, baik secara individual ataupun kelompok..
3. Penilaian kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut siswa mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.
  - a. Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas, pembuatan karya/produk atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.
  - b. Proyek adalah tugas-tugas belajar (*learning tasks*) yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu serta penilaian karya/produk yang dihasilkan.
  - c. Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam suatu tugas tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui perkembangan, dan kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu.

#### **D. KONTEKTUALISASI PEMBELAJARAN PADA KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN**

Kontekstualisasi kurikulum dilakukan sesuai dengan tantangan pendidikan kesetaraan tanpa mengubah atau menurunkan standar kualitas atau kompetensi lulusan yang hendak dicapai sebagaimana terdapat dalam pendidikan formal. Dengan demikian, akan mudah dioperasionalisasikan dan diwujudkan di dalam praktek penyelenggaraan pendidikan kesetaraan dari segi konten, konteks, metodologi dan pendekatan dengan menekankan pada konsep-konsep terapan, tematik dan induktif yang terkait dengan permasalahan sehari-hari. Kontekstualisasi yang dilakukan mencakup konseptualisasi, rincian materi,

kejelasan ruang lingkup, deskripsi kata kerja operasional dan rumusan kalimat sehingga mudah diajarkan/dikelola oleh pendidik (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable assessable*), dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Pembelajaran kesetaraan menerapkan prinsip pedagogik (mendidik) dan andragogik (belajar mandiri) sesuai latar belakang peserta didik yang terdiri atas usia sekolah dan dewasa. Strategi pembelajaran harus relevan kebutuhan kehidupan keseharian peserta didik, mengkaitkan dengan cara-cara memperoleh pengetahuan dan keterampilan, menerapkan kenyamanan belajar dan sistem evaluasi diri dalam suasana saling menghormati, menghargai, dan mendukung.

Pembelajaran pada program pendidikan kesetaraan menggunakan pendekatan pembelajaran tatap muka antara pendidik, peserta didik dan sumber belajar; tutorial yang berupa bantuan atau bimbingan belajar oleh tutor kepada peserta didik dalam membantu kelancaran proses belajar mandiri; dan/atau belajar mandiri. Dalam menyusun perencanaan, pendidik perlu mengelola materi pembelajaran untuk tatap muka, tutorial dan/atau mandiri sesuai dengan kondisi, kebutuhan, kapasitas dan karakteristik dari peserta didik, lingkungan belajar dan budaya masyarakat, serta kompleksitas dari kompetensi dan materi pembelajaran.

Pembelajaran *tatap muka* difokuskan pada kompetensi atau materi pembelajaran yang sulit dan kompleks sehingga perlu dibahas secara intensif bersama peserta didik. Pembelajaran *tutorial* difokuskan pada kompetensi atau materi pembelajaran yang tidak terlalu sulit atau kompleks sehingga strategi pembelajaran dimulai dengan pendalaman materi oleh peserta didik secara mandiri sebelum proses tutorial dan pelaksanaan tutorial dalam bentuk pembahasan, pemberian umpan balik dan verifikasi pencapaian hasil belajar peserta didik oleh pendidik.

Pembelajaran *mandiri* difokuskan pada kompetensi atau materi pembelajaran yang dipastikan oleh pendidik dapat dipelajari sendiri oleh peserta didik dengan bahan ajar atau modul yang telah disiapkan sehingga pendidik cukup melakukan penilaian hasil belajar peserta didik dalam bentuk tes maupun non tes. Pembelajaran mandiri dapat dilakukan peserta didik secara individual ataupun berkelompok serta membutuhkan disiplin diri, inisiatif, motivasi kuat dan strategi belajar yang efisien dari berbagai bahan ajar yang relevan, serta mengikuti program tutorial dari pendidik, pusat sumber belajar ataupun media lainnya.

Peran utama pendidik dalam proses pendidikan kesetaraan adalah mendorong kemandirian belajar, berpikir dan berdiskusi; menjadi pembimbing, fasilitator, dan mediator dalam membangun pengetahuan, sikap dan keterampilan akademik dan profesional secara mandiri; memberikan bimbingan dan panduan agar peserta didik secara mandiri memahami materi pembelajaran; memberikan umpan balik, dukungan dan bimbingan, memotivasi peserta didik mengembangkan keterampilan belajarnya.

#### **E. SILABUS MATA PELAJARAN**

Silabus merupakan garis-garis besar kegiatan pembelajaran dari mata pelajaran/tema tertentu untuk mencapai kompetensi dalam kurikulum melalui materi pembelajaran dan dilengkapi dengan indikator pencapaian kompetensi untuk memandu penilaiannya. Pengembangan silabus disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi, kapasitas dan karakteristik peserta didik, satuan pendidikan dan budaya masyarakat, sehingga silabus antar satuan pendidikan bisa berbeda.

Silabus digunakan sebagai acuan untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berisi rincian materi pembelajaran, langkah kegiatan pembelajaran dan proses penilaian pembelajaran untuk mencapai seperangkat kompetensi dasar dan/atau indikator pencapaian kompetensi melalui tema/subtema tertentu yang kontekstual, dengan menggunakan bahan ajar, modul, sarana, media dan alat pembelajaran, serta sumber belajar lainnya. RPP disusun oleh pendidik/tutor untuk satu pertemuan atau lebih sesuai dengan dinamika dan kebutuhan, kondisi, kapasitas dan karakteristik peserta didik. Langkah pengembangan silabus minimal adalah sebagai berikut.

1. Mengkaji dan menentukan kompetensi dasar (KD), yaitu mengurutkan pasangan KD pengetahuan dan KD keterampilan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi.
2. Kecuali pada mata pelajaran PPKn, mengurutkan pasangan KD sikap spiritual, KD sikap sosial, KD pengetahuan dan KD keterampilan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi. Urutan pasangan KD tidak harus selalu sesuai dengan urutan dalam kurikulum.
3. Menentukan materi pembelajaran yang memuat konsep, fakta, prinsip atau prosedur yang bersifat umum dan lengkap sesuai dengan keluasan dan kedalaman KD. Materi harus aktual, kontekstual, dan faktual, terkini serta relevan dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan;

4. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi yang merupakan karakteristik, ciri, tanda atau ukuran keberhasilan peserta didik dalam menguasai suatu kompetensi yang digunakan sebagai acuan penilaian kompetensi. Strategi dalam merumuskan indikator adalah SMART, yaitu *simple* (sederhana), *measurable* (dapat diukur atau diamati pencapaiannya), *attributable* dan *reliable* (merupakan rumusan utama/kunci/pokok yang dapat dipastikan bahwa kompetensi tercapai melalui rumusan indikatornya dan handal), dan *timely* (dapat dilakukan proses penilaian dengan waktu cukup dan efektif). Kriteria perumusan indikator:
  - a. Satu KD minimal dirumuskan dua indikator karena indikator merupakan rincian dari KD. Jumlah dan variasi rumusan indikator disesuaikan dengan karakteristik, kedalaman, dan keluasan KD, serta disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan
  - b. Kata kerja yang digunakan dalam indikator tidak lebih tinggi dari kata kerja dalam KD. Misalkan, KD “mendeskripsikan ...”, maka tidak disarankan merumuskan kata kerja indikator “menganalisis perbedaan ...”
  - c. Perumusan indikator bersifat kontekstual disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan ketersediaan sarana, media, alat pembelajaran, dan sumber belajar lainnya serta disesuaikan dengan kondisi dan kapasitas peserta didik, lingkungan belajar dan satuan pendidikan.
  - d. Rumusan indikator berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lebih menekankan pada gambaran proses dan hasil belajar yang diharapkan dilaksanakan selama proses belajar sesuai KD.
5. Mengembangkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai seperangkat kompetensi berdasarkan materi pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk memandu penilaiannya. Pengembangan kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi, kapasitas dan karakteristik peserta didik, satuan pendidikan dan budaya masyarakat. Dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran perlu diperhatikan:
  - a. melakukan analisis konteks terhadap aktivitas pembelajaran yang mungkin dilaksanakan sesuai dengan karakteristik KD dan kapasitas satuan pendidikan (ketersediaan sarana, sumber belajar, pendidik, dan sebagainya)
  - b. merumuskan aktivitas pembelajaran secara garis besar yang runtut, bervariasi, interaktif, dan komprehensif sesuai karakteristik peserta didik.

- c. rancangan kegiatan pembelajaran memperhatikan karakteristik pendidikan kesetaraan yang pelaksanaannya bersifat tatap muka, tutorial, dan belajar mandiri.
- d. perlu dipastikan kegiatan pembelajaran yang dirancang menjadi sarana untuk mencapai KD secara optimal.

Silabus dapat diperkaya atau dilengkapi dengan perkiraan *alokasi waktu* untuk menuntaskan pencapaian kompetensi, garis besar *penilaian* yang memberikan petunjuk tentang bentuk, jenis instrumen penilaian dan rumusan tugas yang perlu dikembangkan, serta *sumber belajar* yang meliputi alat, media, bahan ajar (buku, modul), sarana pembelajaran, sumber belajar alam dan sosial, serta lainnya yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi, indikator dan kapasitas peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran matematika menjadi mudah diajarkan/dikelola oleh pendidik (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable assessable*), dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Pendidik menyusun sendiri rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara rinci dan dirancang khusus sesuai dengan kebutuhan, kondisi, kapasitas dan karakteristik pendidik, peserta didik, satuan pendidikan dan budaya masyarakat melalui tema/subtema tertentu yang kontekstual sebagai penjabaran dari silabus. RPP disusun oleh pendidik/tutor untuk satu pertemuan atau lebih. Komponen RPP minimal adalah sebagai berikut.

1. Identitas lembaga/kelompok belajar dan alokasi waktu

2. Tema/subtema

Tema/subtema dipilih dan ditetapkan secara kontekstual berdasarkan silabus yang disesuaikan dengan kondisi, kapasitas dan karakteristik kelompok belajar dan masyarakatnya, serta dikaitkan dengan minat dan kebutuhan peserta didik.

3. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran dipilih berdasarkan silabus dan memuat secara rinci konsep atau topik pembelajaran sesuai dengan tema/subtema pembelajaran.

#### 4. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi

Perangkat kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi dari setiap dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan dipilih dan diuraikan yang sesuai dengan tema pembelajaran pada silabus. Kriteria dan rumusan indikator pencapaian kompetensi dapat diubah atau disesuaikan dengan tema, materi, kebutuhan dan karakteristik pembelajaran.

#### 5. Langkah pembelajaran

Langkah pembelajaran dipilih dan diuraikan secara rinci tahapan aktifitas belajar peserta didik yang sesuai dengan dengan tema, materi, kebutuhan dan karakteristik pembelajaran keaksaraan. Langkah pembelajaran dapat memuat kegiatan awal, inti dan penutup.

#### 6. Penilaian

Penilaian pembelajaran berisi alat/instrumen dan rubrik penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan indikator yang harus dicapai peserta didik.

#### 7. Media, alat dan sumber belajar

Media, alat dan sumber belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran, alat peraga, media, bahan ajar dan sumber belajar dari lingkungan sosial dan alam yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi, kapasitas dan karakteristik kelompok belajar.

## II. KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Berikut ini adalah model silabus pembelajaran pendidikan olahraga dan rekreasi untuk program Paket C Setara SMA/MA yang dapat diadopsi, diadaptasi, diperkaya, dilengkapi atau disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik pendidikan kesetaraan, peserta didik, lingkungan belajar, kapasitas satuan pendidikan dan sosial budaya masyarakat, serta acuan dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran.

### A. KERAJINAN

#### MODEL SILABUS

Program	: Paket C Setara SMA/MA
Mata Pelajaran	: Prakarya dan Kewirausahaan (Kerajinan)
Tingkatan	: V Setara Kelas X dan XI
Kompetensi Inti Sikap Spiritual	: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
Kompetensi Inti Sikap Sosial	: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
Kompetensi Inti Pengetahuan	: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
Kompetensi Inti Keterampilan	: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami pengertian, bentuk, dan karakteristik kewirausahaan dan faktor keberhasilan dan kegagalan suatu usaha melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	3.1.1 Menjelaskan sejarah dan pengertian kewirausahaan 3.1.2 Mengidentifikasi karakteristik atau ciri-ciri yang dibutuhkan sebagai seorang wirusaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis karakteristik atau dimensi kewirausahaan (kualitas dasar dan kualitas instrumental kewirausahaan)</li> <li>Pengembangan kewirausahaan</li> <li>Ciri-ciri seorang wirausahawan</li> <li>Keberhasilan dan kegagalan wirausahawan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>membaca atau menonton video tentang kisah sukses dan kegagalan seorang wirausahawan</li> <li>membuat pertanyaan terhadap apa yang belum dipahami dari bacaan atau hasil tayangan video</li> <li>mengumpulkan data/informasi tentang pengertian kewirausahaan, macam- macam kualitas dasar dan kualitas instrumental wirausaha yang berhasil dan gagal</li> <li>menganalisis dan menyimpulkan informasi/ data serta membuat hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dan praktik/ pengalaman wirausahawan</li> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)</li> </ul>
4.1 Menentukan karakteristik wirausahawan yang menyebabkan keberhasilan atau kegagalan suatu usaha berdasarkan hasil pengamatan atau studi pustaka.	4.1.1 Menganalisis pengalaman-pengalaman para wirausahawan sehingga dapat berhasil 4.1.2 Menganalisis pengalaman-pengalaman wirausahawan yang menyebabkan kegagalan usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ide dan peluang usaha</li> <li>Analisa peluang usaha</li> <li>Sumber daya yang di butuhkan</li> <li>Administrasi dan pemasaran</li> <li>Komponen perencanaan usaha</li> <li>Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>membaca dan mencermati model perencanaan usaha kerajinan</li> <li>membuat pertanyaan terhadap apa yang belum diketahui</li> <li>mengumpulkan data/informasi tentang ide dan analisa peluang usaha, sumber daya yang dibutuhkan, administrasi dan pemasaran</li> <li>membuat perencanaan usaha kerajinan</li> <li>mengolah informasi dan data yang diperoleh, membuat hubungan antara pengetahuan dan praktik dalam bentuk perencanaan usaha dan menyimpulkan</li> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang perencanaan usaha yang dibuat dalam bentuk lisan dan tulisan</li> </ul>
3.2 Memahami tahapan perencanaan wirausaha kerajinan dengan mengambil inspirasi budaya lokal non bendawi berdasarkan kebutuhan, peluang usaha, bahan dan alat yang ada di daerah setempat melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	3.2.1 mengidentifikasi ruang lingkup wirausaha yang ada di daerah setempat 3.2.2 menganalisis peluang usaha dengan mengamati kebutuhan masyarakat di daerah perbelanjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ide dan peluang usaha</li> <li>Analisa peluang usaha</li> <li>Sumber daya yang di butuhkan</li> <li>Administrasi dan pemasaran</li> <li>Komponen perencanaan usaha</li> <li>Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>membaca dan mencermati model perencanaan usaha kerajinan</li> <li>membuat pertanyaan terhadap apa yang belum diketahui</li> <li>mengumpulkan data/informasi tentang ide dan analisa peluang usaha, sumber daya yang dibutuhkan, administrasi dan pemasaran</li> <li>membuat perencanaan usaha kerajinan</li> <li>mengolah informasi dan data yang diperoleh, membuat hubungan antara pengetahuan dan praktik dalam bentuk perencanaan usaha dan menyimpulkan</li> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang perencanaan usaha yang dibuat dalam bentuk lisan dan tulisan</li> </ul>
4.2 Merencanakan wirausaha kerajinan dengan mengambil inspirasi budaya lokal non bendawi berdasarkan hasil pengamatan atau studi pustaka.	4.2.1 Mengidentifikasi langkah-langkah perencanaan usaha kerajinan dengan mengambil inspirasi budaya lokal non bendawi dengan memperhatikan prinsip perancangan 4.2.2 Merencanakan pembuatan kerajinan dengan mengambil inspirasi budaya lokal non bendawi berdasarkan hasil analisis peluang usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ide dan peluang usaha</li> <li>Analisa peluang usaha</li> <li>Sumber daya yang di butuhkan</li> <li>Administrasi dan pemasaran</li> <li>Komponen perencanaan usaha</li> <li>Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>membaca dan mencermati model perencanaan usaha kerajinan</li> <li>membuat pertanyaan terhadap apa yang belum diketahui</li> <li>mengumpulkan data/informasi tentang ide dan analisa peluang usaha, sumber daya yang dibutuhkan, administrasi dan pemasaran</li> <li>membuat perencanaan usaha kerajinan</li> <li>mengolah informasi dan data yang diperoleh, membuat hubungan antara pengetahuan dan praktik dalam bentuk perencanaan usaha dan menyimpulkan</li> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang perencanaan usaha yang dibuat dalam bentuk lisan dan tulisan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.3 Menganalisis proses/ tahapan produksi kerajinan dengan inspirasi budaya lokal non bendawi berdasarkan ketersediaan sumber daya lokal dan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka	3.3.1 Menjelaskan pengertian dan tujuan kerajinan dengan mengambil inspirasi budaya lokal non bendawi 3.3.2 Mendeskripsikan tahapan dan teknik kerajinan dengan mengambil inspirasi budaya lokal non bendawi melalui pengamatan atau studi pustaka 3.3.3 Mengidentifikasi proses rancangan pembuatan produk kerajinan dengan mengambil inspirasi budaya lokal non bendawi khas daerah setempat 3.3.4 Mendeskripsikan tahapan pembuatan produk kerajinan dengan mengambil inspirasi budaya lokal non bendawi secara sistematis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan</li> <li>Macam-macam kerajinan berdasarkan inspirasi budaya lokal non benda</li> <li>Teknik produksi kerajinan</li> <li>Tahapan proses produksi kerajinan</li> <li>Jenis dan kegunaan bahan kemas</li> <li>Teknik penyajian dan pengemasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati berbagai produk kerajinan di industri sekitar sekolah, toko kerajinan, internet, video dan atau membaca literatur/ buku teks</li> <li>mengumpulkan data/informasi untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang dikembangkan</li> <li>latihan membuat kerajinan</li> <li>mengolah atau menganalisis informasi yang telah dikumpulkan dari kegiatan mengamati dan eksperimen produksi kerajinan serta membuat hubungan keduanya dan menyimpulkan</li> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)</li> </ul>
4.3 Membuat produk kerajinan dengan inspirasi budaya lokal non bendawi berdasarkan hasil analisa pengamatan atau studi pustaka tentang proses/ tahapan produksi kerajinan.	4.3.1 Menyesuaikan pemanfaatan bahan kerajinan dengan mengambil inspirasi budaya lokal non bendawi sesuai dengan kebutuhan 4.3.2 Merencanakan pembuatan rancangan produk kerajinan dengan mengambil inspirasi budaya lokal non bendawi sesuai dengan kebutuhan daerah setempat 4.3.3 Membuat produk kerajinan dengan mengambil inspirasi budaya lokal non bendawi sesuai dengan rancangan yang dibuatnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan</li> <li>Macam-macam kerajinan berdasarkan inspirasi budaya lokal non benda</li> <li>Teknik produksi kerajinan</li> <li>Tahapan proses produksi kerajinan</li> <li>Jenis dan kegunaan bahan kemas</li> <li>Teknik penyajian dan pengemasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati berbagai produk kerajinan di industri sekitar sekolah, toko kerajinan, internet, video dan atau membaca literatur/ buku teks</li> <li>mengumpulkan data/informasi untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang dikembangkan</li> <li>latihan membuat kerajinan</li> <li>mengolah atau menganalisis informasi yang telah dikumpulkan dari kegiatan mengamati dan eksperimen produksi kerajinan serta membuat hubungan keduanya dan menyimpulkan</li> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.4 Memahami cara menghitung biaya produksi satuan produk kerajinan dengan mengambil inspirasi budaya lokal non bendawi melalui studi pengalaman wirasaha kerajinan di daerah setempat.	3.4.1 menjelaskan pengertian harga pokok produksi dan komponen biaya produksi 3.4.2 Menemukan cara dalam menentukan harga jual dan menghitung laba rugi dari produk kerajinan dengan mengambil inspirasi budaya lokal non bendawi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian biaya</li> <li>Pengertian biaya produksi</li> <li>Penentuan harga pokok produksi dan harga jual</li> <li>Perhitungan laba-rugi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>membaca literatur atau buku teks Harga Pokok Produksi (HPP) kerajinan</li> <li>mengumpulkan data/informasi tentang untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang dikembangkan</li> <li>latihan menghitung Harga Pokok Produksi sesuai kasus yang diberikan guru dan mengevaluasi hasil perhitungan</li> <li>mengolah dan menganalisis data yang terkumpul dari hasil diskusi dan latihan serta membuat kesimpulan</li> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang hasil diskusi dan latihan serta membuat kesimpulan</li> </ul>
4.4 Mempraktikkan penghitungan biaya produksi satuan produk kerajinan dengan mengambil inspirasi budaya lokal non bendawi sesuai perencanaan.	4.4.1 menghitung harga pokok produksi dari produk kerajinan dengan mengambil inspirasi budaya lokal non bendawi yang dibuatnya 4.4.2 menghitung laba rugi dari produk kerajinan dengan mengambil inspirasi budaya lokal non bendawi yang dibuatnya		
3.5 Memahami strategi pemasaran produk kerajinan dengan mengambil inspirasi budaya lokal non bendawi melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	3.5.1 mengidentifikasi karakteristik konsumen dan pesaing 3.5.2 menjelaskan berbagai strategi pemasaran sebuah produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal konsumen dan pesaing</li> <li>Strategi pemasaran</li> <li>Rencana pemasaran</li> <li>Media pemasaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati kegiatan pemasaran produk kerajinan dengan cara observasi ke pasar/ super market/sentra penjualan di sekitar sekolah atau membaca/menyimak dari berbagai literatur atau nara sumber lain</li> <li>membuat pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan informasi tentang konsumen dan pesaing, strategi pemasaran, rencana dan media pemasaran</li> <li>mengumpulkan data/informasi untuk menjawab pertanyaan dan memperkuat pemahaman tentang pemasaran produk</li> <li>latihan memasarkan produk kerajinan melalui berbagai strategi pemasaran</li> <li>menganalisis dan menyimpulkan informasi/ data serta menghubungkannya</li> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang pemasaran produk dalam berbagai bentuk media (lisan/tulisan)</li> </ul>
4.5 Mempraktikkan strategi pemasaran produk wirasaha kerajinan dengan mengambil inspirasi budaya lokal non bendawi berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan masyarakat di daerah setempat.	4.5.1 merencanakan pemasaran produk kerajinan dengan mengambil inspirasi budaya lokal non bendawi dengan cara direct selling 4.5.2 mempraktikkan pemasaran produk kerajinan dengan mengambil inspirasi budaya lokal non bendawi sesuai dengan perencanaan		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.6 Menganalisis kelebihan dan kekurangan (evaluasi) rancangan dan proses kegiatan kerajinan dengan inspirasi budaya lokal non bendawi untuk pengembangan usaha berikutnya.	3.6.1 menjelaskan komponen evaluasi hasil usaha 3.6.2 menganalisis kasus yang ditemui para wirasaha terkait dengan usaha produk kerajinan dengan mengambil inspirasi budaya lokal non bendawi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komponen evaluasi hasil usaha</li> <li>Permasalahan usaha dan solusinya</li> <li>Pengembangan usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati komponen evaluasi hasil usaha dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan</li> <li>membuat pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang evaluasi hasil usaha</li> <li>mengumpulkan data/informasi tentang komponen evaluasi hasil usaha</li> <li>berlatih mengevaluasi hasil usaha yang telah dilakukan</li> <li>menganalisis dan menyimpulkan informasi/ data serta menghubungkan teori dan praktik evaluasi yang dilakukan</li> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang laporan hasil evaluasi dalam berbagai bentuk media (lisan/tulisan).</li> </ul>
4.6 Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan rancangan dan proses kegiatan kerajinan dengan mengambil inspirasi budaya lokal non bendawi untuk pengembangan usaha berikutnya	4.6.1 mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan produk usaha kerajinan dengan mengambil inspirasi budaya lokal non bendawi mulai dari perencanaan, proses pembuatan, dan pemasarannya 4.6.2 memberikan solusi permasalahan usaha yang ditemui		
3.7 Memahami tahapan perencanaan wirasaha kerajinan dengan mengambil inspirasi artefak/ objek budaya lokal dan sesuai dengan kebutuhan, peluang usaha, bahan dan alat yang ada di daerah setempat melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	3.7.1 menjelaskan cara alternatif dalam menganalisa peluang usaha dan kebutuhan komponen administrasi sebuah usaha 3.7.2 Mengidentifikasi langkah-langkah perencanaan usaha produk kerajinan dengan mengambil inspirasi artefak/objek budaya lokal dengan memperhatikan prinsip perancangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ide dan peluang usaha</li> <li>Analisa peluang usaha</li> <li>Sumber daya yang di butuhkan</li> <li>Administrasi dan pemasaran</li> <li>Komponen perencanaan usaha</li> <li>Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>membaca dan mencermati model perencanaan usaha kerajinan</li> <li>membuat pertanyaan terhadap apa yang belum diketahui</li> <li>mengumpulkan data/informasi tentang ide dan peluang usaha, analisa peluang usaha, sumber daya yang di butuhkan serta administrasi dan pemasaran</li> <li>membuat perencanaan usaha kerajinan</li> <li>mengolah informasi dan data yang diperoleh, membuat hubungan antara pengetahuan dan praktik dalam bentuk perencanaan usaha dan menyimpulkan</li> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang perencanaan usaha yang dibuat dalam bentuk lisan dan tulisan</li> </ul>
4.7 Merancang kegiatan wirasaha kerajinan dengan inspirasi artefak/objek budaya lokal sesuai kebutuhan masyarakat setempat berdasarkan hasil pengamatan atau studi pustaka.	4.7.1 menganalisis peluang usaha dengan mengamati kebutuhan masyarakat di daerah perbelanjaan pada produk kerajinan dengan mengambil inspirasi artefak/objek budaya lokal 4.7.2 Mempersiapkan administrasi dari perencanaan usaha produk kerajinan dengan mengambil inspirasi artefak/objek budaya lokal		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	4.7.3 Merencanakan pembuatan produk kerajinan dengan mengambil inspirasi artefak/objek budaya lokal berdasarkan hasil analisis peluang usaha		
3.8 Menganalisis proses/tahapan produksi kerajinan dengan inspirasi artefak/objek budaya lokal berdasarkan sumber daya lokal dan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	<p>3.8.1 Menjelaskan pengertian dan tujuan kerajinan dengan mengambil inspirasi artefak/objek budaya lokal</p> <p>3.8.2 Mendeskripsikan tahapan dan teknik pengolahan kerajinan dengan mengambil inspirasi artefak/objek budaya lokal melalui pengamatan atau studi pustaka</p> <p>3.8.3 Mengidentifikasi proses rancangan pembuatan produk kerajinan dengan mengambil inspirasi artefak/objek budaya lokal</p> <p>3.8.4 Mendeskripsikan tahapan pembuatan produk kerajinan dengan mengambil inspirasi artefak/objek budaya lokal secara sistematis</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan</li> <li>▪ Macam-macam kerajinan berdasarkan inspirasi artefak/objek budaya lokal</li> <li>▪ Teknik produksi kerajinan</li> <li>▪ Tahapan proses produksi kerajinan</li> <li>▪ Jenis dan kegunaan bahan kemas</li> <li>▪ Teknik penyajian dan pengemasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ mengamati berbagai produk kerajinan di industri sekitar sekolah, toko kerajinan, internet, video dan atau membaca literatur/ buku teks</li> <li>▪ mengumpulkan data/informasi untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang dikembangkan</li> <li>▪ latihan membuat kerajinan</li> <li>▪ mengolah atau menganalisis informasi yang telah dikumpulkan dari kegiatan mengamati dan eksperimen produksi kerajinan serta membuat hubungan keduanya dan menyimpulkan</li> <li>▪ menyajikan hasil analisis dan simpulan dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)</li> </ul>
4.8 Membuat produk kerajinan dengan inspirasi artefak/objek budaya lokal berdasarkan hasil analisa pengamatan atau studi pustaka tentang proses/ tahapan produksi kerajinan.	<p>4.8.1 Menyesuaikan pemanfaatan kerajinan dengan mengambil inspirasi artefak/objek budaya lokal sesuai dengan kebutuhan</p> <p>4.8.2 Merencanakan pembuatan rancangan produk kerajinan dengan mengambil inspirasi artefak/objek budaya lokal sesuai dengan kebutuhan daerah setempat</p> <p>4.8.3 Membuat produk kerajinan dengan mengambil inspirasi artefak/objek budaya lokal sesuai dengan rancangan yang dibuatnya</p>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.9 Memahami cara menghitung biaya produksi suatu produk kerajinan dengan inspirasi artefak/objek budaya lokal melalui studi pengalaman wirausaha kerajinan di daerah setempat.	<p>3.9.1 Menemukan cara dalam menentukan harga jual</p> <p>3.9.2 Menganalisis cara menghitung laba rugi dari usaha produk kerajinan dengan mengambil inspirasi artefak/objek budaya lokal</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Komponen biaya produksi</li> <li>▪ Penentuan harga jual</li> <li>▪ Perhitungan laba- rugi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ membaca literatur atau buku teks Harga Pokok Produksi (HPP) kerajinan</li> <li>▪ mengumpulkan data/informasi tentang untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang dikembangkan</li> <li>▪ latihan menghitung Harga Pokok Produksi sesuai kasus yang diberikan guru dan mengevaluasi hasil perhitungan</li> <li>▪ mengolah dan menganalisis data yang terkumpul dari hasil diskusi dan latihan serta membuat kesimpulan</li> <li>▪ menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang hasil diskusi dan latihan serta membuat kesimpulan</li> </ul>
4.9 Mempraktekkan penghitungan biaya produksi satuan produk kerajinan dengan inspirasi artefak/objek budaya lokal sesuai perencanaan.	<p>4.9.1 menghitung harga pokok produksi dari produk kerajinan dengan mengambil inspirasi artefak/objek budaya lokal</p> <p>4.9.2 menghitung laba rugi dari produk kerajinan dengan mengambil inspirasi artefak/objek budaya lokal</p>		
3.10 Memahami strategi pemasaran produk kerajinan dengan mengambil inspirasi artefak/objek budaya lokal di daerah setempat melalui kegiatan pengamatan dan studi pustaka.	<p>3.10.1 mengidentifikasi karakteristik konsumen dan pesaing di pusat perbelanjaan daerah setempat</p> <p>3.10.2 membandingkan berbagai strategi pemasaran untuk melihat kelebihan dan kekurangannya</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengetahui konsumen dan pesaing</li> <li>▪ Strategi pemasaran</li> <li>▪ Rencana pemasaran</li> <li>▪ Media pemasaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ mengamati kegiatan pemasaran produk kerajinan dengan cara observasi ke pasar/ super market/sentra penjualan di sekitar sekolah atau membaca/menyimak dari berbagai literatur atau nara sumber lain</li> <li>▪ membuat pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan informasi tentang konsumen dan pesaing, strategi pemasaran, rencana dan media pemasaran</li> <li>▪ mengumpulkan data/informasi untuk menjawab pertanyaan dan memperkuat pemahaman tentang pemasaran produk</li> <li>▪ latihan memasarkan produk kerajinan melalui berbagai strategi pemasaran</li> <li>▪ menganalisis dan menyimpulkan informasi/ data serta menghubungkannya</li> <li>▪ menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang pemasaran produk dalam berbagai bentuk media (lisan/tulisan)</li> </ul>
4.10 Mempraktikkan strategi pemasaran produk wirausaha kerajinan dengan mengambil inspirasi artefak/objek budaya lokal berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan masyarakat di daerah setempat.	<p>4.10.1 merencanakan pemasaran produk kerajinan dengan mengambil inspirasi artefak/objek budaya lokal dengan menentukan strategi pemasaran yang sesuai</p> <p>4.10.2 mempraktikkan pemasaran produk kerajinan dengan mengambil inspirasi artefak/objek budaya lokal sesuai dengan perencanaan</p>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.11 Memahami proses evaluasi kegiatan wirausaha kerajinan dengan inspirasi artefak/ objek budaya lokal untuk pengembangan usaha berikutnya.	3.11.1 menganalisis kasus yang ditemui para wirausaha terkait dengan usaha produk kerajinan dengan mengambil inspirasi artefak/objek budaya lokal 3.11.2 mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan produk usaha kerajinan dengan mengambil inspirasi artefak/objek budaya lokal mulai dari perencanaan, proses pembuatan, dan pemasarannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komponen evaluasi hasil usaha</li> <li>Permasalahan usaha dan solusinya</li> <li>Pengembangan usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati komponen evaluasi hasil usaha dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan</li> <li>membuat pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang evaluasi hasil usaha</li> <li>mengumpulkan data/informasi tentang komponen evaluasi hasil usaha</li> <li>berlatih mengevaluasi hasil usaha yang telah dilakukan</li> <li>menganalisis dan menyimpulkan informasi/ data serta menghubungkan teori dan praktik evaluasi yang dilakukan</li> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang laporan hasil evaluasi dalam berbagai bentuk media (lisan/tulisan)</li> </ul>
4.11 Mengevaluasi kegiatan wirausaha kerajinan dengan inspirasi artefak/objek budaya lokal untuk pengembangan usaha berikutnya.	4.11.1 Memberikan solusi permasalahan usaha yang ditemui 4.11.2 Menyusun rencana tindak lanjut pengembangan usaha produk kerajinan dengan mengambil inspirasi artefak/objek budaya lokal		
3.12 Memahami tahapan perencanaan wirausaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk lembaran/bangun datar berkaitan dengan masalah lingkungan hidup berdasarkan kebutuhan, peluang usaha, bahan dan alat yang ada di daerah setempat melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	3.12.1 menjelaskan berbagai cara alternatif dalam menganalisa peluang usaha dan kebutuhan komponen administrasi sebuah usaha 3.12.2 Mengidentifikasi langkah-langkah perencanaan usaha produk kerajinan dengan mengambil inspirasi artefak/objek budaya lokal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ide dan peluang usaha</li> <li>Analisa peluang usaha</li> <li>Sumber daya yang dibutuhkan</li> <li>Administrasi dan pemasaran</li> <li>Komponen perencanaan usaha</li> <li>Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>membaca dan mencermati model perencanaan usaha kerajinan</li> <li>membuat pertanyaan terhadap apa yang belum diketahui</li> <li>mengumpulkan data/informasi tentang ide dan analisa peluang usaha, sumber daya yang dibutuhkan serta administrasi dan pemasaran</li> <li>membuat perencanaan usaha kerajinan</li> <li>mengolah informasi dan data yang diperoleh, membuat hubungan antara pengetahuan dan praktik dalam bentuk perencanaan usaha dan menyimpulkan</li> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang perencanaan usaha yang dibuat dalam bentuk lisan dan tulisan</li> </ul>
4.12 Merencanakan wirausaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk lembaran/bangun datar berkaitan dengan lingkungan hidup sesuai kebutuhan masyarakat setempat berdasarkan hasil pengamatan atau studi pustaka.	4.12.1 menganalisis peluang usaha dengan mengamati kebutuhan masyarakat di daerah perbelanjaan pada produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk lembaran/bangun datar berkaitan dengan lingkungan hidup		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	4.12.2 Mempersiapkan administrasi dari perencanaan usaha produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk lembaran/bangun datar berkaitan dengan lingkungan hidup sesuai kebutuhan masyarakat setempat 4.12.3 Merencanakan pembuatan produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk lembaran/bangun datar berkaitan dengan lingkungan hidup sesuai kebutuhan masyarakat setempat berdasarkan hasil analisa peluang usaha		
3.13 Menganalisis proses/tahapan produksi kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar/lembaran berdasarkan ketersediaan sumber daya lokal dan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	3.13.1 Menjelaskan pengertian dan ciri khas kerajinan dari bahan limbah berbentuk lembaran/bangun datar berkaitan dengan lingkungan hidup 3.13.2 Mendeskripsikan tahapan dan teknik kerajinan dari bahan limbah berbentuk lembaran/bangun datar berkaitan dengan lingkungan hidup sesuai kebutuhan masyarakat setempat melalui pengamatan atau studi pustaka 3.13.3 Mengidentifikasi proses rancangan pembuatan produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk lembaran/bangun datar berkaitan dengan lingkungan hidup sesuai kebutuhan masyarakat setempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan</li> <li>Macam-macam kerajinan bahan limbah berbentuk bangun datar</li> <li>Teknik produksi kerajinan</li> <li>Tahapan proses produksi kerajinan</li> <li>Jenis dan kegunaan bahan kemas</li> <li>Teknik penyajian dan pengemasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati berbagai produk kerajinan di industri sekitar sekolah, toko kerajinan, internet, video dan atau membaca literatur/ buku teks</li> <li>mengumpulkan data/informasi untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang dikembangkan</li> <li>latihan membuat kerajinan</li> <li>mengolah atau menganalisis informasi yang telah dikumpulkan dari kegiatan mengamati dan eksperimen produksi kerajinan serta membuat hubungan keduanya dan menyimpulkan</li> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	3.13.4 Mendeskripsikan tahapan pembuatan produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk lembaran/bangun datar berkaitan dengan lingkungan hidup sesuai kebutuhan masyarakat setempat secara sistematis		
4.13 Membuat produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk lembaran/bangun datar berdasarkan hasil analisa pengamatan atau studi pustaka tentang proses/ tahapan produksi kerajinan.	4.13.1 Menyesuaikan pemanfaatan bahan kerajinan dari bahan limbah berbentuk lembaran/ bangun datar berkaitan dengan lingkungan hidup sesuai kebutuhan masyarakat setempat 4.13.2 Merencanakan pembuatan rancangan produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk lembaran/bangun datar berkaitan dengan lingkungan hidup sesuai kebutuhan masyarakat setempat 4.13.3 Membuat produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk lembaran/ bangun datar berkaitan dengan lingkungan hidup sesuai kebutuhan masyarakat setempat sesuai dengan rancangan yang dibuatnya		
3.14 Memahami cara menghitung titik impas (Break Even Point) satuan produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk lembaran/bangun datar melalui studi pengalaman wirausaha di daerah setempat.	3.14.1 Menjelaskan pengertian dan manfaat, serta komponen perhitungan titik impas (BEP) 3.14.2 Menjelaskan penggunaan rumus untuk menganalisis perhitungan titik impas (BEP) dari usaha produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk lembaran/	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ pengertian BEP</li> <li>▪ biaya tetap</li> <li>▪ biaya variabel</li> <li>▪ perhitungan BEP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ membaca literatur atau buku teks Titik Impas (BEP) kerajinan</li> <li>▪ mengumpulkan data/informasi tentang untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang dikembangkan</li> <li>▪ latihan menghitung titik impas sesuai kasus yang diberikan guru dan mengevaluasi hasil perhitungan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	bangun datar berkaitan dengan lingkungan hidup sesuai kebutuhan masyarakat setempat		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ mengolah dan menganalisis data yang terkumpul dari hasil diskusi dan latihan serta membuat kesimpulan</li> <li>▪ menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang hasil diskusi dan latihan serta membuat kesimpulan</li> </ul>
4.14 Mempraktekkan penghitungan titik impas (Break Even Point) satuan produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk lembaran/bangun datar sesuai perencanaan.	4.14.1 menghitung BEP produksi dan BEP harga dari produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk lembaran/bangun datar berkaitan dengan lingkungan hidup sesuai kebutuhan masyarakat setempat 4.14.2 menghitung laba rugi dari produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk lembaran/ bangun datar berkaitan dengan lingkungan hidup sesuai kebutuhan masyarakat setempat		
3.15 Menganalisis berbagai strategi promosi produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk lembaran/bangun datar sesuai dengan daya dukung daerah setempat.	3.15.1 mengidentifikasi berbagai strategi promosi produk yang efektif dan efisien 3.15.2 menentukan strategi promosi produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk lembaran/ bangun datar berkaitan dengan lingkungan hidup sesuai kebutuhan masyarakat setempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengetahui konsumen dan pesaing</li> <li>▪ Strategi promosi</li> <li>▪ Rencana promosi</li> <li>▪ Media promosi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ mengamati kegiatan promosi produk kerajinan dengan cara observasi ke pasar/super market/sentra penjualan di sekitar sekolah atau membaca/menyimak dari berbagai literatur atau nara sumber lain</li> <li>▪ membuat pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan informasi tentang konsumen dan pesaing, strategi promosi, rencana dan media promosi</li> <li>▪ mengumpulkan data/informasi untuk menjawab pertanyaan dan memperkuat pemahaman tentang promosi produk</li> <li>▪ latihan memasarkan produk kerajinan melalui berbagai strategi promosi</li> <li>▪ menganalisis dan menyimpulkan informasi/ data serta menghubungkannya</li> <li>▪ menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang promosi produk dalam berbagai bentuk media (lisan/tulisan)</li> </ul>
4.15 Mempraktekkan strategi promosi produk wirausaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk lembaran/bangun datar sesuai dengan daya dukung daerah setempat.	4.15.1 merencanakan strategi promosi produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk lembaran/ bangun datar berkaitan dengan lingkungan hidup sesuai kebutuhan masyarakat setempat		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	4.15.2 mempraktikkan promosi produk pengolahan kerajinan dari bahan limbah berbentuk lembaran/ bangun datar berkaitan dengan lingkungan hidup sesuai kebutuhan masyarakat setempat sesuai dengan perencanaan		
3.16 Menganalisis laporan hasil pemasaran produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk lembaran/bangun datar melalui pengamatan atau studi pustaka.	3.16.1 Menganalisis kasus yang ditemui dalam menjalankan strategi promosi produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk lembaran/bangun datar berkaitan dengan lingkungan hidup 4.16.2 Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari strategi promosi produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk lembaran/ bangun datar berkaitan dengan lingkungan hidup	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Komponen laporan kegiatan</li> <li>▪ Teknik pembuatan laporan</li> <li>▪ Tahap pembuatan laporan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ mengamati komponen laporan kegiatan usaha dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan</li> <li>▪ membuat pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang laporan kegiatan usaha</li> <li>▪ mengumpulkan data/informasi tentang laporan kegiatan usaha</li> <li>▪ berlatih membuat laporan kegiatan usaha yang telah dilakukan</li> <li>▪ menganalisis dan menyimpulkan informasi/ data serta menghubungkan teori dan praktik pembuatan laporan yang dilakukan</li> <li>▪ menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang laporan hasil kegiatan dalam berbagai bentuk media (lisan/tulisan)</li> </ul>
4.16 Membuat laporan kegiatan wirausaha pemasaran kerajinan dari bahan limbah berbentuk lembaran/bangun datar untuk mengetahui permasalahan dan sebagai bahan evaluasi.	3.16.3 Menjelaskan komponen evaluasi dari suatu kegiatan pemasaran dengan strategi promosi 4.16.1 Menyusun laporan hasil pemasaran dengan strategi promosi yang dipilihnya untuk produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk lembaran/ bangun datar berkaitan dengan lingkungan hidup sesuai kebutuhan masyarakat setempat 4.16.2 Membuat kesimpulan laporan hasil pemasaran dengan strategi		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	promosi yang dipilihnya untuk dapat memberikan solusi permasalahan pemasaran yang ditemui pada produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk lembaran/bangun datar berkaitan dengan lingkungan hidup		
3.17 Memahami tahapan perencanaan wirausaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun ruang (bervolume) berkaitan dengan masalah lingkungan hidup berdasarkan kebutuhan, peluang usaha, bahan dan alat yang ada di daerah setempat melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	3.17.1 menjelaskan berbagai cara alternatif dalam menganalisa peluang usaha dan kebutuhan komponen administrasi sebuah usaha 3.17.2 Mengidentifikasi langkah-langkah perencanaan usaha produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun ruang (bervolume) berkaitan dengan lingkungan hidup sesuai kebutuhan masyarakat daerah setempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ide dan peluang usaha</li> <li>▪ Analisa peluang usaha</li> <li>▪ Sumber daya yang dibutuhkan</li> <li>▪ Administrasi dan pemasaran</li> <li>▪ Komponen perencanaan usaha</li> <li>▪ Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ membaca dan mencermati model perencanaan usaha kerajinan</li> <li>▪ membuat pertanyaan terhadap apa yang belum diketahui</li> <li>▪ mengumpulkan data/informasi tentang ide dan analisa peluang usaha, sumber daya yang dibutuhkan serta administrasi dan pemasaran</li> <li>▪ membuat perencanaan usaha kerajinan</li> <li>▪ mengolah informasi dan data yang diperoleh, membuat hubungan antara pengetahuan dan praktik dalam bentuk perencanaan usaha dan menyimpulkan</li> <li>▪ menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang perencanaan usaha yang dibuat dalam bentuk lisan dan tulisan</li> </ul>
4.17 Merencanakan wirausaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun ruang (bervolume) berkaitan dengan lingkungan hidup sesuai kebutuhan masyarakat daerah setempat berdasarkan hasil pengamatan atau studi pustaka.	4.17.1 menganalisis peluang usaha dengan mengamati kebutuhan masyarakat di daerah perbelanjaan pada produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun ruang (bervolume) berkaitan dengan lingkungan hidup sesuai kebutuhan masyarakat daerah setempat 4.17.2 Mempersiapkan administrasi dari perencanaan usaha produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun ruang (bervolume) berkaitan dengan lingkungan hidup sesuai kebutuhan masyarakat daerah setempat		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	4.17.3 Merencanakan pembuatan produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun ruang (bervolume) berkaitan dengan lingkungan hidup sesuai kebutuhan masyarakat daerah setempat berdasarkan hasil analisa peluang usaha		
3.18 Menganalisis proses/tahapan produksi kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun ruang (bervolume) berdasarkan ketersediaan sumber daya lokal dan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	<p>3.18.1 Menjelaskan pengertian dan ciri khas kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun ruang (bervolume) berkaitan dengan lingkungan hidup sesuai kebutuhan masyarakat daerah setempat</p> <p>3.18.2 Mendeskripsikan tahapan dan teknik pembuatan kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun ruang (bervolume) berkaitan dengan lingkungan hidup sesuai kebutuhan masyarakat daerah setempat melalui pengamatan atau studi pustaka</p> <p>3.18.3 Mengidentifikasi proses rancangan pembuatan produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun ruang (bervolume) berkaitan dengan lingkungan hidup sesuai kebutuhan masyarakat daerah setempat</p> <p>3.18.4 Mendeskripsikan tahapan pembuatan produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun ruang (bervolume) berkaitan dengan lingkungan hidup sesuai kebutuhan masyarakat daerah setempat secara sistematis</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan</li> <li>▪ Macam-macam kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun ruang</li> <li>▪ Teknik produksi kerajinan</li> <li>▪ Tahapan proses produksi kerajinan</li> <li>▪ Jenis dan kegunaan bahan kemas</li> <li>▪ Teknik penyajian dan pengemasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ mengamati berbagai produk kerajinan di industri sekitar sekolah, toko kerajinan, internet, video dan atau membaca literatur/ buku teks</li> <li>▪ mengumpulkan data/informasi untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang dikembangkan</li> <li>▪ latihan membuat kerajinan</li> <li>▪ mengolah atau menganalisis informasi yang telah dikumpulkan dari kegiatan mengamati dan eksperimen produksi kerajinan serta membuat hubungan keduanya dan menyimpulkan</li> <li>▪ menyajikan hasil analisis dan simpulan dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.18 Membuat produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun ruang (bervolume) berdasarkan hasil analisa pengamatan atau studi pustaka tentang proses/ tahapan produksi kerajinan.	<p>4.18.1 Menyesuaikan pemanfaatan bahan kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun ruang (bervolume) berkaitan dengan lingkungan hidup sesuai kebutuhan masyarakat daerah setempat</p> <p>4.18.2 Merencanakan pembuatan rancangan produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun ruang (bervolume) berkaitan dengan lingkungan hidup sesuai kebutuhan masyarakat daerah setempat</p> <p>4.18.3 Membuat produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun ruang (bervolume) berkaitan dengan lingkungan hidup sesuai dengan rancangan yang dibuatnya</p>		
3.19 Memahami cara menghitung titik impas (Break Even Point) satuan produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun ruang melalui studi pengalaman wirausaha di daerah setempat.	<p>3.19.1 Menjelaskan pengertian dan manfaat, serta komponen perhitungan titik impas (BEP)</p> <p>3.19.2 Menjelaskan penggunaan rumus untuk menganalisis perhitungan titik impas (BEP) dari usaha produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun ruang (bervolume) berkaitan dengan lingkungan hidup.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Biaya Tetap</li> <li>▪ Biaya Tidak Tetap</li> <li>▪ Taksiran Harga Jual</li> <li>▪ Perhitungan titik impas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ membaca literatur atau buku teks Titik Impas (BEP) kerajinan</li> <li>▪ mengumpulkan data/informasi tentang pertanyaan yang dikembangkan</li> <li>▪ latihan menghitung titik impas sesuai kasus yang diberikan guru dan mengevaluasi hasil perhitungan</li> <li>▪ mengolah dan menganalisis data yang terkumpul dari hasil diskusi dan latihan serta membuat kesimpulan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.19 Mempraktikkan penghitungan titik impas (Break Even Point) pada satuan produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun ruang (bervolume) sesuai perencanaan.	4.19.1 menghitung BEP produksi dan BEP harga dari produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun ruang (bervolume) berkaitan dengan lingkungan hidup 4.19.2 menghitung laba rugi dari produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun ruang (bervolume) berkaitan dengan lingkungan hidup sesuai kebutuhan masyarakat daerah setempat		<ul style="list-style-type: none"> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang hasil diskusi dan latihan serta membuat kesimpulan</li> </ul>
3.20 Menganalisis berbagai strategi promosi produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun ruang (bervolume) yang diterapkan di daerah setempat.	3.20.1 mengidentifikasi berbagai strategi promosi produk yang efektif dan efisien 3.20.2 menentukan strategi promosi produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun ruang (bervolume) berkaitan dengan lingkungan hidup sesuai kebutuhan masyarakat daerah setempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal konsumen dan pesaing</li> <li>Strategi promosi</li> <li>Rencana promosi</li> <li>Media promosi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati kegiatan promosi produk kerajinan dengan cara observasi ke pasar/super market/sentra penjualan di sekitar sekolah atau membaca/menyimak dari berbagai literatur atau nara sumber lain</li> <li>membuat pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan informasi tentang konsumen dan pesaing, strategi promosi, rencana dan media promosi</li> <li>mengumpulkan data/informasi untuk menjawab pertanyaan dan memperkuat pemahaman tentang promosi produk</li> <li>latihan memasarkan produk kerajinan melalui berbagai strategi promosi</li> <li>menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta menghubungkannya</li> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang promosi produk dalam berbagai bentuk media (lisan/tulisan)</li> </ul>
4.20 Mempraktikkan berbagai strategi promosi produk wirausaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun ruang (bervolume) yang diterapkan di daerah setempat.	4.20.1 merencanakan strategi promosi produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun ruang (bervolume) berkaitan dengan lingkungan hidup sesuai kebutuhan masyarakat daerah setempat 4.20.2 mempraktikkan promosi produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun ruang (bervolume) berkaitan dengan lingkungan hidup sesuai dengan perencanaan		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.21 Menganalisis laporan hasil pemasaran produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun ruang (bervolume) melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	3.21.1 Menganalisis kasus yang ditemui dalam menjalankan strategi promosi produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun ruang (bervolume) berkaitan dengan lingkungan hidup 4.21.2 Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari strategi promosi produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun ruang (bervolume) berkaitan dengan lingkungan hidup 3.21.3 Menjelaskan komponen evaluasi dari suatu kegiatan pemasaran dengan strategi promosi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komponen laporan kegiatan</li> <li>Teknik pembuatan laporan</li> <li>Tahap pembuatan laporan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati komponen laporan kegiatan usaha dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan</li> <li>membuat pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang laporan kegiatan usaha</li> <li>mengumpulkan data/informasi tentang laporan kegiatan usaha</li> <li>berlatih membuat laporan kegiatan usaha yang telah dilakukan</li> <li>menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta menghubungkan teori dan praktik pembuatan laporan yang dilakukan</li> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang laporan hasil kegiatan dalam berbagai bentuk media (lisan/tulisan)</li> </ul>
4.21 Membuat laporan kegiatan wirausaha pemasaran kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun ruang (bervolume) sesuai dengan daya dukung daerah setempat untuk mengetahui permasalahan dan sebagai bahan evaluasi.	4.21.1 Menyusun laporan hasil pemasaran dengan strategi promosi yang dipilihnya untuk produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun ruang (bervolume) berkaitan dengan lingkungan hidup 4.21.2 Membuat kesimpulan laporan hasil pemasaran dengan strategi promosi yang dipilihnya untuk dapat memberikan solusi permasalahan pemasaran yang ditemui pada produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun ruang (bervolume) berkaitan dengan lingkungan hidup		

## MODEL SILABUS

Program	: Paket C Setara SMA/MA
Mata Pelajaran	: Prakarya dan Kewirausahaan (Kerajinan)
Tingkatan	: VI Setara Kelas XII
Kompetensi Inti Sikap Spiritual	: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
Kompetensi Inti Sikap Sosial	: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
Kompetensi Inti Pengetahuan	: Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
Kompetensi Inti Keterampilan	: Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami tahapan perencanaan wirausaha kerajinan sesuai dengan kebutuhan lingkungan pasar setempat, peluang usaha, bahan dan alat yang ada di daerah setempat melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	3.1.1 menjelaskan berbagai cara alternatif dalam menganalisa peluang usaha dan kebutuhan komponen administrasi sebuah usaha 3.1.2 Mengidentifikasi langkah-langkah perencanaan usaha produk kerajinan sesuai kebutuhan lingkungan pasar setempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ide dan peluang usaha</li> <li>Analisa peluang usaha</li> <li>Sumber daya yang di butuhkan</li> <li>Administrasi dan pemasaran</li> <li>Komponen perencanaan usaha</li> <li>Langkah-langkah penyusunan perencanaan/proposal usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>membaca dan mencermati model perencanaan/proposal usaha kerajinan</li> <li>membuat pertanyaan terhadap apa yang belum diketahui</li> <li>mengumpulkan data/informasi tentang ide dan analisa peluang usaha, sumber daya yang dibutuhkan serta administrasi dan pemasaran</li> <li>membuat perencanaan/proposal usaha kerajinan</li> <li>mengolah informasi dan data yang diperoleh, membuat hubungan antara pengetahuan dan praktik dalam bentuk perencanaan usaha dan menyimpulkan</li> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang perencanaan usaha yang dibuat dalam bentuk lisan dan tulisan</li> </ul>
4.1 Merencanakan wirausaha kerajinan sesuai kebutuhan lingkungan pasar setempat berdasarkan hasil pengamatan atau studi pustaka.	4.1.1 menganalisis peluang usaha dengan mengamati kebutuhan masyarakat di daerah perbelanjaan pada produk kerajinan sesuai kebutuhan lingkungan pasar setempat 4.1.2 Mempersiapkan administrasi dari perencanaan usaha produk kerajinan sesuai kebutuhan lingkungan pasar setempat 4.1.3 Merencanakan pembuatan produk kerajinan sesuai kebutuhan lingkungan pasar setempat berdasarkan hasil analisa peluang usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan</li> <li>Macam-macam kerajinan berdasarkan inspirasi budaya lokal</li> <li>Teknik produksi kerajinan</li> <li>Tahapan proses produksi kerajinan</li> <li>Jenis dan kegunaan bahan kemas</li> <li>Teknik penyajian dan pengemasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati berbagai produk kerajinan di industri sekitar sekolah, toko kerajinan, internet, video dan atau membaca literatur/buku teks</li> <li>mengumpulkan data/informasi untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang dikembangkan</li> <li>latihan membuat kerajinan</li> <li>mengolah atau menganalisis informasi yang telah dikumpulkan dari kegiatan mengamati dan eksperimen produksi kerajinan serta membuat hubungan keduanya dan menyimpulkan</li> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)</li> </ul>
3.2 Menganalisis proses/tahapan produksi pembuatan kerajinan sesuai kebutuhan lingkungan pasar, ketersediaan sumber daya dan daya dukung daerah setempat melalui pengamatan atau studi pustaka.	3.2.1 Menjelaskan pengertian, ciri khas dan karakter, kerajinan sesuai kebutuhan lingkungan pasar setempat 3.2.2 Mendeskripsikan tahapan dan teknik kerajinan sesuai kebutuhan lingkungan pasar setempat melalui pengamatan atau studi pustaka 3.2.3 Mengidentifikasi proses rancangan pembuatan produk kerajinan sesuai kebutuhan lingkungan pasar setempat 3.2.4 Mendeskripsikan tahapan pembuatan produk kerajinan sesuai kebutuhan lingkungan pasar setempat secara sistematis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan</li> <li>Macam-macam kerajinan berdasarkan inspirasi budaya lokal</li> <li>Teknik produksi kerajinan</li> <li>Tahapan proses produksi kerajinan</li> <li>Jenis dan kegunaan bahan kemas</li> <li>Teknik penyajian dan pengemasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati berbagai produk kerajinan di industri sekitar sekolah, toko kerajinan, internet, video dan atau membaca literatur/buku teks</li> <li>mengumpulkan data/informasi untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang dikembangkan</li> <li>latihan membuat kerajinan</li> <li>mengolah atau menganalisis informasi yang telah dikumpulkan dari kegiatan mengamati dan eksperimen produksi kerajinan serta membuat hubungan keduanya dan menyimpulkan</li> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.2 Membuat karya kerajinan sesuai kebutuhan lingkungan pasar berdasarkan hasil analisa pengamatan atau studi pustaka tentang proses/tahapan produksi kerajinan.	4.2.1 Menyesuaikan pemanfaatan bahan kerajinan sesuai kebutuhan lingkungan pasar setempat 4.2.2 Merencanakan pembuatan rancangan produk kerajinan sesuai kebutuhan lingkungan pasar setempat 4.2.3 Membuat produk kerajinan sesuai kebutuhan lingkungan pasar setempat sesuai dengan rancangan yang dibuatnya		
3.3 Memahami cara menghitung titik impas (Break Even Point) satuan produk kerajinan sesuai kebutuhan lingkungan pasar setempat melalui studi pengalaman wirausaha di daerah setempat	3.3.1 Menjelaskan pengertian dan manfaat, serta komponen perhitungan titik impas (BEP) 3.3.2 Menjelaskan penggunaan rumus untuk menganalisis perhitungan titik impas (BEP) dari usaha produk kerajinan sesuai kebutuhan lingkungan pasar setempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Komponen perhitungan harga jual produk</li> <li>▪ Cara menentukan harga jual</li> <li>▪ Identifikasi permasalahan usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ membaca literatur atau buku teks harga jual produk kerajinan</li> <li>▪ mengumpulkan data/informasi tentang untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang dikembangkan</li> <li>▪ latihan menghitung harga jual sesuai kasus yang diberikan guru dan mengevaluasi hasil perhitungan</li> <li>▪ mengolah dan menganalisis data yang terkumpul dari hasil diskusi dan latihan serta membuat kesimpulan</li> <li>▪ menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang hasil diskusi dan latihan serta membuat kesimpulan</li> </ul>
4.3 Mempraktikkan penghitungan titik impas (Break Even Point) satuan produk kerajinan sesuai kebutuhan lingkungan pasar setempat sesuai perencanaan	4.3.1 menghitung BEP produksi dan BEP harga dari produk kerajinan sesuai kebutuhan lingkungan pasar setempat 4.3.2 menghitung laba rugi dari produk kerajinan sesuai kebutuhan lingkungan pasar setempat		
3.4 Memahami peran dan manfaat media promosi terhadap penjualan produk kerajinan sesuai kebutuhan lingkungan pasar setempat melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	3.4.1 mengidentifikasi berbagai media promosi produk yang efektif dan efisien 3.4.2 menjelaskan peran dan manfaat media promosi produk kerajinan sesuai kebutuhan lingkungan pasar setempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Fungsi dan tujuan promosi</li> <li>▪ bentuk-bentuk media promosi</li> <li>▪ pemilihan media promosi yang tepat</li> <li>▪ pembuatan media promosi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ mengamati kegiatan media promosi produk kerajinan dengan cara observasi ke pasar/supermarket/ sentra penjualan di sekitar sekolah atau membaca/menyimak dari berbagai literatur atau nara sumber lain</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.4 Mempraktikkan pembuatan media promosi untuk produk kerajinan sesuai kebutuhan lingkungan pasar setempat sebagai daya tarik penjualan berdasarkan hasil pengamatan atau studi pustaka.	4.4.1 merencanakan pembuatan media promosi produk kerajinan sesuai kebutuhan lingkungan pasar setempat 4.4.2 mempraktikkan pembuatan media promosi produk kerajinan sesuai kebutuhan lingkungan pasar setempat sesuai dengan perencanaan		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ membuat pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan informasi tentang media promosi</li> <li>▪ mengumpulkan data/informasi untuk menjawab pertanyaan dan memperkuat pemahaman tentang media promosi</li> <li>▪ latihan memasarkan produk kerajinan melalui berbagai media promosi</li> <li>▪ menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta menghubungkannya</li> <li>▪ menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang media promosi dalam berbagai bentuk media (lisan/tulisan)</li> </ul>
3.5 Mengidentifikasi pengertian, keunggulan dan kelemahan, serta tata cara konsinyasi suatu usaha	3.5.1 menjelaskan pengertian dan sistem konsinyasi suatu usaha 3.5.2 mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan sistem konsinyasi pada produk kerajinan sesuai kebutuhan lingkungan pasar setempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ System konsinyasi</li> <li>▪ Cara dan proses konsinyasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ mengamati komponen system konsinyasi dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan</li> <li>▪ membuat pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang sistem konsinyasi</li> <li>▪ mengumpulkan data/informasi tentang komponen sistem konsinyasi</li> <li>▪ berlatih mengevaluasi hasil usaha yang telah dilakukan</li> <li>▪ menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta menghubungkan teori dan praktik evaluasi sistem konsinyasi yang dilakukan</li> <li>▪ menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang sistem konsinyasi dalam berbagai bentuk media (lisan/tulisan)</li> </ul>
4.5 Memasarkan karya kerajinan sesuai kebutuhan lingkungan pasar setempat dengan cara penjualan konsinyasi untuk pengembangan usaha	4.5.1 merencanakan pemasaran produk kerajinan sesuai kebutuhan lingkungan pasar setempat dengan cara <i>penjualan konsinyasi</i> 4.5.2 mempraktikkan pemasaran produk kerajinan sesuai kebutuhan lingkungan pasar setempat sesuai dengan perencanaan		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.6 Memahami tahapan perencanaan wirausaha kerajinan sesuai kebutuhan pasar global berdasarkan kebutuhan, peluang usaha, bahan dan alat yang ada di daerah setempat melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	3.6.1 menjelaskan berbagai cara alternatif dalam menganalisa peluang usaha dan kebutuhan komponen administrasi sebuah usaha 3.6.2 Mengidentifikasi langkah-langkah perencanaan usaha produk kerajinan sesuai kebutuhan pasar global	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ide dan peluang usaha</li> <li>Analisa peluang usaha</li> <li>Sumber daya yang di butuhkan</li> <li>Administrasi dan pemasaran</li> <li>Komponen perencanaan usaha</li> <li>Langkah-langkah penyusunan perencanaan/proposal usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>membaca dan mencermati model perencanaan/proposal usaha kerajinan</li> <li>membuat pertanyaan terhadap apa yang belum diketahui</li> <li>mengumpulkan data/informasi tentang ide dan peluang usaha, analisa peluang usaha, sumber daya yang di butuhkan serta administrasi dan pemasaran</li> <li>membuat perencanaan/proposal usaha kerajinan</li> <li>mengolah informasi dan data yang diperoleh, membuat hubungan antara pengetahuan dan praktik dalam bentuk perencanaan usaha dan menyimpulkan</li> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang perencanaan usaha yang dibuat dalam bentuk lisan dan tulisan</li> </ul>
4.6 Merencanakan wirausaha kerajinan sesuai kebutuhan pasar global berdasarkan hasil pengamatan atau studi pustaka.	4.6.1 menganalisis peluang usaha dengan mengamati kebutuhan masyarakat di daerah perbelanjaan pada produk kerajinan sesuai kebutuhan pasar global 4.6.2 Mempersiapkan administrasi dari perencanaan usaha produk kerajinan sesuai kebutuhan pasar global 4.6.3 Merencanakan pembuatan produk kerajinan sesuai kebutuhan pasar global berdasarkan hasil analisa peluang usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan</li> <li>Macam-macam kerajinan berdasarkan kebutuhan dan keinginan pasar global</li> <li>Teknik produksi kerajinan</li> <li>Tahapan proses produksi kerajinan</li> <li>Jenis dan kegunaan bahan kemas</li> <li>Teknik penyajian dan pengemasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati berbagai produk kerajinan di industri sekitar sekolah, toko kerajinan, internet, video dan atau membaca literatur/buku teks</li> <li>mengumpulkan data/informasi untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang dikembangkan</li> <li>latihan membuat kerajinan</li> <li>mengolah atau menganalisis informasi yang telah dikumpulkan dari kegiatan mengamati dan eksperimen produksi kerajinan serta membuat hubungan keduanya dan menyimpulkan</li> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)</li> </ul>
3.7 Menganalisis proses/tahapan produksi pembuatan kerajinan yang sesuai kebutuhan pasar global berdasarkan ketersediaan sumber daya lokal dan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka	3.7.1 Menjelaskan pengertian, ciri khas dan karakter kerajinan sesuai kebutuhan pasar global 3.7.2 Mendeskripsikan tahapan dan teknik kerajinan sesuai kebutuhan pasar global melalui pengamatan atau studi pustaka 3.7.3 Mengidentifikasi proses rancangan pembuatan produk kerajinan sesuai kebutuhan pasar global 3.7.4 Mendeskripsikan tahapan pembuatan produk kerajinan sesuai kebutuhan pasar global secara sistematis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan</li> <li>Macam-macam kerajinan berdasarkan kebutuhan dan keinginan pasar global</li> <li>Teknik produksi kerajinan</li> <li>Tahapan proses produksi kerajinan</li> <li>Jenis dan kegunaan bahan kemas</li> <li>Teknik penyajian dan pengemasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati berbagai produk kerajinan di industri sekitar sekolah, toko kerajinan, internet, video dan atau membaca literatur/buku teks</li> <li>mengumpulkan data/informasi untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang dikembangkan</li> <li>latihan membuat kerajinan</li> <li>mengolah atau menganalisis informasi yang telah dikumpulkan dari kegiatan mengamati dan eksperimen produksi kerajinan serta membuat hubungan keduanya dan menyimpulkan</li> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.7 Membuat karya kerajinan yang sesuai kebutuhan pasar global berdasarkan hasil analisa pengamatan atau studi pustaka tentang proses/tahapan produksi kerajinan.	4.7.1 Menyesuaikan pemanfaatan bahan pangan lokal sebagai produk kerajinan sesuai kebutuhan pasar global 4.7.2 Merencanakan pembuatan rancangan produk kerajinan sesuai kebutuhan pasar global 4.7.3 Membuat produk kerajinan sesuai kebutuhan pasar global sesuai dengan rancangan yang dibuatnya		
3.8 Memahami cara penghitungan harga jual produk kerajinan yang sesuai kebutuhan pasar global melalui kegiatan pengamatan, praktek pemasaran dan atau studi pustaka.	3.8.1 Menjelaskan pengertian dan manfaat, serta komponen perhitungan titik impas (BEP) 3.8.2 Menjelaskan penggunaan rumus untuk menganalisis perhitungan titik impas (BEP) dari usaha produk kerajinan sesuai kebutuhan pasar global.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komponen perhitungan harga jual produk</li> <li>Cara menentukan harga jual</li> <li>Identifikasi permasalahan usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>membaca literatur atau buku teks harga jual produk kerajinan</li> <li>mengumpulkan data/informasi tentang untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang dikembangkan</li> <li>latihan menghitung harga jual sesuai kasus yang diberikan guru dan mengevaluasi hasil perhitungan</li> <li>mengolah dan menganalisis data yang terkumpul dari hasil diskusi dan latihan serta membuat kesimpulan</li> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang hasil diskusi dan latihan serta membuat kesimpulan</li> </ul>
4.8 Mengevaluasi hasil penghitungan harga jual produk usaha kerajinan yang sesuai kebutuhan pasar global dan perencanaan.	4.8.1 menghitung BEP produksi dan BEP harga dari produk kerajinan sesuai kebutuhan pasar global 4.8.2 menghitung laba rugi dari produk kerajinan sesuai kebutuhan pasar global		
3.9 Menganalisis media promosi yang cocok untuk promosi produk kerajinan berdasarkan kebutuhan pasar luar negeri maupun dalam negeri melalui pengalaman pemasaran, kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	3.9.1 mengidentifikasi berbagai media promosi produk yang efektif dan efisien 3.9.2 menentukan media promosi produk kerajinan sesuai kebutuhan pasar global	<ul style="list-style-type: none"> <li>Macam- macam media promosi</li> <li>Fungsi media promosi</li> <li>Cara membuat media promosi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati kegiatan media promosi produk kerajinan dengan cara observasi ke pasar/super market/sentra penjualan di sekitar sekolah atau membaca/menyimak dari berbagai literatur atau nara sumber lain</li> <li>membuat pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan informasi tentang media promosi</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.9 Membuat media promosi produk kerajinan berdasarkan kebutuhan pasar luar negeri maupun dalam negeri sebagai daya tarik penjualan sesuai hasil analisa pengalaman pemasaran, kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	4.9.1 merencanakan media promosi produk kerajinan sesuai kebutuhan pasar global 4.9.2 mempraktikkan pembuatan media promosi produk kerajinan sesuai kebutuhan pasar global dan sesuai dengan perencanaan		<ul style="list-style-type: none"> <li>mengumpulkan data/informasi untuk menjawab pertanyaan dan memperkuat pemahaman tentang media promosi</li> <li>latihan memasarkan produk kerajinan melalui berbagai media promosi</li> <li>menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta menghubungkannya</li> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang media promosi dalam berbagai bentuk media (lisan/tulisan)</li> </ul>
3.10 Memahami penjualan dengan cara konsinyasi pada produk kerajinan berdasarkan kebutuhan pasar luar negeri maupun dalam negeri melalui pengalaman pemasaran serta kegiatan pengamatan dan studi pustaka.	3.10.1 Menganalisis kasus yang ditemui dalam menjalankan penjualan dengan cara konsinyasi untuk produk kerajinan sesuai kebutuhan pasar global 3.10.2 Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari penjualan cara konsinyasi pada produk kerajinan sesuai kebutuhan pasar global 3.10.3 Menjelaskan komponen evaluasi dari suatu kegiatan pemasaran dengan strategi promosi	<ul style="list-style-type: none"> <li>System konsinyasi</li> <li>Cara dan proses konsinyasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati komponen system konsinyasi dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan</li> <li>membuat pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang system konsinyasi</li> <li>mengumpulkan data/informasi tentang komponen sistem konsinyasi</li> <li>berlatih mengevaluasi hasil usaha yang telah dilakukan</li> <li>menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta menghubungkan teori dan praktik evaluasi sistem konsinyasi yang dilakukan</li> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang sistem konsinyasi dalam berbagai bentuk media (lisan/tulisan)</li> </ul>
4.10 Memasarkan produk kerajinan dengan cara penjualan konsinyasi berdasarkan kebutuhan pasar luar negeri maupun dalam negeri untuk pengembangan usaha.	4.10.1 Merencanakan pemasaran produk kerajinan sesuai kebutuhan pasar global dengan cara konsinyasi 4.10.2 Mempraktikkan pemasaran produk kerajinan sesuai kebutuhan pasar global dengan cara konsinyasi 4.10.3 Menyusun laporan hasil pemasaran produk kerajinan sesuai kebutuhan pasar global cara konsinyasi.		

## B. REKAYASA

### MODEL SILABUS

Program : Paket C Setara SMA/MA

Mata Pelajaran : Prakarya dan Kewirausahaan (Rekayasa)

Tingkatan : V Setara Kelas X dan XI

Kompetensi Inti Sikap Spiritual : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

Kompetensi Inti Sikap Sosial : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Kompetensi Inti Pengetahuan : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

Kompetensi Inti Keterampilan : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Mengidentifikasi sifat-sifat kewirausahaan melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	3.1.1 Menjelaskan tentang makna kewirausahaan. 3.1.2 Menjelaskan sifat-sifat seorang wirausahawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kewirausahaan</li> <li>Wirausaha dalam bidang transportasi dan logistik</li> <li>Kegiatan bidang transportasi dan logistik serta kegiatan usahanya,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak penjelasan tutor/video/membaca artikel tentang kewirausahaan dan bidang transportasi dan logistik</li> <li>Menjawab pertanyaan dalam modul</li> <li>Membaca kasus kegiatan kewirausahaan transportasi dan logistik pada modul</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.1 Menentukan karakteristik wirausahawan yang menyebabkan keberhasilan atau kegagalan suatu wirausaha.	4.1.1 Mendeskripsikan karakteristik seorang tokoh wirausahawan yang sukses. 4.1.2 Mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan keberhasilan dan kegagalan suatu usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>Karakteristik wirausahawan,</li> <li>Merancang kegiatan wirausaha,</li> <li>Pengembangan produk wirausaha,</li> <li>Analisis biaya,</li> <li>Rancangan pemasaran dan</li> <li>Evaluasi kegiatan wirausaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab pertanyaan dalam modul tentang potensi kegiatan kewirausahaan</li> <li>Merancang kegiatan kewirausahaan</li> <li>Merancang produk kewirausahaan</li> <li>Melakukan analisis biaya operasional</li> <li>Membuat daftar sarana dan prasarana yang diperlukan</li> <li>Menyusun strategi pemasaran</li> <li>Mengunjungi tempat kegiatan wirausahaan atau melakukan studi literatur</li> <li>Menyusun proposal kewirausahaan</li> <li>Presentasi rancangan kegiatan kewirausahaan</li> </ul>
3.2 Menjelaskan kewirausahaan pada bidang transportasi logistik dan produk teknologi yang digunakan melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	3.2.1 Menyebutkan jenis kewirausahaan dalam bidang transportasi dan logistik 3.2.2 Menjelaskan produk-produk teknologi pada kegiatan kewirausahaan transportasi dan logistik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ide dan peluang usaha</li> <li>Analisa peluang usaha</li> <li>Sumber daya yang dibutuhkan</li> <li>Administrasi dan pemasaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>menonton video/mengamati gambar dan membaca referensi tentang perencanaan usaha produk teknologi transportasi dan logistik</li> <li>membuat pertanyaan terhadap apa yang belum diketahui</li> <li>mengumpulkan data/informasi tentang ide dan analisa peluang usaha, sumber daya yang di butuhkan serta administrasi dan pemasaran</li> <li>membuat perencanaan usaha</li> <li>mengolah informasi dan data yang diperoleh, membuat hubungan antara pengetahuan dan praktik dalam bentuk perencanaan usaha dan menyimpulkan</li> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang perencanaan usaha yang dibuat dalam bentuk lisan dan tulisan</li> </ul>
4.2 Merancang wirausaha bidang transportasi dan logistik berdasarkan hasil pengamatan atau studi pustaka yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang ada di daerah setempat.	4.2.1 Mengidentifikasi kegiatan usaha yang berpotensi dikembangkan di wilayah setempat 4.2.2 Mengidentifikasi sarana prasarana yang dibutuhkan 4.2.3 Menyusun proposal rencana kegiatan kewirausahaan transportasi dan logistik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komponen perencanaan usaha produk teknologi transportasi dan logistik</li> <li>Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati sistem produksi produk transportasi dan logistik berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat</li> <li>mengumpulkan informasi dan berdiskusi dalam kelompok untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang diajukan</li> </ul>
3.3 Menganalisis mekanisme sistem transportasi dan logistik melalui pengamatan dan atau studi pustaka.	3.3.1 Menjelaskan kegiatan wirausaha pada bidang logistik dan transportasi 3.3.2 Mengambarkan bagan kegiatan wirausaha pada bidang transportasi dan logistik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis dan karakteristik bahan dan alat transportasi dan logistik</li> <li>Macam-macam produk transportasi dan logistik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati sistem produksi produk transportasi dan logistik berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat</li> <li>mengumpulkan informasi dan berdiskusi dalam kelompok untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang diajukan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	3.3.3 Menjelaskan fungsi dari tahapan dalam kegiatan wirausaha pada bidang transportasi dan logistik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teknik produksi produk transportasi dan logistik dengan memperhatikan daya dukung yang dimiliki daerah setempat</li> <li>Jenis dan kegunaan bahan kemasan</li> <li>Teknik penyajian dan pengemasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>latihan membuat produk transportasi dan logistik</li> <li>mengolah atau menganalisis informasi yang telah dikumpulkan dari kegiatan mengamati dan eksperimen pembuatan produk transportasi dan logistik serta membuat hubungan keduanya dan menyimpulkan</li> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)</li> </ul>
4.3 Merancang desain pengangkutan dan penyimpanan barang pada kegiatan wirausaha transportasi dan logistik.	4.3.1 Mendeskripsikan proses penyimpanan dan pengangkutan pada kegiatan wirausaha 4.3.2 Mengambarkan bagan alir proses pengangkutan dan penyimpanan barang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komponen biaya produksi</li> <li>Penentuan harga jual</li> <li>Perhitungan laba rugi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati dengan cara membaca, menyimak dari kajian literatur/media atau menonton tayangan video tentang harga pokok produksi produk transportasi dan logistik</li> <li>mengumpulkan data/informasi tentang untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang dikembangkan</li> <li>latihan menghitung Harga Pokok Produksi sesuai kasus yang diberikan guru dan mengevaluasi hasil perhitungan</li> <li>mengolah dan menganalisis data yang terkumpul dari hasil diskusi dan latihan serta membuat kesimpulan</li> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang hasil diskusi dan latihan serta membuat kesimpulan</li> </ul>
3.4 Menjelaskan cara menghitung biaya operasi dengan mempelajari pengalaman wirausaha melalui pengamatan atau studi pustaka.	3.4.1 Mengidentifikasi komponen biaya operasional 3.4.2 Menjelaskan tahapan penghitungan biaya operasional		
4.4 Mempraktekkan penghitungan biaya operasi suatu wirausaha sederhana dalam bidang transportasi dan logistik.	4.4.1 Mengelompokkan komponen biaya operasional berdasarkan karakteristiknya 4.4.2 Menghitung biaya operasional		
3.5 Mengidentifikasi cara pemasaran produk wirausaha bidang transportasi dan logistik.	3.5.1 Menjelaskan karakter dari produk wirausaha pada bidang transportasi dan logistik 3.5.2. Menjelaskan strategi pemasaran produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal konsumen dan pesaing</li> <li>Strategi pemasaran produk</li> <li>Rencana pemasaran</li> <li>Media pemasaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati kegiatan pemasaran produk transportasi dan logistik dengan cara observasi ke pasar/super market/ sentra penjualan di sekitar sekolah atau membaca/ menyimak dari berbagai literatur atau nara sumber lain</li> <li>membuat pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan informasi tentang konsumen dan pesaing, strategi pemasaran, rencana dan media pemasaran</li> <li>mengumpulkan data/informasi untuk menjawab pertanyaan dan memperkuat pemahaman tentang pemasaran produk</li> <li>latihan memasarkan produk transportasi dan logistik melalui berbagai strategi pemasaran</li> <li>menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta menghubungkannya</li> </ul>
4.5 Merancang cara pemasaran produk wirausaha bidang transportasi dan logistik.	4.5.1 Menentukan strategi pemasaran yang paling cocok 4.5.2 Menyusun tahapan pelaksanaan pemasaran produk		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
			<ul style="list-style-type: none"> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang pemasaran produk transportasi dan logistik dalam berbagai bentuk media (lisan/tulisan)</li> </ul>
3.6 Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan rancangan kegiatan wirausaha bidang transportasi dan logistik	3.6.1 Menyebutkan kelebihan kegiatan wirausaha yang diamati 3.6.2 Menyebutkan kekurangan kegiatan usaha yang diamati	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komponen evaluasi hasil usaha</li> <li>Permasalahan usaha dan solusinya</li> <li>Pengembangan usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati komponen evaluasi hasil usaha produk transportasi dan logistik dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan</li> <li>membuat pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang evaluasi hasil usaha</li> <li>mengumpulkan data/informasi tentang komponen evaluasi hasil usaha</li> <li>berlatih mengevaluasi hasil usaha yang telah dilakukan</li> <li>menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta menghubungkan teori dan praktik evaluasi yang dilakukan</li> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang laporan hasil evaluasi dalam berbagai bentuk media (lisan/tulisan)</li> </ul>
4.6 Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan kegiatan wirausaha bidang transportasi dan logistik	4.6.1 Mengidentifikasi komponen kelemahan kegiatan usaha 4.6.2 Menjelaskan strategi perbaikan kegiatan usaha		
3.7 Menjelaskan jenis dan perencanaan kewirausahaan bidang grafika melalui kegiatan pengamatan dan atau studi pustaka.	3.7.1 Menyebutkan produk-produk bidang teknologi grafika 3.7.2 Mengidentifikasi jenis-jenis usaha grafika yang berpotensi dikembangkan di wilayah setempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kewirausahaan</li> <li>Wirausaha dalam bidang teknologi grafika</li> <li>Kegiatan bidang teknologi grafika serta kegiatan usahannya,</li> <li>Karakteristik wirausahawan,</li> <li>Merancang kegiatan wirausaha,</li> <li>Pengembangan produk wirausaha,</li> <li>analisis biaya,</li> <li>rancangan pemasaran dan evaluasi kegiatan wirausaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak penjelasan tutor/video/membaca artikel tentang kewirausahaan dan bidang teknologi grafika</li> <li>Menjawab pertanyaan dalam modul</li> <li>Membaca kasus kegiatan kewirausahaan teknologi grafika pada modul</li> <li>Menjawab pertanyaan dalam modul tentang potensi kegiatan kewirausahaan</li> <li>Merancang kegiatan kewirausahaan</li> <li>Merancang produk kewirausahaan</li> <li>Membuat produk kewirausahaan teknologi grafika</li> <li>Melakukan analisis biaya operasional</li> <li>Membuat daftar sarana dan prasarana yang diperlukan</li> <li>Menyusun strategi pemasaran</li> <li>Mengunjungi tempat kegiatan wirausahaan atau melakukan studi literature</li> <li>Menyusun proposal kewirausahaan</li> <li>Presentasi rancangan kegiatan kewirausahaan</li> <li>Melakukan kegiatan kewirausahaan</li> </ul>
4.7 Merancang kegiatan wirausaha bidang grafika sesuai kebutuhan masyarakat yang ada di daerah setempat.	4.7.1 Menentukan jenis usaha grafika yang cocok untuk wilayah setempat 4.7.2 Mengidentifikasi sarana prasarana yang dibutuhkan 4.7.3 Menyusun proposal rencana kegiatan kewirausahaan bidang grafika		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.8 Menjelaskan cara dan tahapan pembuatan produk teknologi grafika sesuai dengan kebutuhan masyarakat melalui pengamatan dan atau studi pustaka.	3.8.1 Menyebutkan tahapan pembuatan produk teknologi grafika 3.8.2 Menjelaskan proses yang terjadi pada setiap tahapan pembuatan produk teknologi grafika	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap persiapan meliputi curah pendapat, sketsa ide, studi model dan gambar kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati video/membaca literatur atau buku teks tentang sistem produksi produk grafika</li> <li>membuat pertanyaan tentang pengertian, fungsi, manfaat, jenis, langkah-langkah</li> </ul>
4.8 Merancang alur pembuatan produk teknologi grafika yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	4.8.1 Mengurutkan tahapan pembuatan produk teknologi grafika 4.8.2 Membuat bagan alur produksi beserta mekanisme yang dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahapan Proses Produksi meliputi persiapan alat dan bahan, proses pembuatan produk, finishing</li> <li>Pengemasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>penerapan sistem produksi produk grafika dan kaitan antara jenis dan sistem produksi produk grafika</li> <li>mengumpulkan informasi dan berdiskusi dalam kelompok untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang diajukan dan untuk memperoleh pemahaman tentang pengertian, fungsi, manfaat, jenis, langkah-langkah penerapan sistem produksi grafika berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat dan kaitan antara jenis dan sistem produksi</li> <li>kerja kelompok untuk melakukan produksi produk grafika</li> <li>mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan produk grafika</li> </ul>
3.9 Menjelaskan cara menghitung biaya produksi suatu produk teknologi grafika melalui pengamatan dan atau studi pustaka.	3.9.1 Mengidentifikasi komponen biaya operasional 3.9.2 Menjelaskan tahapan penghitungan biaya operasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>Harga Pokok Produksi (HPP) usaha produk grafika</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>membaca literatur atau buku teks tentang harga pokok produksi produk grafika</li> <li>membuat pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang evaluasi hasil usaha</li> <li>mengumpulkan informasi dan berdiskusi dalam kelompok untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan</li> <li>kerja kelompok untuk menghitung HPP usaha produk grafika sesuai kasus yang diberikan guru</li> <li>mengolah dan menganalisis data yang terkumpul dari hasil diskusi dan praktik menghitung dan merumuskan perhitungan HPP usaha produk grafika dan menyimpulkan</li> <li>mempresentasikan hasil kerja kelompok</li> </ul>
4.9 Mempraktekkan penghitungan biaya produksi suatu produk teknologi grafika.	4.9.1 Mengelompokkan komponen biaya operasional berdasarkan karakteristiknya 4.9.2 Menghitung biaya operasional		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.10 Menjelaskan metode pemasaran produk teknologi grafika.	3.10.1 Menjelaskan karakter dari produk wirausaha pada bidang teknologi grafika 3.10.2 Menjelaskan strategi pemasaran produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian pemasaran produk grafika secara langsung</li> <li>Kekurangan atau kelemahan pemasaran produk grafika secara langsung</li> <li>Media pemasaran produk grafika secara langsung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati dengan cara membaca, menyimak dari kajian literatur/media atau menonton tayangan video tentang pemasaran langsung produk grafika</li> <li>membuat pertanyaan terhadap apa yang belum diketahui</li> <li>mengumpulkan informasi dan berdiskusi dalam kelompok untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang diajukan</li> <li>kerja kelompok untuk menentukan teknik pemasaran langsung produk grafika berdasarkan kasus yang diberikan dan membangun sikap kerjasama serta melakukan pemasaran langsung produk grafika untuk memperoleh pengalaman dan pengembangan sikap wirausaha</li> <li>menganalisis data yang terkumpul dari hasil diskusi dan praktik pemasaran langsung dan menyimpulkan data hasil diskusi dan praktik pemasaran langsung produk grafika</li> <li>mempresentasikan hasil kerja kelompok</li> </ul>
4.10 Merancang metode pemasaran produk teknologi grafika.	4.10.1 Menentukan strategi pemasaran yang paling cocok 4.10.2 Menyusun tahapan pelaksanaan pemasaran produk		
3.11 Memahami cara metode evaluasi rencana kegiatan wirausahaan pada bidang grafika.	3.11.1 Menyebutkan kelebihan kegiatan wirausaha yang diamati 3.11.2 Menyebutkan kekurangan kegiatan usaha yang diamati	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komponen laporan hasil usaha produk grafika</li> <li>Membuat laporan hasil usaha produk grafika secara langsung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati dengan cara membaca, menyimak dari kajian literatur/media atau menonton tayangan video tentang evaluasi usaha produk grafika</li> <li>membuat pertanyaan terhadap apa yang belum diketahui</li> <li>mengumpulkan informasi dan berdiskusi dalam kelompok untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang diajukan</li> <li>kerja kelompok untuk memilih teknik evaluasi berdasarkan kasus yang diberikan dan membangun sikap kerjasama dan melakukan evaluasi usaha yang dilakukan berdasarkan hasil kegiatan usaha produk grafika</li> <li>menganalisis data yang terkumpul dari hasil diskusi dan melakukan evaluasi hasil produk grafika</li> <li>menyimpulkan data hasil diskusi dan melakukan evaluasi hasil usaha produk grafika dan membuat laporan tertulis hasil kerja kelompok</li> <li>mempresentasikan hasil kerja kelompok</li> </ul>
4.11 Mengevaluasi rencana kegiatan wirausahaan pada bidang grafika.	4.11.1 Mengidentifikasi komponen kelemahan kegiatan usaha 4.11.2 Menjelaskan strategi perbaikan kegiatan usaha		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.12 Menjelaskan sistem teknik dan produk teknologi pengelolaan makanan tradisional menggunakan sistem teknik	3.12.1 Menyebutkan produk-produk pengelolaan makanan tradisional menggunakan sistem teknik 3.12.2 Mengidentifikasi jenis-jenis usaha pengelolaan makanan tradisional yang berpotensi dikembangkan di wilayah setempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Prinsip-prinsip sistem teknik</li> <li>Alat pengolahan makanan tradisional yang menggunakan prinsip sistem teknik</li> <li>Wirausaha dalam bidang alat pengolahan makanan</li> <li>Kegiatan bidang sistem teknik serta kegiatan usahanya,</li> <li>Karakteristik wirausahawan,</li> <li>Merancang kegiatan wirausaha,</li> <li>Pengembangan produk wirausaha,</li> <li>analisis biaya,</li> <li>rancangan pemasaran dan</li> <li>evaluasi kegiatan wirausaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak penjelasan tutor/video/membaca artikel tentang kewirausahaan dan sistem teknik</li> <li>Menjawab pertanyaan dalam modul</li> <li>Membaca kasus kegiatan kewirausahaan Alat pengolahan makanan tradisional yang menggunakan prinsip sistem teknik pada modul</li> <li>Menjawab pertanyaan dalam modul tentang potensi kegiatan kewirausahaan</li> <li>Merancang kegiatan kewirausahaan</li> <li>Merancang produk kewirausahaan</li> <li>Membuat produk kewirausahaan alat pengolahan makanan</li> <li>Melakukan analisis biaya operasional</li> <li>Membuat daftar sarana dan prasarana yang diperlukan</li> <li>Menyusun strategi pemasaran</li> <li>Mengunjungi tempat kegiatan wirausahaan atau melakukan studi literatur</li> <li>Menyusun proposal kewirausahaan</li> <li>Presentasi rancangan kegiatan kewirausahaan</li> </ul>
4.12 Merencanakan suatu wirausaha pengolahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan hasil pengamatan atau studi pustaka.	4.12.1 Menentukan jenis usaha yang cocok untuk wilayah setempat 4.12.2 Mengidentifikasi sarana prasarana yang dibutuhkan 4.12.3 Menyusun proposal rencana kegiatan kewirausahaan pengolahan makanan tradisional dari bahan hias nabati dan hewani		
3.13 Mengidentifikasi alat pengolahan makanan tradisional menggunakan sistem teknis melalui pengamatan dan atau studi pustaka.	3.13.1 Menyebutkan jenis alat pengolahan makanan yang menggunakan prinsip sistem teknik 3.13.2 Menjelaskan mekanisme kerja alat pengolahan makanan yang menggunakan prinsip sistem teknik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penentuan produk</li> <li>Persiapan pembuatan produk</li> <li>Sistem produksi peralatan sistem teknik</li> <li>Pengemasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati dengan cara membaca, menyimak dari kajian literatur/media atau menonton tayangan video tentang sistem produksi peralatan sistem teknik</li> <li>membuat pertanyaan terhadap apa yang belum diketahui</li> <li>mengumpulkan informasi dan berdiskusi dalam kelompok untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang diajukan</li> <li>kerja kelompok untuk memproduksi /melakukan peralatan sistem teknik</li> <li>menyimpulkan data hasil diskusi dan praktik produksi peralatan sistem teknik</li> <li>membuat laporan tertulis hasil kerja kelompok dan mempresentasikan hasil kerja kelompok</li> </ul>
4.13 Mendesain alat pengolahan makanan tradisional menggunakan sistem teknis.	4.13.1 Menjelaskan fungsi dan mekanisme kerja alat pengolahan 4.13.2 Membuat sketsa teknik alat pengolahan makanan tradisional		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.14 Menjelaskan metode menghitung biaya pembuatan alat pengolahan makanan tradisional menggunakan sistem teknis.	3.14.1 Mengidentifikasi komponen biaya operasional 3.14.2 Menjelaskan tahapan penghitungan biaya operasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>Biaya tetap</li> <li>Biaya tidak tetap</li> <li>Taksiran harga jual</li> <li>Perhitungan titik impas (<i>Break Event Point</i>) usaha peralatan sistem teknik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati dengan cara membaca, menyimak dari kajian literatur/media atau menonton tayangan video tentang Perhitungan Titik Impas (<i>Break Event Point</i>) usaha peralatan sistem teknik</li> <li>membuat pertanyaan terhadap apa yang belum diketahui</li> <li>mengumpulkan informasi dan berdiskusi dalam kelompok untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang diajukan</li> <li>kerja kelompok untuk latihan menghitung titik impas usaha peralatan sistem teknik sesuai kasus yang diberikan guru dan merumuskan hasil perhitungan titik impas usaha peralatan sistem teknik yang diberikan guru</li> <li>menyimpulkan data hasil diskusi dan latihan menghitung dan merumuskan perhitungan titik impas usaha peralatan sistem teknik</li> <li>mempresentasikan hasil kerja kelompok</li> </ul>
4.14 Mempraktekkan perhitungan biaya pembuatan alat pengolahan makanan tradisional menggunakan sistem teknis.	4.14.1 Mengelompokkan komponen biaya operasional berdasarkan karakteristiknya 4.14.2 Menghitung biaya operasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi hasil perhitungan titik impas (<i>Break Event Point</i>) usaha peralatan sistem teknik</li> </ul>	
3.15 Menjelaskan pengertian, dan berbagai strategi promosi alat pengolahan makanan tradisional menggunakan sistem teknis.	3.15.1 Menjelaskan karakter dari produk wirausaha pada alat pengolahan makanan tradisional menggunakan sistem teknis 3.15.2 Menjelaskan strategi pemasaran produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian strategi promosi</li> <li>Macam-macam strategi promosi</li> <li>Perencanaan dan pelaksanaan strategi promosi produk peralatan sistem teknik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati dengan cara membaca, menyimak dari kajian literatur/media atau menonton tayangan video tentang strategi promosi produk peralatan sistem teknik.</li> <li>membuat pertanyaan terhadap apa yang belum diketahui</li> <li>mengumpulkan informasi dan berdiskusi dalam kelompok untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang diajukan</li> <li>kerja kelompok untuk menentukan strategi promosi produk peralatan sistem teknik berdasarkan kasus yang diberikan dan membangun sikap kerjasama dan strategi promosi peralatan sistem teknik untuk memperoleh pengalaman dan pengembangan sikap wirausaha.</li> <li>mengolah dan menganalisis data yang terkumpul dari hasil diskusi dan praktik promosi produk dan menyimpulkan data hasil diskusi dan praktik promosi produk peralatan sistem teknik</li> <li>membuat laporan tertulis hasil kerja kelompok dan mempresentasikan hasil kerja kelompok</li> </ul>
4.15 Mempraktekkan strategi promosi yang sesuai untuk alat pengolahan makanan tradisional menggunakan sistem teknis.	3.15.1 Menentukan strategi pemasaran yang paling cocok 3.15.2 Menyusun tahapan pelaksanaan pemasaran produk		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.16 Menganalisis kegiatan usaha produksi alat pengolahan makanan tradisional menggunakan sistem teknis.	3.16.1 Menyebutkan kelebihan kegiatan wirausaha yang diamati 3.16.2 Menyebutkan kekurangan kegiatan usaha yang diamati	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manfaat laporan kegiatan usaha</li> <li>Pembuatan laporan kegiatan usaha peralatan sistem teknik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati dengan cara membaca, menyimak dari kajian literatur/media atau menonton tayangan video tentang laporan kegiatan usaha peralatan sistem teknik</li> <li>membuat pertanyaan terhadap apa yang belum diketahui</li> <li>mengumpulkan informasi dan berdiskusi dalam kelompok untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang diajukan</li> <li>mengolah dan menganalisis data yang terkumpul dari hasil diskusi dan laporan kegiatan hasil usaha peralatan sistem teknik</li> <li>menyimpulkan data hasil diskusi dan laporan hasil usaha peralatan sistem teknik dan membuat laporan hasil kegiatan usaha</li> <li>mempresentasikan hasil kerja kelompok pembuatan laporan hasil kegiatan usaha peralatan sistem teknik dan hasil analisis laporan usaha</li> </ul>
4.16 Membuat laporan evaluasi usaha kegiatan alat pengolahan makanan tradisional menggunakan sistem teknis.	4.16.1 Mengidentifikasi komponen kelemahan kegiatan usaha 4.16.2 Menjelaskan strategi perbaikan kegiatan usaha 4.16.3 Membuat laporan usaha kegiatan alat pengolahan makanan tradisional menggunakan sistem teknis		
3.17 Menjelaskan konversi energi dan jenis-jenis usaha pada bidang konversi energy.	3.17.1 Menyebutkan produk-produk konversi energi 3.17.2 Mengidentifikasi jenis –jenis usaha konversi energi yang berpotensi dikembangkan diwilayah setempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konversi energi</li> <li>Produk-produk konversi energi</li> <li>Wirausaha dalam bidang konversi energi</li> <li>Kegiatan bidang konversi energi serta kegiatan usahanya,</li> <li>Karakteristik wirausahawan,</li> <li>Merancang kegiatan wirausaha,</li> <li>Pengembangan produk wirausaha,</li> <li>analisis biaya,</li> <li>rancangan pemasaran dan</li> <li>evaluasi kegiatan wirausaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak penjelasan tutor/video/membaca artikel tentang kewirausahaan dan konversi energi</li> <li>Menjawab pertanyaan dalam modul</li> <li>Membaca kasus kegiatan kewirausahaan konversi energi pada modul</li> <li>Menjawab pertanyaan dalam modul tentang potensi kegiatan kewirausahaan</li> <li>Merancang kegiatan kewirausahaan</li> <li>Merancang produk kewirausahaan</li> <li>Membuat produk kewirausahaan alat pengolahan makanan</li> <li>Melakukan analisis biaya operasional</li> <li>Membuat daftar sarana dan prasarana yang diperlukan</li> <li>Menyusun strategi pemasaran</li> <li>Mengunjungi tempat kegiatan wirausahaan atau melakukan studi literatur</li> <li>Menyusun proposal kewirausahaan</li> <li>Presentasi rancangan kegiatan kewirausahaan</li> </ul>
4.17 Merencanakan produk usaha bidang konversi energi dan proses produksi.	4.17.1 Menentukan jenis usaha yang cocok untuk wilayah setempat 4.17.2 Mengidentifikasi sarana prasarana yang dibutuhkan 4.17.3 Menyusun proposal rencana kegiatan kewirausahaan konversi energi		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.18 Menganalisis sistem produksi produk usaha bidang konversi energi dan proses produksi.	3.18.1 Menjelaskan proses pembuatan produk melalui konversi energi 3.18.2 Menjelaskan mekanisme kerja konversi energi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem produksi peralatan konversi energi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati dengan cara membaca, menyimak dari kajian literatur/media atau menonton tayangan video tentang sistem produksi peralatan konversi energi.</li> <li>membuat pertanyaan terhadap apa yang belum diketahui</li> <li>mengumpulkan informasi dan berdiskusi dalam kelompok untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang diajukan</li> <li>mengolah dan menganalisis data yang terkumpul dari hasil diskusi dan praktik melakukan produksi peralatan konversi energi</li> <li>menyimpulkan data hasil diskusi dan praktik produksi peralatan konversi energi dan membuat laporan tertulis hasil kerja kelompok</li> <li>mempresentasikan hasil kerja kelompok</li> </ul>
4.18 Membuat produk usaha bidang konversi energi dan proses produksi.	4.18.1 Menjelaskan proses pembentukan biogas 4.18.2 Membuat produk biogas sederhana		
3.19 Memahami cara menghitung biaya produksi suatu produk usaha bidang konversi energi dan proses produksi melalui pengamatan dan atau studi pustaka.	3.19.1 Mengidentifikasi komponen biaya operasional 3.19.2 Menjelaskan tahapan penghitungan biaya operasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perhitungan titik impas (<i>Break Event Point</i>) usaha peralatan konversi energi</li> <li>Evaluasi hasil Perhitungan titik impas (<i>Break Event Point</i>) usaha peralatan konversi energi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati dengan cara membaca, menyimak dari kajian literatur/media atau menonton tayangan video tentang Perhitungan Titik Impas (<i>Break Event Point</i>) usaha peralatan konversi energi.</li> <li>membuat pertanyaan terhadap apa yang belum diketahui</li> <li>mengumpulkan informasi dan berdiskusi dalam kelompok untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang diajukan</li> <li>kerja kelompok untuk latihan menghitung titik impas usaha peralatan konversi energi sesuai kasus yang diberikan guru dan merumuskan hasil perhitungan titik impas usaha peralatan konversi energi kesayangan yang diberikan guru.</li> <li>menganalisis data yang terkumpul dari hasil diskusi dan latihan menghitung dan merumuskan perhitungan titik impas usaha peralatan konversi energi dan menyimpulkan</li> <li>mempresentasikan hasil kerja kelompok.</li> </ul>
4.19 Mempraktekkan penghitungan biaya produksi. produk usaha bidang konversi energi dan proses produksi.	4.19.1 Mengelompokkan komponen biaya operasional berdasarkan karakteristiknya 4.19.2 Menghitung biaya operasional		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.20 Mengidentifikasi berbagai strategi promosi produk usaha bidang konversi energi dan proses produksi.	3.20.1 Menjelaskan karakter dari produk wirausaha konversi energi 3.20.2 Menjelaskan strategi pemasaran produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan dan pelaksanaan strategi promosi produk usaha bidang peralatan konversi energi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati dengan cara membaca, menyimak dari kajian literatur/media atau menonton tayangan video tentang strategi promosi peralatan konversi energi.</li> <li>membuat pertanyaan terhadap apa yang belum diketahui</li> <li>mengumpulkan informasi dan berdiskusi dalam kelompok untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang diajukan</li> <li>kerja kelompok untuk menentukan strategi promosi produk berdasarkan kasus yang diberikan dan membangun sikap kerjasama dan melakukan strategi promosi produk peralatan konversi energi untuk memperoleh pengalaman dan pengembangan sikap wirausaha</li> <li>mengolah dan menganalisis data yang terkumpul dari hasil diskusi dan praktik promosi produk peralatan konversi energi dan menyimpulkan data hasil diskusi dan praktik promosi produk peralatan konversi energi</li> <li>mempresentasikan hasil kerja kelompok</li> </ul>
4.20 Mempraktekkan berbagai strategi promosi produk usaha bidang konversi energi dan proses produksi.	4.20.1 Menentukan strategi pemasaran yang paling cocok 4.20.2 Menyusun tahapan pelaksanaan pemasaran produk		
3.21 Menganalisis kegiatan usaha bidang konversi energi dan proses produksi.	3.21.1 Menyebutkan kelebihan kegiatan wirausaha yang diamati 3.21.2 Menyebutkan kekurangan kegiatan usaha yang diamati	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan kegiatan usaha bidang konversi energi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati dengan cara membaca, menyimak dari kajian literatur/media atau menonton tayangan video tentang laporan kegiatan usaha bidang konversi energi</li> <li>membuat pertanyaan terhadap apa yang belum diketahui</li> <li>mengumpulkan informasi dan berdiskusi dalam kelompok untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang diajukan</li> <li>mengolah dan menganalisis data yang terkumpul dari hasil diskusi dan laporan kegiatan hasil usaha bidang konversi energi dan menyimpulkan data hasil diskusi dan laporan hasil usaha bidang konversi energi</li> <li>mempresentasikan hasil kerja kelompok pembuatan laporan hasil kegiatan usaha bidang konversi energi dan hasil analisis laporan usaha</li> </ul>
4.21 Membuat laporan kegiatan evaluasi usaha bidang konversi energi dan proses produksi untuk mengetahui permasalahan usaha dan pengembangan usaha.	4.21.1 Mengidentifikasi komponen kelemahan kegiatan usaha 4.21.2 Menjelaskan strategi perbaikan kegiatan usaha 4.21.3 Membuat laporan usaha kegiatan alat pengolahan makanan tradisional menggunakan sistem teknis		

## MODEL SILABUS

- Program : Paket C Setara SMA/MA  
 Mata Pelajaran : Prakarya dan Kewirausahaan (Rekayasa)  
 Tingkatan : VI Setara Kelas XII  
 Kompetensi Inti Sikap Spiritual : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.  
 Kompetensi Inti Sikap Sosial : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.  
 Kompetensi Inti Pengetahuan : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.  
 Kompetensi Inti Keterampilan : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Menjelaskan makna profesi, profesionalisme dan hubungannya dengan kewirausahaan	3.1.1 Membedakan makna profesi dan profesional 3.1.2 Mengidentifikasi jenis-jenis usaha jasa yang berpotensi dikembangkan di wilayah setempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perkembangan profesi</li> <li>Karakteristik profesionalisme</li> <li>Usaha bidang jasa</li> <li>Kegiatan bidang jasa serta kegiatan usahanya,</li> <li>Karakteristik wirausahawan,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak penjelasan tutor/video/membaca artikel tentang kewirausahaan bidang jasa dan profesi</li> <li>Menjawab pertanyaan dalam modul</li> <li>Membaca kasus kegiatan kewirausahaan bidang jasa pada modul</li> <li>Menjawab pertanyaan dalam modul tentang potensi kegiatan kewirausahaan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.1 Merencanakan kewirausahaan bidang jasa berdasarkan hasil pengamatan dan atau studi pustaka	4.1.1 Menentukan jenis usaha yang cocok untuk wilayah setempat 4.1.2 Mengidentifikasi sarana prasarana yang dibutuhkan 4.1.3 Menyusun proposal rencana kegiatan kewirausahaan bidang jasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merancang kegiatan wirausaha,</li> <li>Pengembangan produk wirausaha,</li> <li>analisis biaya,</li> <li>rancangan pemasaran dan</li> <li>evaluasi kegiatan wirausaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merancang kegiatan kewirausahaan</li> <li>Merancang produk kewirausahaan</li> <li>Membuat produk kewirausahaan alat pengolahan makanan</li> <li>Melakukan analisis biaya operasional</li> <li>Membuat daftar sarana dan prasarana yang diperlukan</li> <li>Menyusun strategi pemasaran</li> <li>Mengunjungi tempat kegiatan wirausahaan atau melakukan studi literatur</li> <li>Menyusun proposal kewirausahaan</li> <li>Presentasi rancangan kegiatan kewirausahaan</li> </ul>
3.2 Menjelaskan mekanisme kewirausahaan bidang jasa melalui pengamatan atau studi pustaka	3.2.1 Menjelaskan proses kewirausahaan bidang jasa 3.2.2 Menjelaskan mekanisme kewirausahaan bidang jasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi produk berdasarkan kebutuhan / keinginan pasar</li> <li>Sistem produksi usaha jasa profesi dan profesionalisme</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati dengan cara membaca, menyimak dari kajian literatur/media atau menonton tayangan video tentang sistem produksi jasa profesi dan profesionalisme</li> <li>membuat pertanyaan terhadap apa yang belum diketahui</li> <li>mengumpulkan informasi dan berdiskusi dalam kelompok untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang diajukan</li> <li>kerja kelompok untuk memproduksi /melakukan jasa profesi dan profesionalisme</li> <li>menganalisis data yang terkumpul dari hasil diskusi dan praktik melakukan produksi jasa profesi dan profesionalisme dan menyimpulkan</li> <li>mempresentasikan hasil kerja kelompok</li> </ul>
4.2 Mempraktekkan kewirausahaan bidang jasa sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar	4.2.1 Menentukan produk jasa 4.2.1 Mendemonstrasikan kewirausahaan produk jasa		
3.3. Mengidentifikasi kelemahan dan keunggulan mekanisme kegiatan kewirausahaan bidang jasa	3.3.1 Menjelaskan mekanisme konsiyasi 3.3.2 Mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan sistem konsiyasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perhitungan harga jual usaha jasa profesi dan profesionalisme</li> <li>Evaluasi hasil perhitungan harga jual usaha jasa profesi dan profesionalisme</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati dengan cara membaca, menyimak dari kajian literatur/media atau menonton tayangan video tentang Perhitungan Harga jual jasa profesi dan profesionalisme</li> <li>membuat pertanyaan terhadap apa yang belum diketahui</li> <li>mengumpulkan informasi dan berdiskusi dalam kelompok untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang diajukan</li> <li>kerja kelompok untuk latihan menghitung harga jual usaha jasa profesi dan profesionalisme sesuai kasus yang diberikan</li> </ul>
4.3 Mengevaluasi kegiatan kewirausahaan bidang jasa	4.3.1 Menentukan faktor-faktor penyebab kelemahan sistem konsiyasi		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	4.3.2 Menentukan faktor-faktor penyebab kelebihan sistem konsiyasi		guru dan merumuskan hasil perhitungan harga jual produk jasa profesi dan profesionalisme yang diberikan guru <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ mengolah dan menganalisis data yang terkumpul dari hasil diskusi dan latihan menghitung dan merumuskan perhitungan harga jual usaha jasa profesi dan profesionalisme</li> <li>▪ menyimpulkan data hasil diskusi dan latihan menghitung dan merumuskan perhitungan harga jual usaha jasa profesi dan profesionalisme</li> <li>▪ mempresentasikan hasil kerja kelompok</li> </ul>
3.4 Mengidentifikasi strategi promosi kewirausahaan bidang jasa	3.4.1 Menjelaskan karakter dari produk wirausaha bidang jasa 3.4.1 Menjelaskan strategi pemasaran produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengertian media promosi</li> <li>▪ Macam-macam media promosi</li> <li>▪ Media promosi usaha jasa profesi dan profesionalisme</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ mengamati dengan cara membaca, menyimak dari kajian literatur/media atau menonton tayangan video tentang media promosi produk jasa profesi dan profesionalisme</li> <li>▪ membuat pertanyaan terhadap apa yang belum diketahui</li> <li>▪ mengumpulkan informasi dan berdiskusi dalam kelompok untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang diajukan</li> <li>▪ kerja kelompok untuk menentukan media promosi produk berdasarkan kasus yang diberikan dan membangun sikap kerjasama, membuat media promosi produk jasa profesi dan profesionalisme untuk memperoleh keterampilan dan pengembangan sikap wirausaha</li> <li>▪ mengolah dan menganalisis data yang terkumpul dari hasil diskusi dan praktik membuat media promosi produk jasa profesi dan profesionalisme dan menyimpulkan</li> <li>▪ mempresentasikan hasil kerja kelompok</li> </ul>
4.4 Mempraktekkan pembuatan media promosi yang sesuai bagi kewirausahaan bidang jasa	4.4.1 Menentukan strategi pemasaran yang paling cocok 4.4.2 Membuat media promosi kewirausahaan bidang jasa		
3.5 Menjelaskan pengertian, keunggulan dan kelemahan, serta tata cara konsiyasi usaha kewirausahaan bidang jasa	3.5.1 Menyebutkan kelebihan kegiatan wirausaha yang diamati 3.5.2 Menyebutkan kekurangan kegiatan usaha yang diamati	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengertian sistem konsiyasi</li> <li>▪ Penjualan dengan sistem konsiyasi produk usaha jasa profesi dan profesionalisme yang berdasar pada kebutuhan dan keinginan pasar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ mengamati dengan cara membaca, menyimak dari kajian literatur/media atau menonton tayangan video tentang sistem konsiyasi usaha jasa profesi dan profesionalisme</li> <li>▪ membuat pertanyaan terhadap apa yang belum diketahui</li> <li>▪ mengumpulkan informasi dan berdiskusi dalam kelompok untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang diajukan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.5 Menganalisis kelebihan dan kelemahan sistem konsiyasi pada kewirausahaan bidang jasa	4.5.1 Mengidentifikasi komponen kelemahan kegiatan usaha 4.5.2 Menjelaskan strategi perbaikan kegiatan usaha 4.5.3 Membuat laporan usaha kegiatan alat pengolahan makanan tradisional menggunakan sistem teknis		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ kerja kelompok melakukan penjualan dan analisis dengan sistem konsiyasi usaha jasa profesi dan profesionalisme</li> <li>▪ menyimpulkan data hasil diskusi dan penerapan dan analisis sistem konsiyasi usaha jasa profesi dan profesionalisme</li> <li>▪ mempresentasikan hasil kerja kelompok</li> </ul>
3.6 Menjelaskan makna teknologi terapan, produk teknologi terapan dan jenis usaha pada bidang teknologi terapan	3.6.1 Menjelaskan definisi teknologi terapan 3.6.2 Mengidentifikasi jenis – jenis usaha memanfaatkan teknologi terapan yang berpotensi dikembangkan diwilayah setempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang lingkup teknologi terapan</li> <li>▪ Produk-produk teknologi terapan</li> <li>▪ Usaha bidang teknologi terapan</li> <li>▪ Kegiatan bidang teknologi terapan serta kegiatan usahannya,</li> <li>▪ Karkateristik wirausahawan,</li> <li>▪ Merancang kegiatan wirausaha,</li> <li>▪ Pengembangan produk wirausaha,</li> <li>▪ analisis biaya,</li> <li>▪ rancangan pemasaran dan</li> <li>▪ evaluasi kegiatan wirausaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyimak penjelasan tutor/video/membaca artikel tentang kewirausahaan bidang teknologi terapan</li> <li>▪ Menjawab pertanyaan dalam modul</li> <li>▪ Membaca kasus kegiatan kewirausahaan bidang teknologi terapan pada modul</li> <li>▪ Menjawab pertanyaan dalam modul tentang potensi kegiatan kewirausahaan</li> <li>▪ Merancang kegiatan kewirausahaan</li> <li>▪ Merancang produk kewirausahaan</li> <li>▪ Membuat produk kewirausahaan teknologi terapan</li> <li>▪ Melakukan analisis biaya operasional</li> <li>▪ Membuat daftar sarana dan prasarana yang diperlukan</li> <li>▪ Menyusun strategi pemasaran</li> <li>▪ Mengunjungi tempat kegiatan wirausahaan atau melakukan studi literatur</li> <li>▪ Menyusun proposal kewirausahaan</li> <li>▪ Presentasi rancangan kegiatan kewirausahaan</li> </ul>
4.6 Merencanakan usaha produk teknologi terapan berdasarkan hasil pengamatan atau studi pustaka .	4.6.1 Menentukan jenis usaha yang cocok untuk wilayah setempat 4.6.2 Mengidentifikasi sarana prasarana yang dibutuhkan 4.6.3 Menyusun proposal rencana kegiatan kewirausahaan bidang teknologi terapan		
3.7 Menganalisis mekanisme kewirausahaan , produk teknologi terapan melalui pengamatan atau studi pustaka	3.7.1 Menjelaskan definisi teknologi terapan 3.7.2 Mengidentifikasi jenis – jenis usaha memanfaatkan teknologi terapan yang berpotensi dikembangkan diwilayah setempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Manfaat pasar</li> <li>▪ Sistem produksi usaha peralatan teknologi terapan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ mengamati dengan cara membaca, menyimak dari kajian literatur/media atau menonton tayangan video tentang sistem produksi peralatan teknologi terapan</li> <li>▪ membuat pertanyaan terhadap apa yang belum diketahui</li> <li>▪ mengumpulkan informasi dan berdiskusi dalam kelompok untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang diajukan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.7 Membuat produk teknologi terapan sesuai tahapan pembuatan produksi berdasarkan ketersediaan sumber daya lokal dan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat	4.7.1 Menentukan <b>jenis</b> usaha yang cocok untuk wilayah setempat 4.7.2 Mengidentifikasi sarana yang dibutuhkan 4.7.3 Menyusun proposal rencana kegiatan kewirausahaan bidang teknologi terapan		<ul style="list-style-type: none"> <li>kerja kelompok untuk memproduksi peralatan teknologi terapan</li> <li>menganalisis data yang terkumpul dari hasil diskusi dan praktik melakukan produksi peralatan teknologi terapan dan menyimpulkan</li> <li>mempresentasikan hasil kerja kelompok</li> </ul>
3.8 Mengidentifikasi kelemahan dan keunggulan mekanisme kegiatan kewirausahaan bidang teknologi terapan	3.8.1 Menjelaskan mekanisme konsiyasi 3.8.2 Mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan sistem konsiyasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perhitungan harga jual produk usaha peralatan teknologi terapan</li> <li>Evaluasi hasil perhitungan harga jual produk usaha peralatan teknologi terapan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati dengan cara membaca, menyimak dari kajian literatur/media atau menonton tayangan video tentang perhitungan harga jual produk peralatan teknologi terapan</li> <li>membuat pertanyaan terhadap apa yang belum diketahui</li> <li>mengumpulkan informasi dan berdiskusi dalam kelompok untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang diajukan</li> <li>kerja kelompok untuk latihan menghitung harga jual usaha peralatan teknologi terapan sesuai kasus yang diberikan guru, latihan merumuskan hasil perhitungan harga jual produk peralatan teknologi terapan</li> <li>mengolah dan menganalisis data yang terkumpul dari hasil diskusi dan latihan menghitung dan merumuskan perhitungan harga jual peralatan teknologi terapan dan menyimpulkan</li> <li>mempresentasikan hasil kerja kelompok</li> </ul>
4.8 Mengevaluasi kegiatan kewirausahaan bidang teknologi terapan	4.8.1 Menentukan strategi pemasaran dengan konsiyasi 4.8.2 Mendemostrasikan pemasaran dengan sistem konsiyansi		
3.9 Menjelaskan pemanfaatan media promosi produk teknologi terapan melalui pengamatan atau studi pustaka	3.9.1 Menjelaskan karakter dari produk wirausaha bidang jasa 3.9.2 Menjelaskan strategi pemasaran produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan dan pembuatan media promosi produk usaha peralatan teknologi terapan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati dengan cara membaca, menyimak dari kajian literatur/media atau menonton tayangan video tentang media promosi produk peralatan teknologi terapan</li> <li>membuat pertanyaan terhadap apa yang belum diketahui</li> <li>mengumpulkan informasi dan berdiskusi dalam kelompok untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang diajukan</li> <li>kerja kelompok untuk menentukan media promosi produk peralatan teknologi terapan berdasarkan kasus yang diberikan dan membangun sikap kerjasama,</li> </ul>
4.9 Membuat media promosi produk teknologi terapan yang kreatif dan memiliki nilai jual	4.9.1 Menentukan strategi pemasaran yang paling cocok 4.9.2 Membuat media promosi kewirausahaan bidang jasa		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
			<ul style="list-style-type: none"> <li>membuat media promosi produk peralatan teknologi terapan untuk memperoleh keterampilan dan pengembangan sikap wirausaha</li> <li>mengolah dan menganalisis data yang terkumpul dari hasil diskusi dan praktik membuat media promosi produk peralatan teknologi terapan dan menyimpulkan</li> <li>mempresentasikan hasil kerja kelompok</li> </ul>
3.10 Memahami penjualan dengan cara konsiyasi produk teknologi terapan sebagai pengembangan usaha	3.10.1 Menyebutkan kelebihan kegiatan wirausaha yang diamati 3.10.2 Menyebutkan kekurangan kegiatan usaha yang diamati	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem konsiyasi usaha produk peralatan teknologi terapan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati dengan cara membaca, menyimak dari kajian literatur/media atau menonton tayangan video tentang sistem konsiyasi produksi peralatan teknologi terapan</li> <li>membuat pertanyaan terhadap apa yang belum diketahui</li> <li>mengumpulkan informasi dan berdiskusi dalam kelompok untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang diajukan</li> <li>kelompok melakukan penjualan dengan sistem konsiyasi produksi peralatan teknologi terapan, melakukan analisis penerapan sistem konsiyasi usaha produksi peralatan teknologi terapan</li> <li>mengolah dan menganalisis data yang terkumpul dari hasil diskusi dan penerapan dan analisis sistem konsiyasi usaha produksi peralatan teknologi terapan dan menyimpulkan</li> <li>mempresentasikan hasil kerja kelompok pembuatan laporan hasil kegiatan usaha produksi peralatan teknologi terapan dan hasil analisis laporan usaha</li> </ul>
4.10 Memasarkan produk teknologi terapan dengan cara penjualan konsiyasi untuk pengembangan usaha	4.10.1 Mengidentifikasi komponen kelemahan kegiatan usaha 4.10.2 Menjelaskan strategi perbaikan kegiatan usaha 4.10.3 Membuat laporan usaha kegiatan alat pengolahan makanan tradisional menggunakan sistem teknis		

### C. BUDIDAYA

#### MODEL SILABUS

- Program : Paket C Setara SMA/MA  
 Mata Pelajaran : Prakarya dan Kewirausahaan (Budidaya)  
 Tingkatan : V Setara Kelas X dan XI  
 Kompetensi Inti Sikap Spiritual : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.  
 Kompetensi Inti Sikap Sosial : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.  
 Kompetensi Inti Pengetahuan : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.  
 Kompetensi Inti Keterampilan : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Mengidentifikasi pengertian, bentuk, dan ciri-ciri kewirausahaan dan faktor keberhasilan dan kegagalan suatu wirausaha melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	3.1.1 Menjelaskan pengertian, kewirausahaan 3.1.2 Menjelaskan bentuk-bentuk kewirausahaan 3.1.3 Menjelaskan ciri-ciri kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kewirausahaan: bentuk, ciri-ciri dan faktor keberhasilan dan kegagalan</li> <li>Karakteristik seorang wirausaha</li> <li>Wirausaha pada bidang budidaya tanaman hias</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak penjelasan turor/video/membaca artikel tentang kewirausahaan dan budidaya tanaman hias</li> <li>Menjawab pertanyaan dalam modul</li> <li>Diskusi melakukan konfirmasi terhadap jawaban dalam kelompok</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	3.1.4 Menjelaskan faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan suatu usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahapan budidaya tanaman hias</li> <li>Pengolahan produk pasca panen dan contohnya</li> <li>Alur produksi</li> <li>Analisis biaya</li> <li>Pemasaran produk</li> <li>Evaluasi kegiatan kewirausahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merancang kegiatan wirausaha hasil panen budidaya tanaman hias</li> <li>Melakukan kunjungan ke tempat wirausaha/ wawancara wirausahawan</li> <li>Menyusun rencana kegiatan kewirausahaan</li> <li>Mempresentasikan laporan rancangan kegiatan kewirausahaan</li> </ul>
4.1 Menentukan karakteristik wirausahawan yang menyebabkan keberhasilan dan kegagalan suatu wirausaha berdasarkan hasil pengamatan atau studi pustaka.	4.1.1 mengidentifikasi karakteristik wirausahawan 4.1.2 Menentukan karkateristik wirausahawan yang sukses		
3.2 Memahami tahapan perencanaan wirausaha budidaya tanaman pangan sereal, umbi dan kacang-kacangan berdasarkan kebutuhan, peluang usaha, dan bahan dan alat di daerah setempat melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	3.2.1 Menjelaskan tahapan usaha budidaya tanaman hias 3.2.2 Menbuat bagan alur tahapan perencanaan usaha budidaya tanaman hias	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ide dan Peluang Usaha</li> <li>Sumber Daya yang dibutuhkan</li> <li>Adminstrasi dan pemasaran</li> <li>Komponen perencanaan usaha</li> <li>Langkah-langkah Penyusunan Perencanaan usaha budidaya tanaman pangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>membaca dan mencermati model perencanaan usaha budidaya tanaman pangan</li> <li>membuat pertanyaan terhadap apa yang belum dipahami tentang model perencanaan usaha budidaya tanaman pangan</li> <li>mengumpulkan data/informasi tentang ide dan analisa peluang usaha, sumber daya yang dibutuhkan serta administrasi dan pemasaran</li> <li>menentukan produk usaha tanaman pangan</li> <li>membuat perencanaan usaha budidaya tanaman pangan</li> <li>mengolah informasi dan data yang diperoleh, membuat hubungan antara pengetahuan dan praktik dalam bentuk perencanaan usaha dan membuat kesimpulan tentang perencanaan usaha</li> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang perencanaan usaha yang dibuat dalam bentuk lisan dan tulisan</li> </ul>
4.2 Merencanakan wirausaha budidaya tanaman pangan sereal, umbi dan kacang-kacangan sesuai kebutuhan masyarakat setempat berdasarkan hasil pengamatan atau studi pustaka	4.2.1 Mengidentifikasi jenis tanaman hias yang cocok dibudidaya di wilayah setempat 4.2.2 Menyusun proposal usaha budidaya tanaman hias		
3.3 Menganalisis proses/tahapan produksi tanaman pangan sereal, umbi dan kacang-kacangan berdasarkan ketersediaan sumber daya lokal dan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	3.3.1 Menjelaskan tahapan produksi budidaya tanaman hias 3.3.2 Menbuat bagan alur tahapan produksi usaha budidaya tanaman hias	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem Produksi tanaman pangan</li> <li>Penyiapan Media/lahan</li> <li>Penyiapan bibit</li> <li>Penanaman</li> <li>Pengairan</li> <li>Pemupukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati dengan cara membaca, menyimak dari kajian literatur/media atau menonton tayangan video tentang sistem produksi dan pengemasan produk budidaya tanaman pangan.</li> <li>melakukan kegiatan observasi ke tempat budidaya dan pengemasan tanaman pangan</li> <li>membuat pertanyaan mengenai hal yang belum dipahami tentang bacaan dan tayangan video</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.3 Mempraktikkan budidaya pangan-sereal, umbi dan kacang-kacangan berdasarkan hasil analisa pengamatan atau studi pustaka tentang proses/ tahapan produksi budidaya.	4.3.1 Mengidentifikasi produk olahan yang dapat dibuat berdasarkan hasil panen budidaya tanaman hias 4.3.2 Menjelaskan proses pembuatan produk hasil panen budidaya tanaman hias 4.3.3 Membuat produk berbahan hasil panen tanaman hias	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengendalian hama dan penyakit</li> <li>Teknik pengemasan hasil budidaya tanaman pangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>memproduksi tanaman pangan berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat</li> <li>melakukan pengemasan hasil budidaya tanaman pangan</li> <li>mengevaluasi dan melaporkan hasil budidaya tanaman pangan di daerah setempat</li> </ul>
3.4 Memahami cara menghitung biaya produksi satuan produk budidaya tanaman pangan sereal, umbi dan kacang-kacangan melalui studi pengalaman wirausaha budidaya di daerah setempat.	3.4.1 Mengidentifikasi komponen biaya produksi 3.4.2 Menjelaskan tahapan penghitungan biaya produksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komponen Biaya Produksi</li> <li>Perhitungan laba rugi</li> <li>Penentuan Harga Jual</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang perhitungan harga pokok produksi usaha budidaya tanaman pangan</li> <li>membuat pertanyaan mengenai hal yang belum dipahami tentang bacaan terkait perhitungan harga pokok</li> <li>mengumpulkan informasi yang didapat dari kajian literatur dan observasi tentang penghitungan harga pokok produk budidaya tanaman pangan</li> <li>latihan menghitung Harga Pokok Produksi</li> <li>mengolah informasi yang didapat dari kajian literatur dan observasi tentang penghitungan harga pokok produk budidaya tanaman pangan</li> <li>menganalisis dan menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur dan diskusi tentang penghitungan harga pokok produk budidaya tanaman pangan</li> <li>mengevaluasi dan melaporkan penghitungan harga pokok produk budidaya tanaman pangan</li> </ul>
4.4 Mempraktikkan penghitungan biaya produksi satuan produk budidaya tanaman pangan sereal, umbi dan kacang-kacangan sesuai perencanaan	4.4.1 Mengelompokkan komponen biaya operasional berdasarkan karakteristiknya 4.4.2 Menghitung biaya operasional		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.5 Memahami strategi pemasaran produk wirausaha budidaya tanaman pangan sereal, umbi dan kacang-kacangan berdasarkan kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	3.5.1 Menentukan strategi pemasaran yang paling cocok 3.5.2 Menentukan strategi pemasaran yang paling cocok 3.5.3 Menyusun tahapan pelaksanaan pemasaran produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Target konsumen</li> <li>Pesaing usaha</li> <li>Perencanaan Pemasaran langsung/direct selling</li> <li>Pemasaran langsung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>membaca, menyimak dari kajian literatur/video melakukan observasi ke pasar tradisional, supermarket, atau sentra penjualan produk tanaman pangan tentang pemasaran produk usaha budidaya tanaman pangan</li> <li>membuat pertanyaan pada hal-hal yang belum dipahami tentang pemasaran produk budidaya tanaman pangan dari bacaan, video dan observasi</li> <li>mengumpulkan informasi tentang teknik pemasaran langsung dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan dan meningkatkan pemahaman</li> <li>memasarkan hasil usaha budidaya tanaman pangan secara langsung (direct selling)</li> <li>mengolah informasi yang didapat dari kajian literatur, observasi ke tempat budidaya tanaman pangan, dan hasil pemasaran yang berkaitan dengan pemasaran produk usaha budidaya tanaman pangan.</li> <li>mengevaluasi, menyimpulkan dan melaporkan hasil pengamatan/kajian literatur pemasaran produk usaha budidaya tanaman pangan</li> </ul>
4.5 Mempraktikkan strategi pemasaran produk wirausaha budidaya tanaman pangan sereal, umbi dan kacang-kacangan berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan masyarakat di daerah setempat.	4.5.1 Menyebutkan kelebihan kegiatan wirausaha yang diamati 4.5.2 Menyebutkan kekurangan kegiatan usaha yang diamati		
3.6 Menganalisis kelebihan dan kekurangan (evaluasi) rancangan dan proses kegiatan budidaya tanaman pangan sereal, umbi dan kacang-kacangan daerah setempat untuk pengembangan usaha berikutnya.	3.6.1 Menyebutkan kelebihan kegiatan wirausaha yang diamati 3.6.2 Menyebutkan kekurangan kegiatan usaha yang diamati	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses evaluasi usaha budidaya tanaman pangan (proses dan hasil usaha)</li> <li>Permasalahan usaha dan solusinya</li> <li>Tindak lanjut hasil evaluasi usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati komponen evaluasi hasil usaha dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan</li> <li>membuat pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang evaluasi hasil usaha</li> <li>mengumpulkan data/informasi tentang komponen evaluasi hasil usaha</li> <li>berlatih mengevaluasi hasil usaha yang telah dilakukan dan tindak lanjut hasil evaluasi usaha</li> <li>menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta menghubungkan teori dan praktik evaluasi yang dilakukan</li> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang laporan hasil evaluasi dalam berbagai bentuk media (lisan/tulisan)</li> </ul>
4.6 Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan rancangan dan proses kegiatan budidaya tanaman pangan sereal, umbi dan kacang-kacangan untuk pengembangan usaha berikutnya.	4.6.1 Mengidentifikasi komponen kelemahan kegiatan usaha 4.6.2 Menjelaskan strategi perbaikan kegiatan usaha 4.6.3 Membuat laporan usaha kegiatan alat pengolahan makanan tradisional menggunakan sistem teknis		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.7 Memahami tahapan perencanaan wirausaha budidaya tanaman hias berdasarkan kebutuhan, peluang usaha, bahan dan alat yang ada di daerah setempat melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	3.7.1 Menjelaskan tahapan usaha budidaya tanaman hias 3.7.2 Membuat bagan alur tahapan perencanaan usaha budidaya tanaman hias	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kewirausahaan: bentuk, ciri-ciri dan faktor keberhasilan dan kegagalan</li> <li>Karakteristik seorang wirausaha</li> <li>Wirausaha pada bidang budidaya tanaman hias</li> <li>Tahapan budidaya tanaman hias</li> <li>Pengolahan produk pasca panen dan contohnya</li> <li>Alur produksi</li> <li>Analisis biaya</li> <li>Pemasaran produk</li> <li>Evaluasi kegiatan kewirausahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak penjelasan turor/video tentang kewirausahaan dan budidaya tanaman hias</li> <li>Menjawab pertanyaan dalam modul</li> <li>Diskusi melakukan konfirmasi terhadap jawaban dalam kelompok</li> <li>Merancang kegiatan wirausaha hasil panen budidaya tanaman hias</li> <li>Melakukan kunjungan ke tempat wirausaha/ wawancara wirausahawan</li> <li>Menyusun rencana kegiatan kewirausahaan</li> <li>Mempresentasikan laporan rancangan kegiatan kewirausahaan</li> </ul>
4.7 Merancang wirausaha budidaya tanaman hias sesuai kebutuhan masyarakat setempat berdasarkan hasil pengamatan atau studi pustaka.	4.7.1 Mengidentifikasi jenis tanaman hias yang cocok dibudidayakan di wilayah setempat 4.7.2 Menyusun proposal usaha budidaya tanaman hias	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem Produksi tanaman hias</li> <li>Penyediaan Media/lahan</li> <li>Penyiapan bibit</li> <li>Penanaman</li> <li>Pengairan</li> <li>Pemupukan</li> <li>Pengendalian hama dan penyakit</li> <li>Teknik pengemasan hasil budidaya tanaman hias</li> <li>Desain dan kemasan produk budidaya tanaman hias</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati dengan cara membaca, menyimak dari kajian literatur/media atau menonton tayangan video tentang sistem produksi dan pengemasan produk budidaya tanaman hias.</li> <li>melakukan kegiatan observasi ke tempat budidaya dan pengemasan tanaman hias.</li> <li>membuat pertanyaan tentang sistem produksi dan pengemasan produk budidaya tanaman hias di daerah setempat.</li> <li>memproduksi tanaman hias berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat</li> <li>latihan melakukan pengemasan tanaman hias</li> <li>mengolah data/informasi hasil budidaya tanaman hias di daerah setempat atau nusantara.</li> <li>menyajikan data hasil usaha produksi budidaya tanaman hias</li> </ul>
3.8 Menganalisis proses/tahapan produksi budidaya tanaman hias berdasarkan sumber daya dan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	3.8.1 Menjelaskan tahapan produksi budidaya tanaman hias 3.8.2 Membuat bagan alur tahapan produksi usaha budidaya tanaman hias	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem Produksi tanaman hias</li> <li>Penyediaan Media/lahan</li> <li>Penyiapan bibit</li> <li>Penanaman</li> <li>Pengairan</li> <li>Pemupukan</li> <li>Pengendalian hama dan penyakit</li> <li>Teknik pengemasan hasil budidaya tanaman hias</li> <li>Desain dan kemasan produk budidaya tanaman hias</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati dengan cara membaca, menyimak dari kajian literatur/media atau menonton tayangan video tentang sistem produksi dan pengemasan produk budidaya tanaman hias.</li> <li>melakukan kegiatan observasi ke tempat budidaya dan pengemasan tanaman hias.</li> <li>membuat pertanyaan tentang sistem produksi dan pengemasan produk budidaya tanaman hias di daerah setempat.</li> <li>memproduksi tanaman hias berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat</li> <li>latihan melakukan pengemasan tanaman hias</li> <li>mengolah data/informasi hasil budidaya tanaman hias di daerah setempat atau nusantara.</li> <li>menyajikan data hasil usaha produksi budidaya tanaman hias</li> </ul>
4.8 Mempraktikkan budidaya tanaman hias berdasarkan hasil analisa pengamatan atau studi pustaka tentang proses/tahapan produksi budidaya.	4.8.1 Mengidentifikasi produk olahan yang dapat dibuat berdasarkan hasil panen budidaya tanaman hias 4.8.2 Menjelaskan proses pembuatan produk hasil panen budidaya tanaman hias 4.8.3 Membuat produk berbahan hasil panen tanaman hias	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem Produksi tanaman hias</li> <li>Penyediaan Media/lahan</li> <li>Penyiapan bibit</li> <li>Penanaman</li> <li>Pengairan</li> <li>Pemupukan</li> <li>Pengendalian hama dan penyakit</li> <li>Teknik pengemasan hasil budidaya tanaman hias</li> <li>Desain dan kemasan produk budidaya tanaman hias</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati dengan cara membaca, menyimak dari kajian literatur/media atau menonton tayangan video tentang sistem produksi dan pengemasan produk budidaya tanaman hias.</li> <li>melakukan kegiatan observasi ke tempat budidaya dan pengemasan tanaman hias.</li> <li>membuat pertanyaan tentang sistem produksi dan pengemasan produk budidaya tanaman hias di daerah setempat.</li> <li>memproduksi tanaman hias berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat</li> <li>latihan melakukan pengemasan tanaman hias</li> <li>mengolah data/informasi hasil budidaya tanaman hias di daerah setempat atau nusantara.</li> <li>menyajikan data hasil usaha produksi budidaya tanaman hias</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.9 Memahami cara menghitung biaya produksi satuan produk budidaya tanaman hias melalui studi pengalaman wirausaha budidaya di daerah setempat.	4.9.1 Mengidentifikasi komponen biaya produksi 4.9.2 Menjelaskan tahapan penghitungan biaya produksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komponen Biaya Produksi</li> <li>Perhitungan laba rugi</li> <li>Penentuan Harga Jual</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang perhitungan harga pokok produksi usaha budidaya tanaman hias</li> <li>membuat pertanyaan mengenai hal yang belum diketahui</li> <li>mengumpulkan informasi yang didapat dari kajian literatur dan observasi tentang penghitungan harga pokok produk budidaya tanaman hias</li> <li>latihan menghitung Harga Pokok Produksi, harga jual dan laba rugi</li> <li>mengolah informasi yang didapat dari kajian literatur dan observasi tentang penghitungan harga pokok produk budidaya tanaman hias</li> <li>menganalisis dan menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur dan diskusi tentang penghitungan harga pokok produk budidaya tanaman hias</li> <li>mengevaluasi dan melaporkan penghitungan harga pokok produk budidaya tanaman hias</li> </ul>
4.9 Mempraktikkan penghitungan biaya produksi satuan produk budidaya tanaman hias sesuai perencanaan	4.9.2 Mengelompokkan komponen biaya operasional berdasarkan karakteristiknya 4.9.3 Menghitung biaya operasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komponen Biaya Produksi</li> <li>Perhitungan laba rugi</li> <li>Penentuan Harga Jual</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang perhitungan harga pokok produksi usaha budidaya tanaman hias</li> <li>membuat pertanyaan mengenai hal yang belum diketahui</li> <li>mengumpulkan informasi yang didapat dari kajian literatur dan observasi tentang penghitungan harga pokok produk budidaya tanaman hias</li> <li>latihan menghitung Harga Pokok Produksi, harga jual dan laba rugi</li> <li>mengolah informasi yang didapat dari kajian literatur dan observasi tentang penghitungan harga pokok produk budidaya tanaman hias</li> <li>menganalisis dan menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur dan diskusi tentang penghitungan harga pokok produk budidaya tanaman hias</li> <li>mengevaluasi dan melaporkan penghitungan harga pokok produk budidaya tanaman hias</li> </ul>
3.10 Memahami strategi pemasaran produk budidaya tanaman hias di daerah setempat melalui kegiatan pengamatan dan studi pustaka.	3.10.1 Mengidentifikasi komponen biaya produksi 3.10.2 Menjelaskan tahapan penghitungan biaya produksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Target konsumen</li> <li>Pesaing Usaha</li> <li>Perencanaan Pemasaran langsung/direct selling</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>membaca, menyimak dari kajian literatur/video melakukan observasi ke pasar tradisional, supermarket, atau sentra penjualan produk tanaman hias.</li> <li>membuat pertanyaan pada hal yang belum dipahami dari bacaan, video, observasi, supermarket, atau sentra penjualan produk tanaman hias</li> <li>memasarkan hasil usaha budidaya tanaman hias secara langsung (direct selling)</li> <li>mengolah informasi yang didapat dari kajian literatur, observasi ke tempat budidaya tanaman hias, dan hasil pemasaran yang berkaitan dengan pemasaran produk usaha budidaya tanaman hias.</li> <li>mengevaluasi, menyimpulkan dan melaporkan hasil pengamatan/kajian literatur pemasaran produk usaha budidaya tanaman hias</li> </ul>
4.10 Mempraktekkan strategi pemasaran produk wirausaha budidaya tanaman hias berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan masyarakat di daerah setempat.	4.10.1 Mengelompokkan komponen biaya operasional berdasarkan karakteristiknya 4.10.2 Menghitung biaya operasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>Target konsumen</li> <li>Pesaing Usaha</li> <li>Perencanaan Pemasaran langsung/direct selling</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>membaca, menyimak dari kajian literatur/video melakukan observasi ke pasar tradisional, supermarket, atau sentra penjualan produk tanaman hias.</li> <li>membuat pertanyaan pada hal yang belum dipahami dari bacaan, video, observasi, supermarket, atau sentra penjualan produk tanaman hias</li> <li>memasarkan hasil usaha budidaya tanaman hias secara langsung (direct selling)</li> <li>mengolah informasi yang didapat dari kajian literatur, observasi ke tempat budidaya tanaman hias, dan hasil pemasaran yang berkaitan dengan pemasaran produk usaha budidaya tanaman hias.</li> <li>mengevaluasi, menyimpulkan dan melaporkan hasil pengamatan/kajian literatur pemasaran produk usaha budidaya tanaman hias</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.11 Memahami proses evaluasi kegiatan wirausaha budidaya tanaman hias untuk pengembangan usaha berikutnya.	3.11.1 Menyebutkan kelebihan kegiatan wirausaha yang diamati 3.11.2 Menyebutkan kekurangan kegiatan usaha yang diamati	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi hasil usaha budidaya tanaman hias</li> <li>Permasalahan usaha dan solusinya</li> <li>Tindak lanjut usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati komponen evaluasi hasil usaha dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan</li> <li>membuat pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang evaluasi hasil usaha</li> <li>mengumpulkan data/informasi tentang komponen evaluasi hasil usaha</li> <li>berlatih mengevaluasi hasil usaha yang telah dilakukan dan tindak lanjutnya</li> <li>menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta menghubungkan teori dan praktik evaluasi yang dilakukan</li> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang laporan hasil evaluasi dalam berbagai bentuk media (lisan/tulisan)</li> </ul>
4.11 Mengevaluasi kegiatan wirausaha budidaya tanaman hias untuk pengembangan usaha berikutnya.	4.11.1 Mengidentifikasi komponen kelemahan kegiatan usaha 4.11.2 Menjelaskan strategi perbaikan kegiatan usaha 4.11.3 Membuat laporan usaha kegiatan alat pengolahan makanan tradisional menggunakan sistem teknis		
3.12 Memahami tahapan perencanaan wirausaha budidaya pembenihan ikan konsumsi (yang dimakan sehari-hari) berdasarkan kebutuhan, peluang usaha, bahan dan alat yang ada di daerah setempat melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	3.12.1 Menjelaskan pengertian, kewirausahaan 3.12.2 Menjelaskan bentuk-bentuk kewirausahaan 3.12.3 Menjelaskan ciri-ciri kewirausahaan 3.12.4 Menjelaskan faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan suatu usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kewirausahaan: bentuk, ciri-ciri dan faktor keberhasilan dan kegagalan</li> <li>Karakteristik seorang wirausaha</li> <li>Wirausaha pada bidang budidaya ikan konsumsi</li> <li>Tahapan budidaya ikan konsumsi</li> <li>Pengolahan produk pasca panen dan contohnya</li> <li>Alur produksi</li> <li>Analisis biaya</li> <li>Pemasaran produk</li> <li>Evaluasi kegiatan kewirausahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak penjelasan turor/video/membaca artikel tentang kewirausahaan dan budidaya ikan konsumsi</li> <li>Menjawab pertanyaan dalam modul</li> <li>Diskusi melakukan konfirmasi terhadap jawaban dalam kelompok</li> <li>Merancang kegiatan wirausaha hasil panen budidaya ikan konsumsi</li> <li>Melakukan kunjungan ke tempat wirausaha/wawancara wirausahawan</li> <li>Menyusun rencana kegiatan kewirausahaan</li> <li>Mempresentasikan laporan rancangan kegiatan kewirausahaan</li> </ul>
4.12 Merencanakan wirausaha budidaya pembenihan ikan konsumsi (yang dimakan sehari-hari) sesuai kebutuhan masyarakat di daerah setempat berdasarkan hasil pengamatan atau studi pustaka.	4.12.1 Mengidentifikasi jenis ikan konsumsi yang cocok dibudidayakan di wilayah setempat 4.12.2 Menyusun proposal usaha budidaya ikan konsumsi		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.13 Menganalisis alur kegiatan budidaya pembenihan ikan konsumsi (yang dimakan sehari-hari) berdasarkan ketersediaan sumber daya lokal dan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	3.13.1 Menjelaskan tahapan usaha budidaya ikan konsumsi 3.13.2 Membuat bagan alur tahapan perencanaan usaha budidaya ikan konsumsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem Produksi</li> <li>Penyiapan kolam</li> <li>Pembibitan</li> <li>Pemeliharaan</li> <li>Pemberian pakan</li> <li>Pemeliharaan kesehatan</li> <li>Pemanenan</li> <li>Pengemasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati dengan cara membaca, menyimak dari kajian literatur/media atau menonton tayangan video tentang sistem produksi pembenihan ikan konsumsi.</li> <li>melakukan kegiatan observasi ke tempat budidaya dan pengemasan ikan konsumsi.</li> <li>membuat pertanyaan tentang sistem produksi pembenihan ikan konsumsi di daerah setempat.</li> <li>memproduksi benih ikan konsumsi berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat</li> <li>mengevaluasi dan melaporkan produksi pembenihan ikan konsumsi di daerah setempat atau nusantara</li> </ul>
4.13 Mempraktikkan budidaya pembenihan ikan konsumsi (yang dimakan sehari-hari) berdasarkan hasil analisa pengamatan atau studi pustaka tentang alur kegiatan budidaya.	4.13.1 Menjelaskan proses pembenihan ikan konsumsi 4.13.2 Mendemonstrasikan kegiatan pembenihan ikan konsumsi		
3.14 Memahami cara menghitung titik impas (Break Even Point) satuan produk budidaya pembenihan ikan konsumsi (yang dimakan sehari-hari) melalui studi pengalaman wirausaha di daerah setempat.	3.14.1 Mengidentifikasi komponen biaya produksi 3.14.2 Menjelaskan tahapan penghitungan titik impas (Break Even Point)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Biaya Tetap</li> <li>Biaya Tidak Tetap</li> <li>Taksiran Harga Jual</li> <li>Perhitungan titik impas ( BEP ) usaha budidaya pembenihan ikan konsumsi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang perhitungan titik impas/BEP (Break Event Point) usaha budidaya pembenihan ikan konsumsi</li> <li>membuat pertanyaan mengenai hal yang belum diketahui</li> <li>mengolah informasi yang didapat tentang penghitungan titik impas/BEP (Break Event Point) usaha budidaya pembenihan ikan konsumsi</li> <li>menganalisis dan menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur dan diskusi tentang penghitungan titik impas/BEP (Break Event Point) usaha budidaya pembenihan ikan konsumsi</li> <li>menyajikan hasil penghitungan titik impas/BEP (Break Event Point) usaha budidaya pembenihan ikan konsumsi</li> </ul>
4.14 Mempraktikkan penghitungan titik impas (Break Even Point) satuan produk budidaya pembenihan ikan konsumsi (yang dimakan sehari-hari) sesuai perencanaan.	4.14.1 Mengelompokkan komponen biaya operasional berdasarkan karakteristiknya 4.14.2 Menghitung titik impas (Break Even Point)		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.15 Menganalisis berbagai strategi promosi produk budidaya pembenihan ikan konsumsi (yang dimakan sehari-hari) sesuai dengan daya dukung di daerah setempat.	3.15.1 Menjelaskan karakter dari produk wirausaha pada pembenihan ikan konsumsi 3.15.2 Menjelaskan strategi pemasaran produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Target konsumen</li> <li>Pesaing usaha</li> <li>Perencanaan promosi</li> <li>Promosi produk hasil budidaya pembenihan ikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>membaca, menyimak dari kajian literatur/video tentang pemasaran produk usaha budidaya pembenihan ikan konsumsi .</li> <li>membuat pertanyaan dan observasi ke pasar tradisional, supermarket, atau sentra penjualan produk pembenihan ikan konsumsi untuk mengetahui pemasaran</li> <li>memasarkan hasil usaha budidaya pembenihan ikan konsumsi secara langsung (<i>direct selling</i>)</li> <li>mengolah informasi yang didapat dari kajian literatur, observasi ke tempat budidaya pembenihan ikan konsumsi, dan hasil pemasaran yang berkaitan dengan pemasaran produk usaha budidaya ikan konsumsi.</li> <li>mengevaluasi, menyimpulkan dan melaporkan hasil pemasaran produk usaha budidaya ikan konsumsi</li> </ul>
4.15 Mempraktekkan strategi promosi produk wirausaha budidaya pembenihan ikan konsumsi (yang dimakan sehari-hari) sesuai dengan daya dukung di daerah setempat.	4.15.1 Menentukan strategi pemasaran yang paling cocok 4.15.2 Menyusun tahapan pelaksanaan pemasaran produk		
3.16 Menganalisis laporan hasil pemasaran wirausaha budidaya pembenihan ikan konsumsi (yang dimakan sehari-hari) melalui pengamatan atau studi pustaka.	3.16.1 Menyebutkan kelebihan kegiatan wirausaha yang diamati 3.16.2 Menyebutkan kekurangan kegiatan usaha yang diamati	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komponen laporan hasil usaha budidaya pembenihan ikan konsumsi</li> <li>Analisis Komponen laporan hasil usaha budidaya pembenihan ikan konsumsi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati komponen laporan hasil usaha dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan</li> <li>bertanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang komponen laporan hasil usaha.</li> <li>membuat laporan hasil usaha budidaya pembenihan ikan konsumsi</li> <li>menganalisis data/informasi tentang komponen laporan hasil usaha dari berbagai sumber belajar yang relevan</li> <li>menyajikan hasil analisis laporan kegiatan usaha budidaya ikan konsumsi</li> </ul>
4.16 Membuat laporan kegiatan pemasaran wirausaha budidaya pembenihan ikan konsumsi (yang dimakan sehari-hari) untuk mengetahui permasalahan dan bahan evaluasi.	4.16.1 Mengidentifikasi komponen kelemahan kegiatan usaha 4.16.2 Menjelaskan strategi perbaikan kegiatan usaha 4.16.3 Membuat laporan usaha kegiatan alat pengolahan makanan tradisional menggunakan sistem teknis		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.17 Memahami tahapan perencanaan wirausaha budidaya pembenihan ikan hias berdasarkan kebutuhan, peluang usaha, bahan dan alat yang ada di daerah setempat melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	3.17.1 Menjelaskan pengertian, kewirausahaan 3.17.2 Menjelaskan bentuk-bentuk kewirausahaan 3.17.3 Menjelaskan ciri-ciri kewirausahaan 3.17.4 Menjelaskan faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan suatu usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kewirausahaan: bentuk, ciri-ciri dan faktor keberhasilan dan kegagalan</li> <li>Karakteristik seorang wirausaha</li> <li>Wirausaha pada bidang budidaya ikan hias</li> <li>Tahapan budidaya ikan hias</li> <li>Pengolahan produk pasca panen dan contohnya</li> <li>Alur produksi</li> <li>Analisis biaya</li> <li>Pemasaran produk</li> <li>Evaluasi kegiatan kewirausahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak penjelasan turor/video/membaca artikel tentang kewirausahaan dan budidaya ikan hias</li> <li>Menjawab pertanyaan dalam modul</li> <li>Diskusi melakukan konfirmasi terhadap jawaban dalam kelompok</li> <li>Merancang kegiatan wirausaha hasil panen budidaya ikan hias</li> <li>Melakukan kunjungan ke tempat wirausaha/ wawancara wirausahawan</li> <li>Menyusun rencana kegiatan kewirausahaan</li> <li>Mempresentasikan laporan rancangan kegiatan kewirausahaan</li> </ul>
4.17 Merencanakan wirausaha budidaya pembenihan ikan hias sesuai dengan kebutuhan masyarakat daerah setempat berdasarkan hasil pengamatan atau studi pustaka.	4.17.1 Mengidentifikasi jenis ikan hias yang cocok dibudidayai di wilayah setempat 4.17.2 Menyusun proposal usaha budidaya ikan hias		
3.18 Menganalisis alur kegiatan budidaya pembenihan ikan hias berdasarkan ketersediaan sumber daya lokal dan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	3.18.1 Menjelaskan tahapan usaha budidaya ikan hias 3.18.2 Membuat bagan alur tahapan perencanaan usaha budidaya ikan hias	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem Produksi Pembenihan Ikan hias</li> <li>Penyiapan kolam</li> <li>Pembibitan</li> <li>Pemeliharaan</li> <li>Pemberian pakan</li> <li>Pemeliharaan kesehatan</li> <li>Pemanenan</li> <li>Pengemasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati dengan cara membaca, menyimak dari kajian literatur/media atau menonton tayangan video tentang sistem produksi dan pengemasan produk budidaya pembenihan ikan hias.</li> <li>melakukan kegiatan observasi ke tempat budidaya dan pengemasan pembenihan ikan hias.</li> <li>membuat pertanyaan tentang sistem produksi dan pengemasan produk budidaya pembenihan ikan hias di daerah setempat.</li> <li>memproduksi pembenihan ikan hias berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat</li> <li>mengevaluasi dan melaporkan hasil budidaya pembenihan ikan hias di daerah setempat atau nusantara.</li> </ul>
4.18 Mempraktikkan budidaya pembenihan ikan hias berdasarkan hasil analisa pengamatan atau studi pustaka tentang alur kegiatan budidaya.	4.18.1 Menjelaskan proses pembenihan ikan hias 4.18.2 Mendemonstrasi kegiatan pembenihan ikan hias		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.19 Memahami cara menghitung titik impas (Break Even Point) satuan produk budidaya pembenihan ikan hias melalui studi pengalaman wirausaha di daerah setempat.	3.19.1 Mengidentifikasi komponen biaya produksi 3.19.2 Menjelaskan tahapan penghitungan titik impas ( <i>Break Even Point</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>Biaya Tetap</li> <li>Biaya Tidak Tetap</li> <li>Taksiran Harga Jual</li> <li>Perhitungan titik impas ( BEP ) usaha budidaya pembenihan ikan hias</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>membaca dan menyimak dari kajian literatur/ media tentang perhitungan titik impas/BEP usaha budidaya pembenihan ikan hias</li> <li>membuat pertanyaan mengenai hal yang belum diketahui</li> <li>mengolah informasi yang didapat tentang penghitungan titik impas/BEP usaha budidaya pembenihan ikan hias</li> <li>latihan melakukan perhitungan titik impas (<i>Break Event Point</i>)</li> <li>menganalisis dan menyimpulkan data hasil pengamatan/kajian literatur dan diskusi tentang penghitungan titik impas/BEP usaha budidaya pembenihan ikan hias</li> <li>menyajikan hasil penghitungan titik impas/BEP usaha budidaya pembenihan ikan hias</li> </ul>
4.19 Mempraktikkan penghitungan titik impas (Break Even Point) satuan produk budidaya pembenihan ikan hias sesuai perencanaan.	4.19.1 Mengelompokkan komponen biaya operasional berdasarkan karakteristiknya 4.19.2 Menghitung titik impas ( <i>Break Even Point</i> )		
3.20 Menganalisis berbagai strategi promosi produk budidaya pembenihan ikan hias yang diterapkan di daerah setempat.	3.20.1 Menjelaskan karakter dari produk wirausaha pada pembenihan ikan hias 3.20.2 Menjelaskan strategi pemasaran produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian promosi</li> <li>Jenis-jenis promosi</li> <li>Strategi promosi</li> <li>Perencanaan promosi</li> <li>Teknik promosi produk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati komponen laporan hasil usaha dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan</li> <li>membuat pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang komponen laporan hasil usaha.</li> <li>mengumpulkan data/informasi tentang komponen laporan hasil usaha dari berbagai sumber belajar yang relevan</li> <li>menyusun perencanaan promosi yang akan dilakukan</li> <li>melaksanakan promosi</li> <li>mengevaluasi dan melaporkan hasil kegiatan usaha budidaya pembenihan ikan hias</li> </ul>
4.20 Mempraktikkan berbagai strategi promosi produk budidaya pembenihan ikan hias yang diterapkan di daerah setempat.	4.20.1 Menentukan strategi pemasaran yang paling cocok 4.20.2 Menyusun tahapan pelaksanaan pemasaran produk		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.21 Menganalisis laporan hasil pemasaran wirausaha budidaya pembenihan ikan hias melalui pengamatan atau studi pustaka.	3.21.1 Menyebutkan kelebihan kegiatan wirausaha yang diamati 3.21.2 Menyebutkan kekurangan kegiatan usaha yang diamati	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komponen laporan hasil usaha budidaya pembenihan ikan hias</li> <li>Analisis Komponen laporan hasil usaha budidaya pembenihan ikan hias</li> <li>Pembuatan Laporan Kegiatan Usaha budidaya Pembenihan ikan hias</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati komponen laporan hasil usaha dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan</li> <li>bertanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang komponen laporan hasil usaha.</li> <li>membuat laporan hasil usaha budidaya pembenihan ikan hias</li> <li>menganalisis data/informasi tentang komponen laporan hasil usaha dari berbagai sumber belajar yang relevan</li> <li>menyajikan hasil Analisis laporan kegiatan usaha budidaya ikan hias</li> </ul>
4.21 Membuat laporan kegiatan pemasaran wirausaha budidaya pembenihan ikan hias untuk mengetahui permasalahan usaha dan sebagai bahan evaluasi.	4.21.1 Mengidentifikasi komponen kelemahan kegiatan usaha 4.21.2 Menjelaskan strategi perbaikan kegiatan usaha 4.21.3 Membuat laporan usaha kegiatan alat pengolahan makanan tradisional menggunakan sistem teknis		

#### MODEL SILABUS

Program	: Paket C Setara SMA/MA
Mata Pelajaran	: Prakarya dan Kewirausahaan (Budidaya)
Tingkatan	: VI Setara Kelas XII
Kompetensi Inti Sikap Spiritual	: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
Kompetensi Inti Sikap Sosial	: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

**Kompetensi Inti Pengetahuan :** Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

**Kompetensi Inti Keterampilan :** Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami tahapan perencanaan wirausaha budidaya unggas petelur melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka untuk mengetahui kebutuhan dan peluang usaha di daerah setempat.	3.1.1 Menyebutkan jenis unggas petelur 3.1.2 Mengidentifikasi jenis unggas yang paling berpotensi dibudidayakan di wilayah setempat 3.1.3 Menjelaskan tahapan membuat budidaya unggas petelur	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kewirausahaan: bentuk, ciri-ciri dan faktor keberhasilan dan kegagalan</li> <li>▪ Karakteristik seorang wirausaha</li> <li>▪ Wirausaha pada bidang budidaya unggas petelur</li> <li>▪ Tahapan budidaya unggas petelur</li> <li>▪ Pengolahan produk pasca panen dan contohnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyimak penjelasan turor/video/membaca artikel tentang kewirausahaan dan budidaya ikan hias</li> <li>▪ Menjawab pertanyaan dalam modul</li> <li>▪ Diskusi melakukan konfirmasi terhadap jawaban dalam kelompok</li> <li>▪ Merancang kegiatan wirausaha hasil panen budidaya unggas petelur</li> <li>▪ Melakukan kunjungan ke tempat wirausaha/wawancara wirausahawan</li> <li>▪ Menyusun rencana kegiatan kewirausahaan</li> <li>▪ Mempresentasikan laporan rancangan kegiatan kewirausahaan</li> </ul>
4.1 Merencanakan wirausaha budidaya unggas petelur berdasarkan hasil pengamatan atau studi pustaka.	4.1.1 Mengidentifikasi kesediaan sarana budidaya unggas petelur 4.1.2 Menyusun proposal rencana usaha budidaya unggas petelur	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Alur produksi</li> <li>▪ Analisis biaya</li> <li>▪ Pemasaran produk</li> <li>▪ Evaluasi kegiatan kewirausahaan</li> </ul>	

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.2 Menganalisis proses/ tahapan produksi budidaya unggas petelur berdasarkan ketersediaan sumber daya lokal dan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka	3.2.1 Menyebutkan tahapan produksi telur pada budidaya unggas petelur 3.2.2 Menjelaskan proses yang terjadi pada setiap tahapan produksi telur pada budidaya unggas petelur	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sistem produksi usaha budidaya unggas petelur</li> <li>▪ Jenis-jenis unggas petelur</li> <li>▪ Penentuan produk yang akan dibudidayakan</li> <li>▪ Penyiapan alat</li> <li>▪ Penyiapan kandang</li> <li>▪ Pemilihan bibit unggul</li> <li>▪ Pemeliharaan ternak</li> <li>▪ Pemberian pakan ternak</li> <li>▪ Pemeliharaan kesehatan ternak</li> <li>▪ Pemanenan</li> <li>▪ Pengemasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ mengamati dengan cara membaca, menyimak dari kajian literatur/media atau menonton tayangan video /mengobservasi observasi ke tempat budidaya dan pengemasan unggas petelur.</li> <li>▪ membuat pertanyaan mengenai hal yang belum dipahami dari bacaan, video dan observasi tempat budidaya ayam petelus</li> <li>▪ latihan membuat rencana produksi ayam petelur</li> <li>▪ memproduksi unggas petelur berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat</li> <li>▪ mengolah data/informasi tentang produksi unggas petelur</li> <li>▪ mengevaluasi dan melaporkan produksi pembenihan unggas petelur di daerah setempat atau nusantara</li> <li>▪ menyajikan hasil produksi unggas petelur di daerah setempat</li> </ul>
4.2 Mempraktikkan budidaya unggas petelur berdasarkan hasil analisa dari pengamatan atau studi pustaka tentang proses/ tahapan produksi suatu budidaya.	4.2.1 Memahami faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan dan keberhasilan budidaya unggas petelur 4.2.2 Mendemonstrasikan tahapan budidaya unggas petelur		
3.3 Memahami cara menghitung titik impas (Break Even Point) satuan hasil budidaya unggas petelur melalui studi pengalaman wirausaha di daerah setempat.	3.3.1 Mengidentifikasi komponen biaya produksi 3.3.2 Menjelaskan tahapan penghitungan titik impas (Break Even Point)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perhitungan <i>Hen Day Production</i></li> <li>▪ Mortalitas</li> <li>▪ Taksiran harga jual</li> <li>▪ Rencana pengembangan usaha budidaya unggas petelur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ membaca literature atau buku teks tentang evaluasi kegiatan usaha budidaya unggas petelur</li> <li>▪ membuat pertanyaan tentang evaluasi usaha budidaya unggas petelur</li> <li>▪ mengumpulkan informasi/data evaluasi usaha budidaya unggas petelur</li> <li>▪ latihan menghitung <i>hen day production</i>, mortalitas, harga jual hasil usaha budidaya unggas petelur sesuai kasus yang diberikan guru</li> <li>▪ membuat rencana pengembangan usaha budidaya unggas petelur</li> <li>▪ menyajikan hasil perhitungan konversi pakan, mortalitas, kesehatan unggas petelur harga jual hasil usaha budidaya unggas petelur</li> </ul>
4.3 Mempraktikkan penghitungan titik impas (Break Even Point) satuan hasil budidaya unggas petelur sesuai perencanaan.	4.3.1 Mengelompokkan komponen biaya operasional berdasarkan karakteristiknya 4.3.2 Menghitung titik impas (Break Even Point)		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.4 Memahami peran dan manfaat manfaat media promosi hasil budidaya unggas petelur melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	3.4.1 Menjelaskan karakter dari produk wirausaha pada budidaya unggas petelur 3.4.2 Menjelaskan strategi pemasaran produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian media promosi</li> <li>Tujuan dan fungsi media Promosi</li> <li>Jenis-jenis media promosi</li> <li>Pembuatan media promosi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>membaca, menyimak dari kajian literatur/video tentang promosi produk usaha budidaya unggas petelur.</li> <li>membuat pertanyaan mengenai hal yang belum dipahami dari bacaan dan video terkait media promosi</li> <li>mengolah dan menganalisis data yang terkumpul dari hasil diskusi dan praktik promosi produk budidaya unggas petelur</li> <li>menentukan strategi promosi produk budidaya unggas petelur</li> <li>membuat media promosi usaha budidaya unggas petelur</li> <li>mengevaluasi, menyimpulkan dan melaporkan hasil pemasaran produk usaha budidaya unggas petelur</li> </ul>
4.4 Mempraktikkan pembuatan media promosi hasil budidaya unggas petelur sebagai daya tarik penjualan berdasarkan hasil analisa pengamatan dan studi pustaka.	4.4.1 Menentukan strategi pemasaran yang paling cocok 4.4.2 Membuat media promosi		
3.5 Menjelaskan pengertian, keunggulan dan kelemahan, cara konsinyasi/ kerjasama usaha budidaya unggas petelur sebagai pengembangan usaha	3.5.1 Menjelaskan mekanisme konsinyasi 3.5.2 Mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan sistem konsinyasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem konsinyasi</li> <li>Cara Konsinyasi</li> <li>Proses konsinyasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati sistem konsinyasi menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan</li> <li>membuat pertanyaan tentang pengertian, fungsi, manfaat, dan prosedur sistem konsinyasi usaha budidaya unggas petelur</li> <li>mengumpulkan informasi dan untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang diajukan dan untuk memperoleh pemahaman tentang pengertian, fungsi, manfaat dan prosedur sistem konsinyasi usaha budidaya unggas petelur</li> <li>menjual produk unggas petelur dengan sistem konsinyasi</li> <li>menganalisis data/informasi tentang menjual dengan sistem konsinyasi hasil usaha dari berbagai sumber belajar yang relevan</li> <li>menyajikan hasil Analisis data/informasi dan simpulan tentang sistem konsinyasi hasil budidaya unggas petelur</li> </ul>
4.5 Memasarkan usaha budidaya unggas petelur untuk pengembangan usaha	4.5.1 Menentukan strategi pemasaran dengan konsinyasi 4.5.2 Mendemonstrasikan pemasaran dengan sistem konsinyasi		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.6 Memahami tahapan perencanaan wirausaha budidaya unggas pedaging berdasarkan kebutuhan, peluang usaha, bahan dan alat yang ada di daerah setempat melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	3.6.1 Menyebutkan jenis unggas pedaging 3.6.2 Mengidentifikasi jenis unggas pedaging yang paling berpotensi dibudidayakan di wilayah setempat 3.6.3 Menjelaskan tahapan membuat budidaya unggas pedaging	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ide dan Peluang Usaha</li> <li>Sumber Daya yang dibutuhkan</li> <li>Adminstrasi dan pemasaran</li> <li>Komponen perencanaan usaha</li> <li>Langkah-langkah Penyusunan Perencanaan usaha budidaya unggas pedaging</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>membaca dan mencermati model perencanaan usaha budidaya unggas pedaging</li> <li>membuat pertanyaan terhadap apa yang belum dipahami tentang model perencanaan usaha</li> <li>mengumpulkan data/informasi tentang ide dan peluang usaha, analisa peluang usaha, sumber daya yang di butuhkan serta administrasi dan pemasaran</li> <li>menentukan usaha budidaya unggas pedaging yang akan dilakukan</li> <li>membuat perencanaan usaha budidaya unggas pedaging</li> <li>mengolah informasi dan data yang diperoleh, membuat hubungan antara pengetahuan dan praktik dalam bentuk proposal usaha dan menyimpulkan</li> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang perencanaan usaha yang dibuat dalam bentuk lisan dan tulisan</li> </ul>
4.6 Merencanakan wirausaha budidaya unggas pedaging sesuai kebutuhan masyarakat setempat berdasarkan hasil pengamatan atau studi pustaka.	4.6.1 Mengidentifikasi kesediaan sarana budidaya unggas pedaging 4.6.2 Menyusun proposal rencana usaha budidaya unggas pedaging		
3.7 Menganalisis proses/tahapan produksi budidaya unggas pedaging berdasarkan ketersediaan sumber daya lokal dan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	3.7.1 Menyebutkan tahapan produksi telur pada budidaya unggas pedaging 3.7.2 Menjelaskan proses yang terjadi pada setiap tahapan produksi telur pada budidaya unggas pedaging	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem produksi usaha budidaya unggas pedaging:</li> <li>Pengertian unggas pedaging</li> <li>Jenis-jenis unggas pedaging</li> <li>Penentuan produk yang akan dibudidayakan</li> <li>Penyiapan alat</li> <li>Penyiapan kandang</li> <li>Pemilihan bibit unggul</li> <li>Pemeliharaan ternak</li> <li>Pemberian pakan ternak</li> <li>Pemeliharaan kesehatan ternak</li> <li>Pemanenan</li> <li>Pengemasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati dengan cara membaca, menyimak dari kajian literatur/media atau menonton tayangan video/melakukan observasi ke tempat budidaya dan pengemasan unggas pedaging tentang sistem produksi unggas pedaging.</li> <li>membuat pertanyaan mengenai hal yang belum dipahami dari bacaan, video dan observasi tempat budidaya unggas pedaging</li> <li>memproduksi unggas pedaging berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat</li> <li>mengolah data/informasi tentang produksi unggas pedaging</li> <li>mengevaluasi dan melaporkan produksi unggas pedaging di daerah setempat atau nusantara.</li> <li>menyajikan hasil produksi unggas pedaging di daerah setempat</li> </ul>
4.7 Mempraktikkan budidaya unggas pedaging berdasarkan hasil analisa pengamatan atau studi pustaka dari proses/tahapan produksi budidaya .	4.7.1 Memahami faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan dan keberhasilan budidaya unggas petelur 4.7.2 Mendemonstrasikan tahapan budidaya unggas petelur		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.8 Memahami cara penghitungan harga jual hasil budidaya unggas pedaging melalui kegiatan pengamatan, praktik pemasaran dan atau studi pustaka.	3.8.1 Mengidentifikasi komponen biaya produksi 3.8.2 Menjelaskan tahapan penghitungan titik impas ( <i>Break Even Point</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi usaha</li> <li>Perhitungan Konversi pakan</li> <li>Mortalitas</li> <li>Pembuatan Rencana pengembangan usaha budidaya unggas pedaging</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang evaluasi usaha budidaya unggas pedaging</li> <li>membuat pertanyaan mengenai hal yang belum diketahui</li> <li>menghitung angka konversi pakan dan mortalitas</li> <li>membuat rencana pengembangan usaha berdasarkan hasil evaluasi</li> <li>mengolah informasi yang didapat tentang penghitungan konversi pakan dan mortalitas</li> <li>menganalisis dan menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur dan diskusi tentang evaluasi usaha budidaya pembenihan unggas pedaging</li> <li>menyajikan hasil evaluasi usaha budidaya unggas pedaging</li> </ul>
4.8 Mengevaluasi hasil penghitungan harga jual budidaya unggas pedaging sesuai perencanaan.	4.8.1 Mengelompokkan komponen biaya operasional berdasarkan karakteristiknya 4.8.2 Menghitung titik impas ( <i>Break Even Point</i> )		
3.9 Menganalisis media promosi yang cocok untuk promosi hasil budidaya unggas pedaging melalui pengalaman pemasaran, kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	3.9.1 Menjelaskan karakter dari produk wirausaha pada budidaya unggas petelur 3.9.2 Menjelaskan strategi pemasaran produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian media promosi</li> <li>Tujuan dan fungsi media promosi</li> <li>Jenis-jenis media promosi</li> <li>Membuat promosi usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>membaca, menyimak dari kajian literatur/video tentang promosi produk usaha budidaya unggas pedaging .</li> <li>membuat pertanyaan mengenai hal yang belum dipahami tentang media promosi dari bacaan dan video</li> <li>mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang timbul saat membaca dan menonton video</li> <li>membuat media promosi</li> <li>mengolah dan menganalisis data yang terkumpul dari hasil diskusi dan praktik promosi produk budidaya unggas pedaging</li> <li>menentukan strategi promosi produk budidaya unggas pedaging</li> <li>membuat media promosi usaha budidaya unggas pedaging</li> <li>mengevaluasi, menyimpulkan dan melaporkan hasil pemasaran produk usaha budidaya unggas pedaging</li> </ul>
4.9 Mempraktikkan pembuatan media promosi hasil budidaya unggas pedaging sebagai daya tarik penjualan berdasarkan hasil analisa pengalaman pemasaran, kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	4.9.1 Menentukan strategi pemasaran yang paling cocok 4.9.2 Membuat media promosi		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.10 Memahami penjualan dengan cara konsinyasi pada produk budidaya unggas pedaging sebagai pengembangan usaha melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka	3.10.1 Menjelaskan mekanisme konsinyasi 3.10.2 Mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan sistem konsinyasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem Konsinyasi</li> <li>Cara Konsinyasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati sistem konsinyasi menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan</li> <li>membuat pertanyaan tentang pengertian, fungsi, manfaat, dan prosedur sistem konsinyasi usaha budidaya unggas pedaging</li> <li>mengumpulkan informasi untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang diajukan dan untuk memperoleh pemahaman tentang pengertian, fungsi, manfaat dan prosedur sistem konsinyasi usaha budidaya unggas pedaging</li> <li>menjual produk unggas pedaging dengan sistem konsinyasi</li> <li>menganalisis data/informasi tentang menjual dengan sistem konsinyasi hasil usaha dari berbagai sumber belajar yang relevan</li> <li>menyajikan hasil analisis data/informasi dan simpulan tentang sistem konsinyasi hasil budidaya unggas pedaging</li> </ul>
4.10 Memasarkan usaha budidaya unggas pedaging dengan cara penjualan konsinyasi untuk pengembangan usaha	4.10.1 Menentukan strategi pemasaran dengan konsinyasi 4.10.2 Mendemonstrasikan pemasaran dengan sistem konsinyasi		

#### D. PENGOLAHAN

#### MODEL SILABUS

Program : Paket C Setara SMA/MA

Mata Pelajaran : Prakarya dan Kewirausahaan (Pengolahan)

Tingkatan : V Setara Kelas X dan XI

Kompetensi Inti Sikap Spiritual : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

Kompetensi Inti Sikap Sosial : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

**Kompetensi Inti Pengetahuan** : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingan tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

**Kompetensi Inti Keterampilan** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Mengidentifikasi pengertian, bentuk, dan ciri-ciri kewirausahaan dan faktor keberhasilan dan kegagalan suatu wirausaha melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	3.1.1 Menjelaskan sejarah dan pengertian kewirausahaan 3.1.2 Mengidentifikasi karakteristik atau ciri-ciri yang dibutuhkan sebagai seorang wirausaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengetahuan Kewirausahaan</li> <li>Pengertian dan Sejarah Kewirausahaan</li> <li>Karakteristik kewirausahaan (Ciri-ciri seorang wirausahawan)</li> <li>Keberhasilan dan kegagalan wirausahawan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca berbagai sumber yang relevan tentang sejarah dan pengertian kewirausahaan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu</li> <li>Menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui menganalisis kisah/ biografi pengalaman-pengalaman para wirausahawan akan keberhasilan dan penyebab kegagalan usaha.</li> <li>Mengidentifikasi karakteristik/ ciri-ciri yang dibutuhkan sebagai seorang wirausaha berdasarkan kisah/biografi tokoh-tokoh kewirausahaan yang ada di lingkungan setempat melalui diskusi kelompok.</li> <li>menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta membuat hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dan praktik/pengalaman wirausahawan</li> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan) untuk menumbuhkan rasa percaya diri</li> </ul>
4.1 Menentukan karakteristik wirausahawan yang menyebabkan keberhasilan dan kegagalan suatu wirausaha berdasarkan hasil pengamatan atau studi pustaka.	4.1.1 Menganalisis pengalaman-pengalaman para wirausahawan sehingga dapat berhasil 4.1.2 Menganalisis pengalaman-pengalaman wirausahawan yang menyebabkan kegagalan usaha		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.2 Memahami tahapan perencanaan wirausaha pengolahan pangan bahan nabati yang diawetkan berdasarkan kebutuhan, peluang usaha, dan bahan dan alat yang ada di daerah setempat melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	3.2.1 mengidentifikasi ruang lingkup wirausaha yang ada di daerah setempat 3.2.2 menganalisis peluang usaha dengan mengamati kebutuhan masyarakat di daerah perbelanjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan wirausaha</li> <li>Ruang lingkup wirausaha</li> <li>Ide dan peluang usaha</li> <li>Analisa peluang usaha</li> <li>Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca berbagai sumber yang relevan tentang ruang lingkup wirausaha dan cara mencari peluang usaha untuk menumbuhkan rasa ingin tahu</li> <li>Mengamati kehidupan di daerah perbelanjaan untuk mendapatkan ide sebagai peluang usaha dengan teknik wawancara masyarakat maupun sumber lain yang relevan.</li> <li>menganalisis dan menyimpulkan informasi/data hasil pengamatan dalam mendapatkan ide peluang usaha</li> <li>mempresentasi hasil analisis dan simpulan dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan) untuk menumbuhkan rasa percaya diri</li> <li>Mengamati tahapan, teknik dan cara pengolahan pangan bahan nabati yang diawetkan khas daerah setempat yang ditentukan sesuai hasil analisis peluang usaha melalui kunjungan ke tempat produksi, menonton video untuk menumbuhkan cinta dan bangga pada budaya daerah setempat.</li> <li>Mendiskusikan dan merencanakan proyek pembuatan produk olahan pangan bahan nabati yang diawetkan dengan memperhatikan prinsip perancangan.</li> <li>mempresentasikan rencana proyek pembuatan produk olahan pangan bahan nabati yang diawetkan untuk menumbuhkan rasa percaya diri</li> </ul>
4.2 Merencanakan wirausaha pengolahan pangan bahan nabati yang diawetkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat berdasarkan hasil pengamatan atau studi pustaka.	4.2.1 Mengidentifikasi langkah-langkah perencanaan usaha produk olahan pangan nabati yang diawetkan dengan memperhatikan prinsip perancangan 4.2.2 Merencanakan pembuatan produk olahan pangan bahan nabati yang diawetkan berdasarkan hasil analisis peluang usaha		
3.3 Menganalisis proses/ tahapan produksi pengolahan bahan pangan nabati yang diawetkan berdasarkan ketersediaan sumber daya lokal dan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	3.3.1 Menjelaskan pengertian, tujuan dan kandungan dan manfaat pangan nabati yang diawetkan menurut karakteristiknya 3.3.2 Mendeskripsikan tahapan dan teknik pengolahan pangan bahan nabati yang diawetkan melalui pengamatan atau studi pustaka	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan produk olahan pangan bahan nabati yang diawetkan</li> <li>Pengertian dan tujuan</li> <li>Jenis</li> <li>Manfaat dan kandungan</li> <li>Teknik pengolahan pengawetan</li> <li>Tahapan pengolahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati dan membaca berbagai sumber belajar/modul tentang pengertian, tujuan, kandungan dan manfaat berdasarkan ciri khas bahan nabati.</li> <li>Mengajukan pertanyaan dan mendiskusikan terkait cara pengolahan pangan bahan nabati yang diawetkan khas daerah setempat melalui penugasan kelompok untuk menanamkan toleransi dan jiwa bekerjasama.</li> <li>Mengamati tahapan, teknik dan cara pengolahan bahan nabati yang diawetkan khas daerah setempat melalui menonton video, kunjungan ke tempat produksi untuk menumbuhkan cinta dan bangga pada budaya daerah setempat.</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	3.3.3 Mengidentifikasi proses rancangan pembuatan produk pangan awetan dari bahan nabati khas daerah setempat 3.3.4 Mendeskripsikan tahapan pembuatan produk pangan awetan dari bahan nabati secara sistematis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengemasan atau penyajian</li> <li>Uji produk (evaluasi produk)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan dan mempresentasikan dengan tanggung jawab hasil pengamatan cara pengolahan pangan bahan nabati yang diawetkan khas daerah setempat.</li> <li>Mendiskusikan rancangan proyek pembuatan produk olahan pangan bahan nabati yang diawetkan khas daerah setempat sebagai pelestarian budaya lokal.</li> <li>Membuat produk olahan pangan bahan nabati yang diawetkan khas daerah setempat sesuai dengan rancangan pembuatan dan memperhatikan keselamatan dalam bekerja.</li> <li>Menyajikan dan mengemas produk olahan pangan bahan nabati yang diawetkan</li> <li>Menyusun portofolio tahapan pembuatan produk olahan pangan bahan nabati yang diawetkan, serta mempresentasikannya</li> <li>Mengevaluasi produk olahan pangan bahan nabati yang diawetkan berdasarkan masukan yang diterimanya.</li> </ul>
4.3 Membuat produk pengolahan bahan pangan nabati yang diawetkan berdasarkan hasil analisa pengamatan atau studi pustaka tentang proses produksi pengolahan pangan.	4.3.1 Menyesuaikan pemanfaatan bahan nabati sebagai bahan pangan yang diawetkan sesuai dengan kebutuhan 4.3.2 Merencanakan pembuatan rancangan produk olahan pangan bahan nabati yang diawetkan sesuai dengan kebutuhan daerah setempat 4.3.3 Membuat produk olahan pangan bahan nabati yang diawetkan sesuai dengan rancangan yang dibuatnya		
3.4 Memahami cara menghitung biaya produksi satuan hasil pengolahan bahan pangan nabati yang diawetkan melalui studi pengalaman wirausaha di daerah setempat.	3.4.1 menjelaskan pengertian harga pokok produksi dan komponen biaya produksi 3.4.2 Menemukan cara dalam menentukan harga jual dan menghitung laba rugi dari produk olahan pangan bahan nabati yang diawetkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Biaya Produksi</li> <li>Komponen biaya produksi</li> <li>Penentuan harga jual</li> <li>Perhitungan laba-rugi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>membaca literatur yang relevan tentang Harga Pokok Produksi (HPP) makanan</li> <li>mendiskusikan dan mengumpulkan data/informasi tentang cara wirausahawan dalam menentukan harga jual dan perhitungan laba rugi</li> <li>mengolah dan menganalisis data yang terkumpul dari hasil diskusi tentang penentuan harga jual dan perhitungan laba rugi serta membuat kesimpulan.</li> <li>mempraktikkan cara menghitung Harga Pokok Produksi dan perhitungan laba rugi sesuai kasus yang diberikan tutor dan mengevaluasi hasil perhitungan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.4 Mempraktikkan penghitungan biaya pengolahan satuan hasil pengolahan bahan pangan nabati yang diawetkan sesuai perencanaan.	4.4.1 menghitung harga pokok produksi dari produk pengolahan pangan yang dibuatnya 4.4.2 menghitung laba rugi dari produk pengolahan pangan yang dibuatnya		<ul style="list-style-type: none"> <li>mempresentasikan hasil praktik penghitungan harga pokok produksi dan perhitungan laba rugi.</li> </ul>
3.5 Memahami strategi pemasaran produk wirausaha pengolahan pangan nabati yang diawetkan melalui pengamatan atau studi pustaka.	3.5.1 mengidentifikasi karakteristik konsumen dan pesaing 3.5.2 menjelaskan berbagai strategi pemasaran sebuah produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemasaran</li> <li>Mengenal konsumen dan pesaing</li> <li>Strategi pemasaran</li> <li>Rencana pemasaran dengan cara direct selling</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati kegiatan pemasaran produk awetan dengan cara observasi ke pasar/sentra perbelanjaan di daerah setempat atau membaca/menyimak dari berbagai literatur mendiskusikan untuk memperoleh informasi tentang konsumen dan pesaing dan strategi pemasaran, menganalisis dan menyimpulkan informasi/data yang didapatnya dan mempresentasikannya</li> <li>memasarkan produk olahan pangan bahan nabati yang diawetkan melalui strategi direct selling</li> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang hasil pemasaran produk dalam berbagai bentuk media (lisan/tulisan)</li> </ul>
4.5 Mempraktikkan strategi pemasaran produk wirausaha pengolahan bahan pangan nabati yang diawetkan berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan masyarakat di daerah setempat.	4.5.1 merencanakan pemasaran produk olahan pangan bahan nabati yang diawetkan dengan cara direct selling 4.5.2 mempraktikkan pemasaran produk olahan pangan bahan nabati yang diawetkan sesuai dengan perencanaan		
3.6 Menganalisis kelebihan dan kekurangan (evaluasi) rancangan dan proses kegiatan pengolahan bahan pangan nabati yang diawetkan untuk pengembangan usaha berikutnya.	3.6.1 menjelaskan komponen evaluasi hasil usaha 3.6.2 menganalisis kasus yang ditemui para wirausaha terkait dengan usaha produk olahan pangan bahan nabati yang diawetkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi</li> <li>Komponen evaluasi hasil usaha</li> <li>Permasalahan usaha dan solusinya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca literatur yang berkaitan dengan komponen evaluasi hasil usaha dari berbagai sumber belajar yang relevan</li> <li>Menelaah kasus-kasus yang berkaitan dengan permasalahan usaha yang ditemui di daerah setempat, dan memberikan solusinya</li> <li>Melakukan analisis terhadap perencanaan, pembuatan, dan pemasaran produk usaha olahan pangan bahan nabati yang diawetkan</li> <li>menyimpulkan hasil analisis terhadap usaha yang dibuatnya dengan menghubungkan antara teori dan praktik evaluasi yang dilakukannya</li> <li>mempresentasi simpulan hasil evaluasi dalam berbagai bentuk media (lisan/tulisan)</li> </ul>
4.6 Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan rancangan dan proses kegiatan pengolahan bahan pangan nabati yang diawetkan untuk pengembangan usaha berikutnya.	4.6.1 mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan produk usaha olahan pangan bahan nabati yang diawetkan mulai dari perencanaan, proses pembuatan, dan pemasarannya		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	4.6.2 memberikan solusi permasalahan usaha yang ditemui		
3.7 Memahami tahapan perencanaan wirausaha pengolahan bahan pangan hewani yang diawetkan berdasarkan kebutuhan, peluang usaha, bahan dan alat yang ada di daerah setempat melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	3.7.1 menjelaskan cara alternatif dalam menganalisa peluang usaha dan kebutuhan komponen administrasi sebuah usaha 3.7.2 Mengidentifikasi langkah-langkah perencanaan usaha produk olahan pangan bahan hewani yang diawetkan dengan memperhatikan prinsip perancangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan wirausaha</li> <li>Cara alternatif dalam analisa peluang usaha</li> <li>Komponen administrasi sebuah perencanaan usaha</li> <li>Langkah-langkah penyusunan perencanaan pembuatan produk usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca berbagai sumber yang relevan tentang cara alternatif dalam menganalisa peluang usaha dan komponen administrasi dalam sebuah usaha untuk menumbuhkan rasa ingin tahu</li> <li>Mengamati kehidupan di daerah perbelanjaan untuk mendapatkan ide peluang usaha dengan teknik wawancara masyarakat maupun sumber lain yang relevan.</li> <li>Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data hasil pengamatan dalam mendapatkan ide peluang usaha</li> <li>Mempresentasi hasil analisis dan simpulan dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan) untuk menumbuhkan rasa percaya diri</li> <li>Mengamati tahapan, teknik dan cara pengolahan pangan bahan hewani yang diawetkan khas daerah setempat yang ditentukan sesuai hasil analisis peluang usaha melalui kunjungan ke tempat produksi, menonton video untuk menumbuhkan cinta dan bangga pada budaya daerah setempat.</li> <li>Mendiskusikan dan merencanakan proyek pembuatan produk olahan pangan bahan hewani yang diawetkan baik kebutuhan administrasi dan produk usahanya</li> <li>mempresentasikan rencana proyek pembuatan produk olahan pangan bahan hewani yang diawetkan untuk menumbuhkan rasa percaya diri</li> </ul>
4.7 Merencanakan wirausaha pengolahan bahan pangan hewani yang diawetkan sesuai kebutuhan masyarakat setempat berdasarkan hasil pengamatan atau studi pustaka.	4.7.1 menganalisis peluang usaha dengan mengamati kebutuhan masyarakat di daerah perbelanjaan pada produk olahan pangan bahan hewani yang diawetkan 4.7.2 Mempersiapkan administrasi dari perencanaan usaha produk olahan pangan bahan hewani yang diawetkan 4.7.3 Merencanakan pembuatan produk olahan pangan bahan hewani yang diawetkan berdasarkan hasil analisis peluang usaha		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.8 Menganalisis proses/ tahapan produksi pengolahan bahan pangan hewani yang diawetkan berdasarkan sumber daya dan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	3.8.1 Menjelaskan pengertian, tujuan dan kandungan dan manfaat pangan hewani yang diawetkan menurut karakteristiknya 3.8.2 Mendeskripsikan tahapan dan teknik pengolahan pangan bahan hewani yang diawetkan melalui pengamatan atau studi pustaka 3.8.3 Mengidentifikasi proses rancangan pembuatan produk pangan awetan dari bahan hewani khas daerah setempat 3.8.4 Mendeskripsikan tahapan pembuatan produk pangan awetan dari bahan hewani secara sistematis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan produk olahan pangan bahan hewani yang diawetkan</li> <li>Pengertian dan tujuan</li> <li>Jenis</li> <li>Manfaat dan kandungan</li> <li>Teknik pengolahan pengawetan</li> <li>Tahapan pengolahan</li> <li>Pengemasan atau penyajian</li> <li>Uji produk (evaluasi produk)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati dan membaca berbagai sumber belajar/modul tentang pengertian, tujuan, kandungan dan manfaat berdasarkan ciri khas bahan hewani.</li> <li>Mengajukan pertanyaan dan mendiskusikan terkait cara pengolahan pangan bahan hewani yang diawetkan khas daerah setempat melalui penugasan kelompok untuk menanamkan toleransi dan jiwa bekerjasama.</li> <li>Mengamati tahapan, teknik dan cara pengolahan bahan hewani yang diawetkan khas daerah setempat melalui menonton video, kunjungan ke tempat produksi untuk menumbuhkan cinta dan bangga pada budaya daerah setempat.</li> <li>Menyimpulkan dan mempresentasikan dengan tanggung jawab hasil pengamatan cara pengolahan pangan bahan hewani yang diawetkan khas daerah setempat.</li> <li>Mendiskusikan rancangan proyek pembuatan produk olahan pangan bahan hewani yang diawetkan khas daerah setempat sebagai pelestarian budaya lokal.</li> <li>Membuat produk olahan pangan bahan hewani yang diawetkan khas daerah setempat sesuai dengan rancangan pembuatan dan memperhatikan keselamatan dalam bekerja.</li> <li>Menyajikan dan mengemas produk olahan pangan bahan hewani yang diawetkan</li> <li>Menyusun portofolio tahapan pembuatan produk olahan pangan bahan hewani yang diawetkan, serta mempresentasikannya</li> <li>Mengevaluasi produk olahan pangan bahan hewani yang diawetkan berdasarkan masukan yang diterimanya.</li> </ul>
4.8 Membuat suatu olahan bahan pangan hewani yang diawetkan berdasarkan hasil analisa pengamatan atau studi pustaka tentang proses/ tahapan produksi pengolahan pangan.	4.8.1 Menyesuaikan pemanfaatan bahan hewani sebagai bahan pangan yang diawetkan sesuai dengan kebutuhan 4.8.2 Merencanakan pembuatan rancangan produk olahan pangan bahan hewani yang diawetkan sesuai dengan kebutuhan daerah setempat 4.8.3 Membuat produk olahan pangan bahan hewani yang diawetkan sesuai dengan rancangan yang dibuatnya		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.9 Memahami cara menghitung biaya produksi satuan hasil pengolahan bahan pangan hewani yang diawetkan melalui studi pengalaman wirausaha di daerah setempat.	3.9.1 Menemukan cara dalam menentukan harga jual 3.9.2 Menganalisis cara menghitung laba rugi dari usaha produk olahan pangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Biaya Produksi</li> <li>Komponen biaya produksi</li> <li>Penentuan harga jual</li> <li>Perhitungan laba-rugi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mendiskusikan dan mengumpulkan data/informasi tentang cara wirausahawan dalam menentukan harga jual dan perhitungan laba rugi terhadap usaha produk olahan pangan bahan hewani yang diawetkan</li> <li>mengolah dan menganalisis data yang terkumpul dari hasil diskusi tentang penentuan harga jual dan perhitungan laba rugi serta membuat kesimpulan.</li> <li>mempraktikkan cara menghitung Harga Pokok Produksi dan perhitungan laba rugi sesuai kasus yang diberikan tutor dan mengevaluasi hasil perhitungan</li> <li>mempresentasikan hasil praktik penghitungan harga pokok produksi dan perhitungan laba rugi</li> </ul>
4.9 Mempraktikkan penghitungan biaya produksi satuan hasil pengolahan bahan pangan hewani yang diawetkan sesuai perencanaan.	4.9.1 menghitung harga pokok produksi dari produk pengolahan pangan bahan hewani yang diawetkan 4.9.2 menghitung laba rugi dari produk pengolahan pangan bahan hewani yang diawetkan		
3.10 Memahami strategi pemasaran produk pengolahan bahan pangan hewani yang diawetkan di daerah setempat melalui kegiatan pengamatan dan studi pustaka.	3.10.1 mengidentifikasi karakteristik konsumen dan pesaing di pusat perbelanjaan daerah setempat 3.10.2 membandingkan berbagai strategi pemasaran untuk melihat kelebihan dan kekurangannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemasaran</li> <li>Strategi pemasaran</li> <li>Rencana pemasaran dengan ketentuan target konsumen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati kegiatan pemasaran produk awetan bahan hewani dengan cara observasi ke pasar/ sentra perbelanjaan di daerah setempat atau membaca/ menyimak dari berbagai literatur</li> <li>melakukan diskusi untuk mendapatkan informasi tentang konsumen dan pesaing, serta strategi pemasaran</li> <li>menganalisis dan menyimpulkan informasi/data yang didapat, dan mempresentasikannya</li> <li>memasarkan produk olahan pangan bahan hewani yang diawetkan melalui strategi pemasaran yang direncanakan</li> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang pemasaran produk dalam berbagai bentuk media (lisan/ tulisan)</li> </ul>
4.10 Mempraktekkan strategi pemasaran produk pengolahan bahan pangan hewani yang diawetkan berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan masyarakat di daerah setempat.	4.10.1 merencanakan pemasaran produk olahan pangan bahan hewani yang diawetkan dengan menentukan strategi pemasaran yang sesuai 4.10.2 mempraktikkan pemasaran produk olahan pangan bahan hewani yang diawetkan sesuai dengan perencanaan		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.11 Memahami perencanaan evaluasi kegiatan wirausaha pengolahan bahan pangan hewani yang diawetkan untuk pengembangan usaha berikutnya.	3.11.1 menganalisis kasus yang ditemui para wirausaha terkait dengan usaha produk olahan pangan bahan hewani yang diawetkan 3.11.2 mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan produk usaha olahan pangan bahan hewani yang diawetkan mulai dari perencanaan, proses pembuatan, dan pemasarannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi</li> <li>Permasalahan usaha dan solusinya</li> <li>Pengembangan usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menelaah kasus-kasus yang berkaitan dengan permasalahan usaha yang ditemui di daerah setempat, dan memberikan solusinya</li> <li>Melakukan analisis terhadap perencanaan, pembuatan, dan pemasaran produk usaha olahan pangan bahan hewani yang diawetkan</li> <li>menyimpulkan hasil analisis terhadap usaha yang dibuatnya dengan menghubungkan antara teori dan praktik evaluasi</li> <li>mempresentasi simpulan hasil evaluasi dalam berbagai bentuk media (lisan/tulisan)</li> <li>Membuat rencana tindak lanjut pengembangan usaha produk olahan pangan bahan hewani yang diawetkan untuk kemajuan usaha</li> </ul>
4.11 Mengevaluasi kegiatan wirausaha pengolahan bahan pangan hewani yang diawetkan untuk pengembangan usaha berikutnya.	4.11.1 Memberikan solusi permasalahan usaha yang ditemui 4.11.2 Menyusun rencana tindak lanjut pengembangan usaha produk olahan pangan bahan hewani yang diawetkan		
3.12 Memahami tahapan perencanaan wirausaha pengolahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan kebutuhan, peluang usaha, bahan dan alat yang ada di daerah setempat melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	3.12.1 menjelaskan berbagai cara alternatif dalam menganalisa peluang usaha dan kebutuhan komponen administrasi sebuah usaha 3.12.2 Mengidentifikasi langkah-langkah perencanaan usaha produk olahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan wirausaha</li> <li>Berbagai cara alternatif dalam analisa peluang usaha</li> <li>Komponen administrasi sebuah perencanaan usaha</li> <li>Langkah-langkah penyusunan perencanaan pembuatan produk usaha makanan tradisional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca berbagai sumber yang relevan tentang berbagai cara alternatif dalam menganalisa peluang usaha dan komponen administrasi dalam sebuah usaha untuk menumbuhkan rasa ingin tahu</li> <li>Mengamati kehidupan di daerah perbelanjaan pada produk olahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani untuk mendapatkan ide peluang usaha dengan teknik wawancara masyarakat maupun sumber lain yang relevan.</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.12 Merencanakan wirausaha pengolahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani sesuai kebutuhan masyarakat setempat berdasarkan hasil pengamatan atau studi pustaka.	4.12.1 menganalisis peluang usaha dengan mengamati kebutuhan masyarakat di daerah belanda pada produk olahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani 4.12.2 Mempersiapkan administrasi dari perencanaan usaha produk olahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani 4.12.3 Merencanakan pembuatan produk olahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan hasil analisa peluang usaha		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data hasil pengamatan dalam mendapatkan ide peluang usaha produk olahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani</li> <li>Mempresentasi hasil analisis dan simpulan dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan) untuk menumbuhkan rasa percaya diri</li> <li>Mengamati tahapan, teknik dan cara pengolahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani khas daerah setempat berdasarkan hasil analisis peluang usaha melalui kunjungan ke tempat produksi, menonton video untuk menumbuhkan cinta dan bangga pada budaya daerah setempat.</li> <li>Mendiskusikan dan merencanakan proyek pembuatan produk olahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani khas daerah setempat, baik untuk kebutuhan administrasi dan produk usahanya</li> <li>Mempresentasikan rencana proyek pembuatan produk olahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani khas daerah setempat untuk menumbuhkan rasa percaya diri</li> </ul>
3.13 Menganalisis proses/ tahapan produksi pengolahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan ketersediaan sumber daya lokal dan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	3.13.1 Menjelaskan pengertian, ciri khas dan karakter, serta klasifikasi jenis makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani 3.13.2 Mendeskripsikan tahapan dan teknik pengolahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani melalui pengamatan atau studi pustaka	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan produk makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani (XI)</li> <li>Pengertian</li> <li>Ciri khas dan karakter masakan tradisional</li> <li>Klasifikasi jenis makanan</li> <li>Teknik pengolahan</li> <li>Tahapan pengolahan</li> <li>Pengemasan atau penyajian</li> <li>Uji produk (evaluasi produk)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati dan membaca berbagai sumber belajar/modul tentang pengertian, ciri khas dan karakter, serta klasifikasi jenis makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani.</li> <li>Mengajukan pertanyaan dan mendiskusikan terkait cara pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi makanan tradisional khas daerah setempat melalui penugasan kelompok untuk menanamkan toleransi dan jiwa bekerjasama.</li> <li>Mengamati tahapan, teknik dan cara pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi makanan tradisional khas daerah setempat melalui menonton video, kunjungan ke tempat produksi untuk menumbuhkan cinta dan bangga pada budaya daerah setempat.</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	3.13.3 Mengidentifikasi proses rancangan pembuatan produk makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani khas daerah setempat 3.13.4 Mendeskripsikan tahapan pembuatan produk makanan tradisional dari bahan nabati dan hewani secara sistematis		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan dan mempresentasikan dengan tanggung jawab hasil pengamatan cara pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi makanan tradisional khas daerah setempat.</li> <li>Mendiskusikan rancangan proyek pembuatan produk makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani khas daerah setempat sebagai pelestarian budaya lokal.</li> <li>Membuat produk makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani khas daerah setempat sesuai dengan rancangan pembuatan dan memperhatikan keselamatan dalam bekerja.</li> <li>Menyajikan dan mengemas produk makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani</li> <li>Menyusun portofolio tahapan pembuatan produk makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani, serta mempresentasikannya.</li> <li>Mengevaluasi produk makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan masukan yang diterimanya.</li> </ul>
4.13 Mempraktikkan suatu pengolahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan hasil analisa pengamatan atau studi pustaka tentang proses/tahapan produksi pengolahan pangan.	4.13.1 Menyesuaikan pemanfaatan bahan pangan nabati dan hewani sebagai produk makanan tradisional sesuai dengan kebutuhan 4.13.2 Merencanakan pembuatan rancangan produk makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani sesuai dengan kebutuhan daerah setempat 4.13.3 Membuat produk makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani sesuai dengan rancangan yang dibuatnya		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.14 Memahami pengertian dan cara menganalisis perhitungan titik impas (Break Even Point) satuan produk pengolahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani melalui studi pengalaman wirausaha di daerah setempat.	3.14.1 Menjelaskan pengertian dan manfaat, serta komponen perhitungan titik impas (BEP) 3.14.2 Menjelaskan penggunaan rumus untuk menganalisis perhitungan titik impas (BEP) dari usaha produk makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perhitungan titik impas (BEP)</li> <li>Pengertian dan manfaat</li> <li>Komponen</li> <li>Rumus untuk analisis BEP</li> <li>Menghitung BEP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca berbagai sumber yang relevan tentang pengertian, manfaat dan komponen dari perhitungan titik impas (Break Even Point) untuk menumbuhkan rasa ingin tahu</li> <li>Mendiskusikan dan mengumpulkan data/informasi tentang komponen-komponen dalam perhitungan titik impas (BEP) terhadap usaha produk makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani.</li> <li>Mengolah dan menganalisis data yang terkumpul dari hasil diskusi tentang komponen-komponen dalam perhitungan titik impas (BEP) serta membuat kesimpulan.</li> <li>Mempraktikkan cara menghitung BEP Produksi dan BEP Harga sesuai kasus yang diberikan tutor dan mengevaluasi hasil perhitungan</li> <li>Mempresentasikan hasil praktik penghitungan titik impas (BEP) dan perhitungan laba rugi</li> </ul>
4.14 Mempraktikkan cara menganalisa perhitungan titik impas (Break Even Point) satuan produk pengolahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani sesuai perencanaan.	4.14.1 menghitung BEP produksi dan BEP harga dari produk makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani 4.14.2 menghitung laba rugi dari produk makanan tradisional dari bahan nabati dan hewani		
3.15 Menganalisis berbagai strategi promosi produk pengolahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani sesuai dengan daya dukung daerah setempat.	3.15.1 mengidentifikasi berbagai strategi promosi produk yang efektif dan efisien 3.15.2 menentukan strategi promosi produk pengolahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani yang sesuai	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berbagai strategi promosi produk yang efektif dan efisien</li> <li>Praktik strategi promosi produk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati kegiatan promosi produk hasil pengolahan dengan cara observasi ke pasar/super market/sentra penjualan di daerah sekitar atau membaca/menyimak dari berbagai literatur atau nara sumber lain</li> <li>Mendiskusikan dan mengolah informasi hasil pengamatan tentang strategi promosi produk pengolahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani khas daerah setempat.</li> <li>Mempraktikkan pembuatan rencana strategi promosi produk pengolahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani khas daerah setempat berdasarkan hasil pengamatan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.15 Memprakteikan strategi promosi untuk bidang pengolahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani sesuai daya dukung daerah setempat.	4.15.1 merencanakan strategi promosi produk pengolahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani daerah setempat 4.15.2 mempraktikkan promosi produk pengolahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani daerah setempat sesuai dengan perencanaan		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempraktikkan strategi promosi produk pengolahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani khas daerah setempat sesuai dengan rencana yang telah dibuat.</li> <li>Membuat laporan dari praktik strategi promosi produk pengolahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani khas daerah setempat</li> <li>Mempresentasikan laporan dari praktik strategi promosi produk pengolahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani khas daerah setempat.</li> </ul>
3.16 Menganalisis hasil praktik pemasaran dengan strategi promosi produk pengolahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan studi pustaka.	3.16.1 Menganalisis kasus yang ditemui dalam menjalankan strategi promosi produk olahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani 4.16.2 Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari strategi promosi produk olahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani 3.16.3 Menjelaskan komponen evaluasi dari suatu kegiatan pemasaran dengan strategi promosi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi</li> <li>Kualitas produk</li> <li>Analisis efektifitas strategi promosi produk</li> <li>Hasil pemasaran produk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menelaah kasus-kasus yang ditemui dalam menjalankan strategi promosi produk olahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani yang ditemui</li> <li>Melakukan evaluasi kelebihan dan kekurangan terhadap perencanaan dan proses pemasaran dengan strategi promosi yang dipilihnya untuk produk olahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani.</li> <li>Membuat laporan hasil pemasaran dengan strategi promosi yang dipilihnya sesuai dengan komponen evaluasi</li> <li>Membuat kesimpulan dari hasil pemasaran dengan strategi promosi yang dipilihnya untuk produk olahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani</li> <li>Membuat rencana tindak lanjut pengembangan pemasaran dengan strategi promosi untuk produk olahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani.</li> <li>Mempresentasi laporan hasil pemasaran dengan strategi promosi yang dipilihnya untuk produk olahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani.</li> </ul>
4.16 Membuat laporan kegiatan usaha pemasaran pengolahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani sebagai bahan evaluasi praktik strategi promosi	4.16.1 Menyusun laporan hasil pemasaran dengan strategi promosi yang dipilihnya untuk produk olahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	4.16.2 Membuat kesimpulan laporan hasil pemasaran dengan strategi promosi yang dipilihnya untuk dapat memberikan solusi permasalahan pemasaran yang ditemui pada produk olahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani		
3.17 Memahami tahapan perencanaan wirausaha pengolahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan kebutuhan, peluang usaha, bahan dan alat yang ada di daerah setempat melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	3.17.1 menjelaskan berbagai cara alternatif dalam menganalisa peluang usaha dan kebutuhan komponen administrasi sebuah usaha 3.17.2 Mengidentifikasi langkah-langkah perencanaan usaha produk olahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan wirausaha</li> <li>Berbagai cara alternatif dalam analisa peluang usaha</li> <li>Komponen administrasi sebuah perencanaan usaha</li> <li>Langkah-langkah penyusunan perencanaan pembuatan produk usaha makanan internasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca berbagai sumber yang relevan tentang berbagai cara alternatif dalam menganalisa peluang usaha dan komponen administrasi dalam sebuah usaha untuk menumbuhkan rasa ingin tahu</li> <li>Mengamati kehidupan di daerah perbelanjaan pada produk olahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani untuk mendapatkan ide peluang usaha dengan teknik wawancara masyarakat maupun sumber lain yang relevan.</li> <li>Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data hasil pengamatan dalam mendapatkan ide peluang usaha produk olahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani</li> <li>Mempresentasi hasil analisis dan simpulan dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan) untuk menumbuhkan rasa percaya diri</li> <li>Mengamati tahapan, teknik dan cara pengolahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan hasil analisis peluang usaha melalui kunjungan ke tempat produksi, menonton video.</li> <li>Mendiskusikan dan merencanakan proyek pembuatan produk olahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani, baik untuk kebutuhan administrasi dan produk usahanya</li> </ul>
4.17 Merencanakan wirausaha pengolahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani sesuai kebutuhan masyarakat setempat berdasarkan hasil pengamatan atau studi pustaka.	4.17.1 menganalisis peluang usaha dengan mengamati kebutuhan masyarakat di daerah perbelanjaan pada produk olahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani 4.17.2 Mempersiapkan administrasi dari perencanaan usaha produk olahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	4.17.3 Merencanakan pembuatan produk olahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan hasil analisa peluang usaha		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan rencana proyek pembuatan produk olahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani untuk menumbuhkan rasa percaya diri</li> </ul>
3.18 Menganalisis proses/tahapan produksi pengolahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan ketersediaan sumber daya lokal dan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat melalui pengamatan atau studi pustaka.	3.18.1 Menjelaskan pengertian, ciri khas dan karakter, serta klasifikasi jenis makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani 3.18.2 Mendeskripsikan tahapan dan teknik pengolahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani melalui pengamatan atau studi pustaka 3.18.3 Mengidentifikasi proses rancangan pembuatan produk makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani khas daerah setempat 3.18.4 Mendeskripsikan tahapan pembuatan produk makanan internasional dari bahan nabati dan hewani secara sistematis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan produk makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani (XI)</li> <li>Pengertian</li> <li>Ciri khas dan karakter masakan tradisional</li> <li>Klasifikasi jenis makanan</li> <li>Teknik pengolahan</li> <li>Tahapan pengolahan</li> <li>Pengemasan atau penyajian</li> <li>Uji produk (evaluasi produk)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati dan membaca berbagai sumber belajar/modul tentang pengertian, ciri khas dan karakter, serta klasifikasi jenis makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani.</li> <li>Mengajukan pertanyaan dan mendiskusikan terkait cara pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi makanan internasional melalui penugasan kelompok untuk menanamkan toleransi dan jiwa bekerjasama.</li> <li>Mengamati tahapan, teknik dan cara pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi makanan internasional melalui menonton video/studi pustaka.</li> <li>Menyimpulkan dan mempresentasikan dengan tanggung jawab hasil pengamatan cara pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi makanan internasional.</li> <li>Mendiskusikan rancangan proyek pembuatan produk makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani.</li> <li>Membuat produk makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani sesuai dengan rancangan pembuatan dan memperhatikan keselamatan dalam bekerja.</li> <li>Menyajikan dan mengemas produk makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani</li> <li>Menyusun portofolio tahapan pembuatan produk makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani, serta mempresentasikannya.</li> </ul>
4.18 Mempraktikkan suatu pengolahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan hasil analisa pengamatan atau studi pustaka tentang proses/tahapan produksi pengolahan.	4.18.1 Menyesuaikan pemanfaatan bahan pangan nabati dan hewani sebagai produk makanan internasional sesuai dengan kebutuhan		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	4.18.2 Merencanakan pembuatan rancangan produk makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani sesuai dengan kebutuhan daerah setempat 4.18.3 Membuat produk makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani sesuai dengan rancangan yang dibuatnya		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengevaluasi produk makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan masukan yang diterimanya.</li> </ul>
3.19 Memahami cara menghitung titik impas (Break Even Point) satuan produk pengolahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani melalui studi pengalaman wirausaha di daerah setempat.	3.19.1 Menjelaskan pengertian dan manfaat, serta komponen perhitungan titik impas (BEP) 3.19.2 Menjelaskan penggunaan rumus untuk menganalisis perhitungan titik impas (BEP) dari usaha produk makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perhitungan titik impas (BEP)</li> <li>Pengertian dan manfaat</li> <li>Komponen</li> <li>Rumus untuk analisis BEP</li> <li>Menghitung BEP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca berbagai sumber yang relevan tentang pengertian, manfaat dan komponen dari perhitungan titik impas (Break Even Point) untuk menumbuhkan rasa ingin tahu</li> <li>Mendiskusikan dan mengumpulkan data/informasi tentang komponen-komponen dalam perhitungan titik impas (BEP) terhadap usaha produk makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani.</li> <li>Mengolah dan menganalisis data yang terkumpul dari hasil diskusi tentang komponen-komponen dalam perhitungan titik impas (BEP) serta membuat kesimpulan.</li> <li>Mempraktikkan cara menghitung BEP Produksi dan BEP Harga sesuai kasus yang diberikan tutor dan mengevaluasi hasil perhitungan</li> <li>Mempresentasikan hasil praktik penghitungan titik impas (BEP) dan perhitungan laba rugi</li> </ul>
4.19 Mempraktikkan penghitungan titik impas (Break Even Point) satuan produk pengolahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani sesuai perencanaan.	4.19.1 menghitung BEP produksi dan BEP harga dari produk makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani 4.19.2 menghitung laba rugi dari produk makanan internasional dari bahan nabati dan hewani		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.20 Menganalisis berbagai strategi promosi produk pengolahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani yang diterapkan di daerah setempat.	3.20.1 mengidentifikasi berbagai strategi promosi produk yang efektif dan efisien 3.20.2 menentukan strategi promosi produk pengolahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani yang sesuai	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berbagai strategi promosi produk yang efektif dan efisien</li> <li>Praktik strategi promosi produk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati kegiatan promosi produk hasil pengolahan dengan cara observasi ke pasar/super market/sentra penjualan di daerah sekitar atau membaca/menyimak dari berbagai literatur atau nara sumber lain</li> <li>Mendiskusikan dan mengolah informasi hasil pengamatan tentang strategi promosi produk pengolahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani khas daerah setempat.</li> <li>Mempraktikkan pembuatan rencana strategi promosi produk pengolahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan hasil pengamatan</li> <li>Mempraktikkan strategi promosi produk pengolahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani sesuai dengan rencana yang telah dibuat.</li> <li>Membuat laporan dari praktik strategi promosi produk pengolahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani</li> <li>Mempresentasikan laporan dari praktik strategi promosi produk pengolahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani.</li> </ul>
4.20 Mempraktikkan berbagai strategi promosi produk pengolahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani yang diterapkan di daerah setempat.	4.20.1 merencanakan strategi promosi produk pengolahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani daerah setempat 4.20.2 mempraktikkan promosi produk pengolahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani daerah setempat sesuai dengan perencanaan		
3.21 Menganalisis laporan hasil pemasaran wirausaha pengolahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	3.21.1 Menganalisis kasus yang ditemui dalam menjalankan strategi promosi produk olahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani 3.21.2 Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari strategi promosi produk olahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi</li> <li>Kualitas produk</li> <li>Analisis efektifitas strategi promosi produk</li> <li>Hasil pemasaran produk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menelaah kasus-kasus yang ditemui dalam menjalankan strategi promosi produk olahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani yang ditemui</li> <li>Melakukan evaluasi kelebihan dan kekurangan terhadap perencanaan dan proses pemasaran dengan strategi promosi yang dipilihnya untuk produk olahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani.</li> <li>Membuat laporan hasil pemasaran dengan strategi promosi yang dipilihnya sesuai dengan komponen evaluasi</li> <li>Membuat kesimpulan dari hasil pemasaran dengan strategi promosi yang dipilihnya untuk produk olahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	3.21.3 Menjelaskan komponen evaluasi dari suatu kegiatan pemasaran dengan strategi promosi		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat rencana tindak lanjut pengembangan pemasaran dengan strategi promosi untuk produk olahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani.</li> <li>Mempresentasi laporan hasil pemasaran dengan strategi promosi yang dipilihnya untuk produk olahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani.</li> </ul>
4.21 Membuat laporan kegiatan pemasaran wirausaha pengolahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani untuk mengetahui permasalahan usaha dan sebagai bahan evaluasi.	<p>4.21.1 Menyusun laporan hasil pemasaran dengan strategi promosi yang dipilihnya untuk produk olahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani</p> <p>4.21.2 Membuat kesimpulan laporan hasil pemasaran dengan strategi promosi yang dipilihnya untuk dapat memberikan solusi permasalahan pemasaran yang ditemui pada produk olahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani</p>		

## MODEL SILABUS

Program : Paket C Setara SMA/MA

Mata Pelajaran : Prakarya dan Kewirausahaan (Pengolahan)

Tingkatan : VI Setara Kelas XII

Kompetensi Inti Sikap Spiritual : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

Kompetensi Inti Sikap Sosial : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Kompetensi Inti Pengetahuan : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

Kompetensi Inti Keterampilan : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Menjelaskan tahapan perencanaan wirausaha pengolahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan kebutuhan, peluang usaha, bahan dan alat yang ada di daerah setempat melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	3.1.1 menjelaskan berbagai cara alternatif dalam menganalisa peluang usaha dan kebutuhan komponen administrasi sebuah usaha 3.1.2 Mengidentifikasi langkah-langkah perencanaan usaha produk olahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ide dan peluang usaha</li> <li>Analisa peluang usaha</li> <li>Sumber daya yang di butuhkan</li> <li>Administrasi dan pemasaran</li> <li>Komponen perencanaan usaha</li> <li>Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>membaca dan mencermati model perencanaan usaha pengolahan makanan khas daerah yang dimodifikasi</li> <li>membuat pertanyaan terhadap apa yang belum diketahui</li> <li>mengumpulkan data/informasi tentang ide dan peluang usaha, analisa peluang usaha, sumber daya yang di butuhkan serta administrasi dan pemasaran</li> <li>membuat perencanaan usaha pengolahan makanan khas daerah yang dimodifikasi</li> <li>mengolah informasi dan data yang diperoleh, membuat hubungan antara pengetahuan dan praktik dalam bentuk perencanaan usaha dan menyimpulkan</li> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang perencanaan usaha yang dibuat dalam bentuk lisan dan tulisan</li> </ul>
4.1 Merencanakan wirausaha pengolahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani sesuai kebutuhan masyarakat setempat berdasarkan hasil pengamatan atau studi pustaka.	4.1.1 menganalisis peluang usaha dengan mengamati kebutuhan masyarakat di daerah perbelanjaan pada produk olahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani 4.1.2 Mempersiapkan administrasi dari perencanaan usaha produk olahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani 4.1.3 Merencanakan pembuatan produk olahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan hasil analisa peluang usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis dan karakteristik bahan dan alat pengolahan</li> <li>Macam-macam makanan khas daerah</li> <li>Teknik pengolahan</li> <li>Tahapan proses pengolahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati berbagai produk makanan khas daerah di industri sekitar sekolah, toko makanan, internet, video dan atau membaca literatur/buku teks</li> <li>mengumpulkan data/informasi untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang dikembangkan</li> <li>latihan membuat makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan</li> </ul>
3.2 Menganalisis proses/tahapan produksi pengolahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan ketersediaan sumber daya lokal dan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	3.2.1 Menjelaskan pengertian, ciri khas dan karakter, serta klasifikasi jenis makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani 3.2.2 Mendeskripsikan tahapan dan teknik pengolahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani melalui pengamatan atau studi pustaka 3.2.3 Mengidentifikasi proses rancangan pembuatan produk makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani khas daerah setempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis dan karakteristik bahan dan alat pengolahan</li> <li>Macam-macam makanan khas daerah</li> <li>Teknik pengolahan</li> <li>Tahapan proses pengolahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati berbagai produk makanan khas daerah di industri sekitar sekolah, toko makanan, internet, video dan atau membaca literatur/buku teks</li> <li>mengumpulkan data/informasi untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang dikembangkan</li> <li>latihan membuat makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	3.2.4 Mendeskripsikan tahapan pembuatan produk makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan nabati dan hewani secara sistematis		<ul style="list-style-type: none"> <li>mengolah atau menganalisis informasi yang telah dikumpulkan dari kegiatan mengamati dan eksperimen pengolahan makanan serta membuat hubungan keduanya dan menyimpulkan</li> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)</li> </ul>
4.2 Membuat pengolahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan hasil analisa pengamatan atau studi pustaka tentang proses/tahapan produksi suatu pengolahan pangan.	4.2.1 Menyesuaikan pemanfaatan bahan pangan nabati dan hewani sebagai produk olahan makanan khas daerah yang dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan 4.2.2 Merencanakan pembuatan rancangan produk pengolahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani sesuai dengan kebutuhan daerah setempat 4.2.3 Membuat produk olahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani sesuai dengan rancangan yang dibuatnya		<ul style="list-style-type: none"> <li>membaca literatur atau buku teks harga jual produk pengolahan makanan</li> <li>mengumpulkan data/informasi tentang untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang dikembangkan</li> <li>latihan mengevaluasi perhitungan harga jual produk sesuai kasus yang diberikan guru dan mengevaluasi hasil perhitungan</li> <li>mengolah dan menganalisis data yang terkumpul dari hasil diskusi dan latihan serta membuat kesimpulan</li> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang hasil diskusi dan latihan serta membuat kesimpulan</li> </ul>
3.3 Memahami cara penghitungan titik impas (Break Even Point) satuan produk pengolahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani melalui studi pengalaman wirausaha di daerah setempat.	3.3.1 Menjelaskan pengertian dan manfaat, serta komponen perhitungan titik impas (BEP) 3.3.2 Menjelaskan penggunaan rumus untuk menganalisis perhitungan titik impas (BEP) dari usaha produk olahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komponen penentuan harga jual produk</li> <li>Penentuan harga jual</li> <li>Perhitungan laba-rugi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>membaca literatur atau buku teks harga jual produk pengolahan makanan</li> <li>mengumpulkan data/informasi tentang untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang dikembangkan</li> <li>latihan mengevaluasi perhitungan harga jual produk sesuai kasus yang diberikan guru dan mengevaluasi hasil perhitungan</li> <li>mengolah dan menganalisis data yang terkumpul dari hasil diskusi dan latihan serta membuat kesimpulan</li> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang hasil diskusi dan latihan serta membuat kesimpulan</li> </ul>
4.3 Mempraktikkan penghitungan titik impas (Break Even Point) satuan produk pengolahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani sesuai perencanaan.	4.3.1 menghitung BEP produksi dan BEP harga dari produk olahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani 4.3.2 menghitung laba rugi dari produk olahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan nabati dan hewani		<ul style="list-style-type: none"> <li>membaca literatur atau buku teks harga jual produk pengolahan makanan</li> <li>mengumpulkan data/informasi tentang untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang dikembangkan</li> <li>latihan mengevaluasi perhitungan harga jual produk sesuai kasus yang diberikan guru dan mengevaluasi hasil perhitungan</li> <li>mengolah dan menganalisis data yang terkumpul dari hasil diskusi dan latihan serta membuat kesimpulan</li> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang hasil diskusi dan latihan serta membuat kesimpulan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.4 Memahami peran dan manfaat manfaat media promosi terhadap penjualan produk pengolahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	3.4.1 mengidentifikasi berbagai media promosi produk yang efektif dan efisien 3.4.2 menjelaskan peran dan manfaat media promosi produk olahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ jenis media promosi</li> <li>▪ cara membuat media promosi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ mengamati kegiatan promosi produk hasil pengolahan dengan cara observasi ke pasar/super market/sentra penjualan di sekitar sekolah atau membaca/menyimak dari berbagai literatur atau nara sumber lain</li> <li>▪ membuat pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan informasi tentang konsumen dan pesaing, strategi promosi, rencana dan media promosi</li> <li>▪ mengumpulkan data/informasi untuk menjawab pertanyaan dan memperkuat pemahaman tentang promosi produk</li> <li>▪ latihan mempromosikan produk makanan melalui berbagai strategi promosi</li> <li>▪ menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta menghubungkannya</li> <li>▪ menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang promosi produk dalam berbagai bentuk media (lisan/tulisan)</li> </ul>
4.4 Mempraktikkan pembuatan media promosi untuk produk pengolahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani sebagai daya tarik penjualan berdasarkan hasil analisa pengalaman pemasaran, kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	4.4.1 merencanakan pembuatan media promosi produk pengolahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani daerah setempat 4.4.2 mempraktikkan pembuatan media promosi produk pengolahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani daerah setempat sesuai dengan perencanaan		
3.5 Menjelaskan pengertian, keunggulan dan kelemahan, cara konsinyasi/kerjasama suatu pengolahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani sebagai pengembangan usaha	3.5.1 menjelaskan pengertian dan sistem konsinyasi suatu usaha 3.5.2 mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan sistem konsinyasi pada produk pengolahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sistem konsinyasi</li> <li>▪ Cara dan proses konsinyasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ mengamati system konsinyasi menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan</li> <li>▪ membuat pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang system konsinyasi yang belum dipahami</li> <li>▪ mengumpulkan data/informasi tentang system konsinyasi produk</li> <li>▪ latihan menjual produk dengan cara konsinyasi</li> <li>▪ menganalisis dan menyimpulkan informasi/data</li> </ul>
4.5 Memasarkan pengolahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani dengan cara penjualan konsinyasi untuk pengembangan usaha	4.5.1 merencanakan pemasaran produk olahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani dengan cara penjualan konsinyasi		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	4.5.2 mempraktikkan pemasaran produk olahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani sesuai dengan perencanaan		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang penjualan dengan system konsinyasi dalam berbagai bentuk media (lisan/tulisan)</li> </ul>
3.6 Menjelaskan tahapan perencanaan usaha pengolahan makanan fungsional berdasarkan kebutuhan, peluang usaha, bahan dan alat yang ada di daerah setempat melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	3.6.1 menjelaskan berbagai cara alternatif dalam menganalisa peluang usaha dan kebutuhan komponen administrasi sebuah usaha 3.6.2 Mengidentifikasi langkah-langkah perencanaan usaha produk olahan makanan fungsional sesuai kebutuhan masyarakat setempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ide dan peluang usaha</li> <li>▪ Analisa peluang usaha</li> <li>▪ Sumber daya yang di butuhkan</li> <li>▪ Administrasi dan pemasaran</li> <li>▪ Komponen perencanaan usaha</li> <li>▪ Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ membaca dan mencermati model perencanaan usaha pengolahan makanan fungsional sesuai kebutuhan masyarakat setempat</li> <li>▪ membuat pertanyaan terhadap apa yang belum diketahui</li> <li>▪ mengumpulkan data/informasi tentang ide dan peluang usaha, analisa peluang usaha, sumber daya yang di butuhkan serta administrasi dan pemasaran</li> <li>▪ membuat perencanaan usaha pengolahan makanan fungsional</li> <li>▪ mengolah informasi dan data yang diperoleh, membuat hubungan antara pengetahuan dan praktik dalam bentuk perencanaan usaha dan menyimpulkan</li> <li>▪ menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang perencanaan usaha yang dibuat dalam bentuk lisan dan tulisan</li> </ul>
4.6 Merencanakan wirausaha pengolahan makanan fungsional sesuai kebutuhan masyarakat setempat berdasarkan hasil pengamatan atau studi pustaka.	4.6.1 menganalisis peluang usaha dengan mengamati kebutuhan masyarakat di daerah perbelanjaan pada produk olahan makanan fungsional sesuai kebutuhan masyarakat setempat 4.6.2 Mempersiapkan administrasi dari perencanaan usaha produk olahan makanan fungsional sesuai kebutuhan masyarakat setempat 4.6.3 Merencanakan pembuatan produk olahan makanan fungsional sesuai kebutuhan masyarakat setempat berdasarkan hasil analisa peluang usaha		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.7 Menganalisis proses/tahapan produksi pengolahan makanan fungsional berdasarkan ketersediaan sumber daya lokal dan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka	3.7.1 Menjelaskan pengertian, ciri khas dan karakter, serta klasifikasi jenis makanan fungsional 3.7.2 Mendeskripsikan tahapan dan teknik pengolahan makanan fungsional khas daerah setempat melalui pengamatan atau studi pustaka 3.7.3 Mengidentifikasi proses rancangan pembuatan produk makanan fungsional khas daerah setempat 3.7.4 Mendeskripsikan tahapan pembuatan produk makanan fungsional secara sistematis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis dan karakteristik bahan dan alat pengolahan</li> <li>Macam-macam makanan fungsional</li> <li>Teknik pengolahan</li> <li>Tahapan proses pengolahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati berbagai produk makanan fungsional di industri sekitar sekolah, toko makanan, internet, video dan atau membaca literatur/buku teks</li> <li>mengumpulkan data/informasi untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang dikembangkan</li> <li>latihan membuat makanan fungsional</li> <li>mengolah atau menganalisis informasi yang telah dikumpulkan dari kegiatan mengamati dan eksperimen pengolahan makanan serta membuat hubungan keduanya dan menyimpulkan</li> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)</li> </ul>
4.7 Membuat pengolahan makanan fungsional berdasarkan hasil analisa pengamatan atau studi pustaka tentang proses/tahapan produksi suatu pengolahan pangan.	4.7.1 Menyesuaikan pemanfaatan bahan pangan lokal sebagai produk makanan fungsional sesuai dengan kebutuhan 4.7.2 Merencanakan pembuatan rancangan produk makanan fungsional sesuai kebutuhan masyarakat setempat 4.7.3 Membuat produk makanan fungsional sesuai dengan rancangan yang dibuatnya		
3.8 Memahami cara menghitung harga jual produk pengolahan makanan fungsional melalui kegiatan pengamatan, praktik pemasaran dan atau studi pustaka.	3.8.1 Menjelaskan pengertian dan manfaat, serta komponen perhitungan titik impas (BEP) 3.8.2 Menjelaskan penggunaan rumus untuk menganalisis perhitungan titik impas (BEP) dari usaha produk makanan fungsional sesuai kebutuhan masyarakat setempat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi usaha</li> <li>Perhitungan Harga jual produk</li> <li>Identifikasi permasalahan usaha</li> <li>Pembuatan Rencana pengembangan usaha budidaya unggas pedaging</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>membaca literatur atau buku teks harga jual produk pengolahan makanan</li> <li>mengumpulkan data/informasi tentang untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang dikembangkan</li> <li>latihan mengevaluasi perhitungan harga jual produk sesuai kasus yang diberikan guru dan mengevaluasi hasil perhitungan</li> <li>mengolah dan menganalisis data yang terkumpul dari hasil diskusi dan latihan serta membuat kesimpulan</li> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang hasil diskusi dan latihan serta membuat kesimpulan</li> </ul>
4.8 Mengevaluasi hasil penghitungan harga jual produk pengolahan makanan fungsional sesuai perencanaan	4.8.1 menghitung BEP produksi dan BEP harga dari produk makanan fungsional sesuai kebutuhan masyarakat setempat 4.8.2 menghitung laba rugi dari produk makanan fungsional sesuai kebutuhan masyarakat setempat		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.9 Menganalisis media promosi yang cocok untuk promosi hasil pengolahan makanan fungsional melalui pengalaman pemasaran, kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	3.9.1 mengidentifikasi berbagai media promosi produk yang efektif dan efisien 3.9.2 menentukan media promosi produk pengolahan makanan fungsional sesuai kebutuhan masyarakat setempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Macam-macam media promosi</li> <li>Fungsi media</li> <li>Cara membuat media promosi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengamati kegiatan pembuatan media promosi produk hasil pengolahan dengan cara observasi ke pasar/super market/sentra penjualan di sekitar sekolah atau membaca/menyimak dari berbagai literatur atau nara sumber lain</li> <li>membuat pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan informasi tentang pembuatan media promosi</li> <li>mengumpulkan data/informasi untuk menjawab pertanyaan dan memperkuat pemahaman tentang pembuatan media promosi produk</li> <li>latihan membuat media promosi produk makanan</li> <li>menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta menghubungkannya</li> <li>menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang pembuatan media promosi melalui lisan dan atau tulisan</li> </ul>
4.9 mempraktikkan pembuatan media promosi untuk produk pengolahan makanan fungsional yang kreatif dan memiliki nilai jual berdasarkan hasil analisa pengalaman pemasaran, kegiatan pemasaran atau studi pustaka.	4.9.1 merencanakan media promosi produk pengolahan makanan fungsional sesuai kebutuhan masyarakat setempat 4.9.2 mempraktikkan pembuatan media promosi produk pengolahan makanan fungsional sesuai kebutuhan masyarakat setempat sesuai dengan perencanaan		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.10 Memahami penjualan dengan cara konsinyasi/kerjasama pada produk pengolahan makanan fungsional sebagai pengembangan usaha melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	<p>3.10.1 Menganalisis kasus yang ditemui dalam menjalankan penjualan dengan cara konsinyasi untuk produk olahan makanan fungsional sesuai kebutuhan masyarakat setempat</p> <p>3.10.2 Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari penjualan cara konsinyasi pada produk olahan makanan fungsional yang sesuai kebutuhan masyarakat setempat</p> <p>3.10.3 Menjelaskan komponen evaluasi dari suatu kegiatan pemasaran dengan strategi promosi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sistem konsinyasi</li> <li>▪ Cara dalam proses konsinyasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ mengamati system konsinyasi menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan</li> <li>▪ membuat pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang system konsinyasi yang belum dipahami</li> <li>▪ mengumpulkan data/informasi tentang system konsinyasi produk</li> <li>▪ latihan menjual produk dengan cara konsinyasi</li> <li>▪ menganalisis dan menyimpulkan informasi/data</li> <li>▪ menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang penjualan dengan system konsinyasi dalam berbagai bentuk media (lisan/ tulisan)</li> </ul>
4.10 Memasarkan produk pengolahan makanan fungsional dengan cara konsinyasi untuk pengembangan usaha	<p>4.10.1 Merencanakan pemasaran produk pengolahan makanan fungsional dengan cara konsinyasi</p> <p>4.10.2 mempraktikkan pemasaran produk pengolahan makanan fungsional dengan cara konsinyasi</p> <p>4.10.3 Menyusun laporan hasil pemasaran produk pengolahan makanan fungsional dengan cara konsinyasi.</p>		